



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN



2021

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan kuasaNya, laporan kinerja ITS tengah tahun 2021 ini bisa diselesaikan. Laporan kinerja ITS tengah tahun 2021 ini disusun dalam rangka memenuhi kewajiban pertanggungjawaban ITS seperti yang diamanahkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Proses penyusunan laporan kinerja ITS tengah tahun 2021 ini mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS 2015-2040, Rencana Strategis (Renstra) ITS 2021-2025, serta Peta Strategis dan Strategi Pentahapan. Selain itu, juga mengacu pada Perjanjian Kinerja antara Rektor ITS dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2021.

Laporan kinerja ITS tengah tahun 2021 ini menyajikan capaian kinerja sesuai target-target dalam Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemendikbudristek dan Renstra ITS 2021-2025 yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Laporan kinerja disusun berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu Direktorat, Fakultas, Departemen, dan unit-unit yang ada di ITS yang dikumpulkan melalui aplikasi kinerja.its.ac.id. Selain itu, informasi diperoleh dari data yang tersimpan di PDDikti, sistem *tracer study*, dan berbagai sistem informasi yang ada di ITS. Penyusunan laporan kinerja tengah tahun 2021 ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja ITS dalam rangka pemantauan dan evaluasi kinerja program serta realisasi capaian kinerja dan anggaran sehingga menjadi tolok ukur lanjutan untuk mencapai target akhir tahun 2021 dan memberikan keyakinan bagi ITS bahwa program-program yang terlaksana sudah berjalan sesuai dengan yang ditargetkan pada Renstra 2021-2025.

Surabaya, Juli 2021

Rektor ITS

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari. M.Eng

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab : Rektor
(Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.)

Ketua : Dr. Umi Laili Yuhana, S.Kom, M.Sc.

Anggota :

Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.
Ir. Mas Agus Mardiyanto, M.E., Ph.D.
Dr. Eng. Ir. Ahmad Rusdiansyah, M.Eng.
Bambang Pramujati, S.T., M.Sc.Eng., Ph.D.
Dr. Ayi Syaeful Bahri, S.Si., M.T.
Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.
Dr. Maria Anityasari, S.T., M.E.
Dr. Eng Siti Machmudah, S.T., M.Eng.
Dr.rer.pol. Heri Kuswanto, S.Si, M.Si.
Dr. Imam Abadi, S.T., M.T.
Dr. Ir. Suwadi, M.Tmi
Drs. Tri Budi Utama, M.S.M
Dr. Ir. Sri Gunani Partiwi, M.T.
Rizky Januar Akbar, S.Kom., M.Eng
Agus Muhamad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D.
Dr. Ir. Achmad Affandi, DEA
Tri Joko Wahyu Adi, S.T., M.T., Ph.D.
Dr. Eng. Kriyo Sambodho, S.T., M.Eng.
Dr. Darlis Herumurti, S.Kom., M.Kom.
Rulli Pratiwi Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.
Dewanti Anggrahini, S.T., M.T.
Ridho Rahman Hariadi, S.Kom, M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. PERKEMBANGAN ITS	1
1.2. DASAR HUKUM ORGANISASI ITS.....	5
1.3. TUGAS POKOK DAN STRUKTUR ORGANISASI	5
1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
1.3.2. Struktur Organisasi	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	23
2.1 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP) ITS 2015–2040	23
2.2 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITS TAHUN 2021–2025	26
2.2.1 MISI ITS	26
2.2.2 TUJUAN ITS.....	27
2.2.3 TUJUAN STRATEGIS ITS.....	28
2.2.4 PETA STRATEGIS ITS DAN STRATEGI PENTAHAPAN (ANNUAL FOCUS)....	29
2.2.5 INDIKATOR KINERJA ITS TAHUN 2021 BERDASARKAN RENSTRA 2021-2025	30
2.3 PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2021.....	31
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2021.....	33
3.1.1 IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	35
3.1.2 IKU 2: Mahasiswa di Luar Kampus.....	38
3.1.3 IKU 3: Dosen di Luar Kampus	39
3.1.4 IKU 4: Kualifikasi Dosen	41
3.1.5 IKU 5: Penerapan Riset Dosen.....	42
3.1.6 IKU 6: Kemitraan Program Studi.....	43
3.1.7 IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas	45

3.1.8 IKU 8: Akreditasi Internasional.....	46
3.1.9 IKU 9: Predikat SAKIP	47
3.1.10 IKU 10: Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.....	49
3.2. CAPAIAN INDEKS EMAS ITS TAHUN 2021.....	49
3.2.1 Aspek Ekselensi.....	51
3.2.2 Aspek Mendunia.....	59
3.2.3 Aspek Amanah.....	63
3.2.4 Aspek Sumbangsih.....	71
3.3. CAPAIAN KINERJA TAMBAHAN TAHUN 2021	73
3.3.1 Indikator Kinerja Tambahan 1: Inovasi.....	73
3.3.2 Indikator Kinerja Tambahan 2: Peringkat QS-WUR.....	74
3.3.3 Indikator Kinerja Tambahan 3: Pengelolaan Keuangan ITS	75
3.3.4 Indikator Kinerja Tambahan 4: Guru Besar.....	75
3.3.5 Indikator Kinerja Tambahan 5: Modul Aplikasi di myITS	76
3.3.6 Indikator Kinerja Tambahan 6: Big Data	77
3.4. PERENCANAAN DAN REALISASI ANGGARAN	77
BAB IV. PENUTUP.....	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pendirian ITS oleh Presiden Soekarno.....	1
Gambar 1.2	Tonggak Sejarah Perubahan ITS Periode 1957-2020.....	2
Gambar 1.3	Tonggak perubahan kelembagaan ITS	3
Gambar 1.4	Susunan Organisasi Organ Rektorat.....	11
Gambar 1.5	Susunan Organisasi Organ Dekanat	12
Gambar 1.6	Susunan Organisasi Bidang I - Pendidikan dan Kemahasiswaan.....	13
Gambar 1.7	Susunan Organisasi Bidang II - Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana.....	14
Gambar 1.8	Susunan Organisasi Bidang III -Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Teknologi dan Sistem Informasi	15
Gambar 1.9	Susunan Organisasi Bidang IV - Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian ..	16
Gambar 1.10	Fakultas dan Departemen di ITS	17
Gambar 2.1	Tahapan RENIP-ITS 2015-2040	24
Gambar 2.2	Visi Jangka Panjang ITS.....	24
Gambar 2.3	Tujuan Strategis ITS pada RENSTRA 2021-2025	28
Gambar 2.4	Peta Strategis ITS	29
Gambar 2.4	Penjabaran 4 Tema Strategis menjadi 8 Inisiatif Strategis	29
Gambar 3.1	Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tengah Tahun 2021 Berdasarkan Perjanjian Kemendikbudristek	33
Gambar 3.2	Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 1	36
Gambar 3.3	Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 2	38
Gambar 3.4	Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 3	40
Gambar 3.5	Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 4	41
Gambar 3.6	Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 5	42
Gambar 3.7	Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 6	44

Gambar 3.8	Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 7	45
Gambar 3.9	Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 8.....	46
Gambar 3.10	Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tengah Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja ITS Emas.....	51
Gambar 3.11	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen dengan Target 2021.....	52
Gambar 3.12	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen dengan Target 2021 ..	53
Gambar 3.13	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen dengan Target 2021.....	54
Gambar 3.14	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen dengan Target 2021.....	55
Gambar 3.15	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Judul Penelitian per Jumlah Dosen dengan Target 2021.....	56
Gambar 3.16	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa dengan Target 2021	57
Gambar 3.17	Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa dengan Target 2021.....	58
Gambar 3.18	Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional dengan Target 2021	59
Gambar 3.19	Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa dengan Target 2021.....	60
Gambar 3.20	Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Mahasiswa Internasional per Jumlah Mahasiswa dengan Target 2021	61
Gambar 3.21	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen dengan Target 2021.....	62
Gambar 3.22	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa dengan Target 2021	63
Gambar 3.23	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen dengan Target 2021.....	64
Gambar 3.24	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa dengan Target 2021.....	65

Gambar 3.25	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total dengan Target 2021	65
Gambar 3.26	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total dengan Target 2021	66
Gambar 3.27	Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Pendapatan dari Kerjasama Industri, Pemanfaatan Aset dll. Per Jumlah Anggaran Total dengan Target 2021.....	67
Gambar 3.28	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Endowment Fund Kumulatif dengan Target 2021.....	68
Gambar 3.29	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi dengan Target 2021.....	69
Gambar 3.30	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1 dengan Target 2021.....	70
Gambar 3.31	Perbandingan Realisasi Indikator Kapasitas Bandwidth (Gbps) dengan Target 2021.....	71
Gambar 3.32	Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Pendapatan Kerjasama Industri dengan Target 2021	72
Gambar 3.33	Perbandingan Realisasi Indikator Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW) dengan Target 2021.....	72
Gambar 3.34	Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tengah Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Tambahan	73
Gambar 3.35	Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal dengan Target 2021.....	74
Gambar 3.36	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Dosen Profesor/Jumlah Dosen dengan Target 2021.....	75
Gambar 3.37	Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Modul Aplikasi yang Terstandarisasi dan Terintegrasi dengan Platform myITS dengan Target 2021.....	77
Gambar 3.38	Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data dengan Target 2021.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Program Studi dengan PTN Lain	4
Tabel 2.1 Indikator Kinerja ITS Tahun 2021 Berdasarkan Indeks EMAS.....	30
Tabel 2.2 Indikator Kinerja ITS Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Tambahan.....	31
Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemendikbudristek Tahun 2021.....	31
Tabel 3.1 Capaian Kinerja ITS Berdasarkan Perjanjian Kemendikbudristek Tahun 2021.....	33
Tabel 3.2 Capaian Indeks EMAS ITS Tahun 2021	50
Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2021.....	73
Tabel 3.4 Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Anggaran Tahun 2021	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek Tahun 2021.....	83
Lampiran 2.	IKU 1 - Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau menjadi Wiraswasta.....	86
Lampiran 3.	IKU 2 - Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.....	90
Lampiran 4.	IKU 3 - Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by subject), Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	92
Lampiran 5.	IKU 4 - Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja	94
Lampiran 6.	IKU 5 - Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen.....	95
Lampiran 7.	IKU 6 - Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	96
Lampiran 8.	IKU 7 - Persentase Mata Kuliah S1 Dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (Team-Based Project) sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	97
Lampiran 9.	IKU 8 - Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah.....	98
Lampiran 10.	IKU 9 - Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB.....	99
Lampiran 11.	IKU 10 - Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.....	101
Lampiran 12.	Indeks Emas pada Aspek Ekselensi - Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa.....	102
Lampiran 13.	Indeks Emas pada Aspek Mendunia - Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional.....	103
Lampiran 14.	Indeks Emas pada Aspek Mendunia - Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	104

Lampiran 15. Indeks Emas pada Aspek Mendunia - Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	105
Lampiran 16. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	106
Lampiran 17. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	107
Lampiran 18. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total.....	108
Lampiran 19. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	109
Lampiran 20. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar).....	110
Lampiran 21. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	111
Lampiran 22. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	113
Lampiran 23. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Kapasitas Bandwidth (Gbps)	114
Lampiran 24. Indikator Tambahan - Jumlah Kumulatif Inovasi ITS yang Diproduksi dan Dipasarkan secara Masal	115
Lampiran 25. Indikator Tambahan - Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	116
Lampiran 26. Indikator Tambahan - Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS.....	117
Lampiran 27. Indikator Tambahan - Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen	119
Lampiran 28. Indikator Tambahan - Jumlah Modul Aplikasi yang Terstandarisasi dan Terintegrasi dengan Platform myITS	120

IKHTISAR EKSEKUTIF

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) telah berhasil melewati masa transformasi dari status Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Banyak tantangan dan peluang yang dihadapi pada tahun 2021 ini karena masih berada pada masa pandemi Covid-19. Hal itu mendorong ITS untuk bertahan, berinovasi dan bertransformasi dengan cepat dalam menyesuaikan kondisi ketidakpastian masa depan, dengan adanya disrupti teknologi, transformasi digital yang sangat cepat akibat pandemi Covid-19.

Berdasar pada Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Kemendikbudristek dan Renstra ITS 2021-2025, pada tahun 2021 ini kinerja ITS diukur melalui 10 indikator kinerja utama (IKU) Kemendikbudristek, 23 indikator kinerja pada Indeks Emas, dan 6 indikator kinerja tambahan. Pada tengah tahun 2021, diketahui bahwa semua IKU telah mencapai target tengah tahun 2021, kecuali IKU 9 karena belum ada penilaian. Selain itu, capaian ITS pada indeks Emas untuk tengah tahun 2021 ini adalah 9% (2 indikator kinerja) memiliki realisasi <50% terhadap target tahun 2021, 39% (9 indikator kinerja) mencapai realisasi 50-100%, dan 52% (12 indikator kinerja) telah berhasil melampaui target tahun 2021 yang ditetapkan. Capaian ITS pada tengah tahun 2021 untuk indikator tambahan diketahui bahwa terdapat 1 indikator yang realisasinya <50%, 3 indikator yang realisasinya 50-100%, dan 2 indikator yang realisasinya melebihi 100%. Capaian-capaiannya tersebut tergolong sangat baik karena di masa pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, ITS mampu mencapai hampir 50% (19 indikator) dari total 39 indikator kinerja yang sudah melampaui target 2021. Untuk dapat mencapai target 2021 pada indikator-indikator yang belum tercapai, ITS perlu melakukan upaya tindak lanjut berupa penguatan sinergi dengan beberapa unit dan bidang terkait untuk meningkatkan kinerja ITS.

Pada penyusunan laporan tengah tahun 2021 ini, ITS sudah memasuki masa hampir 7 tahun sebagai PTN-BH. Pada tengah tahun 2021 ini, ITS telah mencapai beberapa capaian yang sangat membanggakan yaitu masuknya ITS ke dalam 3 besar perguruan tinggi terbaik nasional versi Times Higher Education (THE) award, ranking 6 nasional pada QS World University Ranking, dan ranking 3 nasional pada Webometrics periode Juli 2021. Capaian ini tentu merupakan kerja keras semua sivitas dan juga pimpinan ITS dalam berbagai sektor dan bidang. Semoga dengan kondisi wabah Covid-19 yang masih juga belum mereda pada periode tengah tahun 2021 ini, dan berbagai capaian positif ITS baik dalam bidang akademik maupun non-akademik lainnya dapat mendorong ITS menjadi PTN-BH yang lebih matang, lebih baik dan siap maju menuju World Class Research University, dan menjadi rujukan nasional dalam berbagai inovasi untuk memajukan bangsa Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PERKEMBANGAN ITS

1.2 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS

1.3 TUGAS POKOK & STRUKTUR ORGANISASI

LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN 2021
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PERKEMBANGAN ITS

Sejarah ITS dimulai sejak pelaksanaan lustrum pertama PII Cabang Jawa Timur pada tahun 1957 yang selanjutnya diputuskannya pendirian Yayasan Perguruan Tinggi Teknik (YPTT) yang diketuai oleh dr. Angka Nitistro. Yayasan tersebut dibentuk sebagai wadah untuk memikirkan tindakan-tindakan lebih lanjut dan memperbincangkan sedalam-dalamnya segala konsekuensi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam rangka membulatkan tekad mendirikan sebuah Perguruan Tinggi Teknik di kota Surabaya.

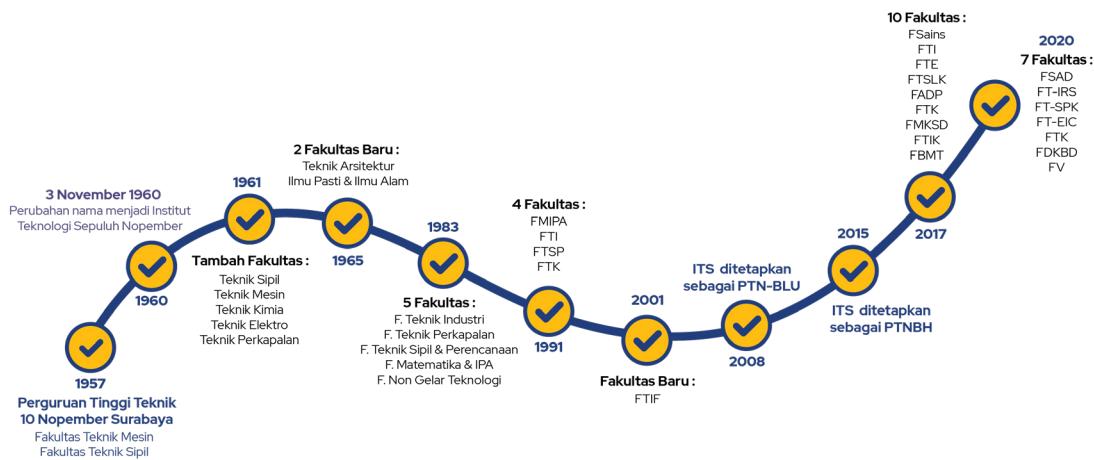
Pada tanggal 10 Nopember 1957, Yayasan mendirikan “PERGURUAN TEKNIK 10 NOPEMBER SURABAYA” yang pendiriannya diresmikan oleh Presiden Soekarno. Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember Surabaya hanya memiliki dua jurusan yaitu, Jurusan Teknik Sipil dan Jurusan Teknik Mesin.



Gambar 1.1 Pendirian ITS oleh Presiden Soekarno

Setelah beberapa tahun melalui usaha yang dirintis oleh tokoh-tokoh dari YPTT, Perguruan Tinggi Teknik 10 Nopember diubah statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan nama “INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER DI SURABAYA”. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya yang semula memiliki 2 (dua) jurusan yaitu Teknik Sipil dan Teknik Mesin berubah menjadi lima yaitu Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik

Perkapalan, dan Teknik Kimia. Jurusan-jurusan tersebut kemudian berubah menjadi Fakultas. Kemudian dengan peraturan pemerintah No. 9 tahun 1961 (ditetapkan kemudian pada tanggal 23 Maret 1961) ditetapkan bahwa Dies Natalis Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang pertama adalah tanggal 10 Nopember 1960. Gambar 1.2 menunjukkan tonggak sejarah perubahan ITS selama periode 1957-2020.



Gambar 1.2 Tonggak Sejarah Perubahan ITS Periode 1957-2020

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 1965 berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 72 tahun 1965, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya membuka dua fakultas baru, yaitu, Fakultas Teknik Arsitektur dan Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam. Dalam perjalanan pengembangannya, ITS pada tahun 1983 mengalami perubahan struktur organisasi yang berlaku bagi universitas atau institut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1980, Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1981 dan Keputusan Presiden No. 58 tahun 1982, ITS berubah menjadi hanya 5 fakultas saja, yaitu Fakultas Teknik Industri, Fakultas Teknik Perkapalan, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Fakultas Non Gelar Teknologi (Program-Program Non Gelar).

Sejak tahun 1991 terjadi perubahan menjadi 4 fakultas, yaitu Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Teknologi Kelautan (FTK). Jurusan yang ada di Fakultas Non Gelar Teknologi diintegrasikan ke jurusan sejenis di 2 fakultas (FTI dan FTSP). Selain itu ITS juga mempunyai 2 Politeknik yaitu Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS).

Tahun 2001, berdasarkan SK Rektor tanggal 14 Juni 2001, ITS membentuk fakultas baru yaitu Fakultas Teknologi Informasi (FTIF) dengan 2 jurusan/program studi, yaitu Jurusan Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi. Seiring dengan dinamika dunia

pendidikan, pendidikan tinggi di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan dengan adanya UU No. 12/2012 dan PP No. 66 Tahun 2010. Perubahan eksternal ini menyebabkan diperlukannya kajian terhadap status pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Selain itu, juga mempertimbangkan surat keputusan MenKu No. 363/KMK.05/2008 menetapkan ITS sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Pola manajemen institusi tersebut menuntut ITS untuk mampu mempertanggungjawabkan penggunaan keuangan bersumber dari pemerintah.

BLU juga mendorong ITS untuk dapat menjadi institusi mandiri dengan membuka peluang kerjasama pada tingkat nasional dan internasional. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keterangan Plt. Dirjen Dikti No. 728/E.E1/KL/2014 menerangkan bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 071/M/2013 tentang Pemindahan Pengelolaan Tanah dan Bangunan Institut Teknologi Sepuluh Nopember kepada Politeknik Elektronika Negeri Surabaya; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, dinyatakan bahwa Politeknik Elektronika Negeri Surabaya adalah Perguruan Tinggi Negeri mandiri di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pemisahan tersebut diikuti dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 292/P/2014 Tentang Pemindahan Pengelolaan Tanah dan Bangunan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Kepada Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya Dan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya yang dikeluarkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tersebut di atas maka pemisahan PPNS dan PENS dari ITS telah menjadi sah.

Berdasarkan PP No. 83 Tahun 2014, tertanggal 17 Oktober 2015, ITS telah resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). Perubahan tersebut telah didukung oleh disyahkan Statuta ITS PTNBH melalui Peraturan Pemerintah No 54 Tahun 2015. Sejak itu, ITS memiliki periode transisi selama setahun untuk bertransformasi menjadi PTNBH baik secara kelembagaan, organisasi, keuangan dan tentunya akademik. Secara umum, tonggak perubahan kelembagaan ITS dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3 Tonggak perubahan kelembagaan ITS

Seiring dengan perubahan status ITS dari BLU menjadi PTNBH, pada awal tahun 2017 ITS berkembang menjadi 8 Fakultas dan pada akhir tahun 2017 berkembang menjadi 10 fakultas, yaitu Fakultas Sains (FSains), Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknologi Elektro (FTE), Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumian (FTSLK), Fakultas Arsitektur, Desain, dan Perencanaan (FADP), Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), Fakultas Matematika, Komputasi dan Sains Data (FMKSD), Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK), Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi (FBMT), Fakultas Vokasi (FV).

Mulai tahun 2020, berdasarkan Peraturan Rektor No. 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, jumlah fakultas berubah menjadi 7, yaitu Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD), Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS), Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FTSPK), Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC), Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD), Fakultas Vokasi (FV). Pada tahun 2021 awal ini, ITS memasuki tahun keenam sebagai PTNBH. Pada tahun pertama dan kedua sebagai PTNBH, ITS telah menempati ranking 5 dan 6 dalam kualifikasi kinerja PTN seluruh Indonesia. Sementara di tahun ketiga sebagai PTNBH, ITS mendapat penghargaan terbaik pertama dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran tahun 2018. Tahun 2019, ITS naik ke posisi 4 Perguruan Tinggi (PT) terbaik versi klasterisasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Pada tahun 2020, ITS menempati posisi 6 PT terbaik klasterisasi PT oleh Kemendikbudristek. Di bawah ini adalah gambaran profil ITS dalam aspek jumlah mahasiswa dan dosen jika dibandingkan dengan PTN besar lainnya.

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Mahasiswa, Dosen dan Program Studi dengan PTN Lain

No	PTN	Jumlah Mahasiswa (Ribu)	Jumlah Prodi	Jumlah Dosen
1.	ITS	21,8	83	1046
2.	ITB	24,6	150	1507
3.	IPB	28,5	225	1345
4.	UNAIR	37,2	183	1780
5.	UI	39,8	263	2277
6.	UGM	57,8	312	2709
7.	UB	69,8	178	2140

Jika kita perhatikan Tabel 1.1 di atas, profil ITS dalam hal ukuran perguruan tinggi, ITS adalah PTN dengan ukuran terkecil, namun demikian capaian ITS tetap kompetitif dengan PTN lainnya dengan ukuran lebih besar. Di penghujung tahun 2020, ITS berhasil meraih posisi pertama dalam penghargaan sebagai PTN dengan keterbukaan informasi publik yang baik

nasional. Selain itu ITS juga berada pada peringkat 751+ di dunia dan 164 di Asia menurut QS Tahun 2021, sedangkan berdasarkan Times Higher Education, ITS merupakan 3 perguruan tinggi terbaik di Indonesia pada Tahun 2021.

1.2. DASAR HUKUM ORGANISASI ITS

Dasar Hukum dalam Penyelenggaraan Organisasi ITS adalah:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. SK MWA No 2 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS Tahun 2015- 2040
4. SK MWA No 3 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis ITS Tahun 2015-2020
5. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember
6. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019 ttg Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Institut, Direktorat, Biro, Kantor, Perpustakaan, dan Unit di Lingkungan ITS.

1.3. TUGAS POKOK DAN STRUKTUR ORGANISASI

1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok :

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di ITS, ITS merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom dan berkedudukan di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. ITS menjalankan otonomi perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan di bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Fungsi :

ITS mempunyai fungsi menyelenggarakan pendidikan tinggi yang terdiri atas pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Untuk melaksanakan fungsinya, ITS melaksanakan tugas mengembangkan atau membentuk kemampuan, watak, dan kepribadian manusia melalui pelaksanaan kegiatan:

1. Pendidikan untuk menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta menyebarluaskan nilai-nilai luhur;
2. Penelitian untuk memecahkan masalah dan menemukan, mengembangkan, mengadopsi, atau mengadaptasi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
3. Pengabdian kepada masyarakat untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

1.3.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 54 tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dalam Pasal 1 dijelaskan definisi tentang organ di ITS sebagai berikut:

1. Rektor adalah organ ITS yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan ITS.
2. Majelis Wali Amanat yang selanjutnya disingkat MWA adalah organ ITS yang menetapkan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan dibidang non akademik.
3. Senat Akademik yang selanjutnya disingkat SA adalah organ ITS yang menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan dibidang akademik. Dewan Profesor merupakan perangkat SA yang menjalankan fungsi pengembangan keilmuan, pengembangan budaya akademik dan penegakan etika.

ORGAN REKTOR



Rektor ITS Periode 2019-2024

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng

Memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan ITS



Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Prof. Dr. Ir. Adi Soeprijanto, M.T.



Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana

Ir. Mas Agus Mardiyanto, M.E., Ph.D.



Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Teknologi dan Sistem Informasi

Dr. Eng. Ir. Ahmad Rusdiansyah, M.Eng.



Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama, dan Kealumnian

Bambang Pramujati, S.T., M.Sc., Ph.D.



Sekretaris Institut

Dr. Umi Laili Yuhana, S.Kom, M.Sc.

MAJELIS WALI AMANAT



Ketua MWA

Prof. Dr. Ir. Mohammad Nuh, DEA



Wakil Ketua MWA

Ir. Dwi Soetjipto, MM



Sekretaris

Eksekutif MWA

Dr. Ir. Lily Pudjiastuti, MT



**Menteri Pendidikan
dan Kebudayaan**

Nadiem Anwar Makarim,
B.A., M.B.A



**Gubernur
Provinsi Jatim**

Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, M.Si.



Rektor ITS

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng



**Ketua Senat
Akademik**

Prof. Dr. Syafisir Akhlus, M.Sc.



Anggota MWA

Prof. Dr. Ir. Triyogi Yuwono, DEA



Anggota MWA

Prof. Ir. Priyo Suprobo, M.S., Ph.D.



Anggota MWA

Prof. Ir. Eko Budi Djatmiko, M.Sc., Ph.D.



Anggota MWA

Ir. Raden Agus Haryoto Purnomo, MM



Anggota MWA

Ir. Mas'ud Khamid



**Ketua Komite Audit
dan Anggota MWA**

Prof. Drs. Nur Iriawan,
M.Ikom,Ph.D



Anggota MWA

Edy Suprayitno, SS,M.Hum



Anggota MWA

Ir. Dian Rachmawan, M.Sc



Anggota MWA

Ir. Budi Gunadi Sadikin
CHFC, CLU



Wakil Mahasiswa MWA

Ichsan Adhi Pradana

“ **MWA** menyatakan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan melaksanakan pengawasan di bidang non akademik. ”

SENAT AKADEMIK



Ketua SA

Prof.Dr.Syafsir Akhlus
M.Sc



Sekretaris SA

Dr. Ali Masduqi S.T., M.T.

” **SA** menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik. ”

DEWAN PROFESOR



Ketua Dewan Profesor ITS

Prof. Dr. Ir. Imam Robandi, MT.



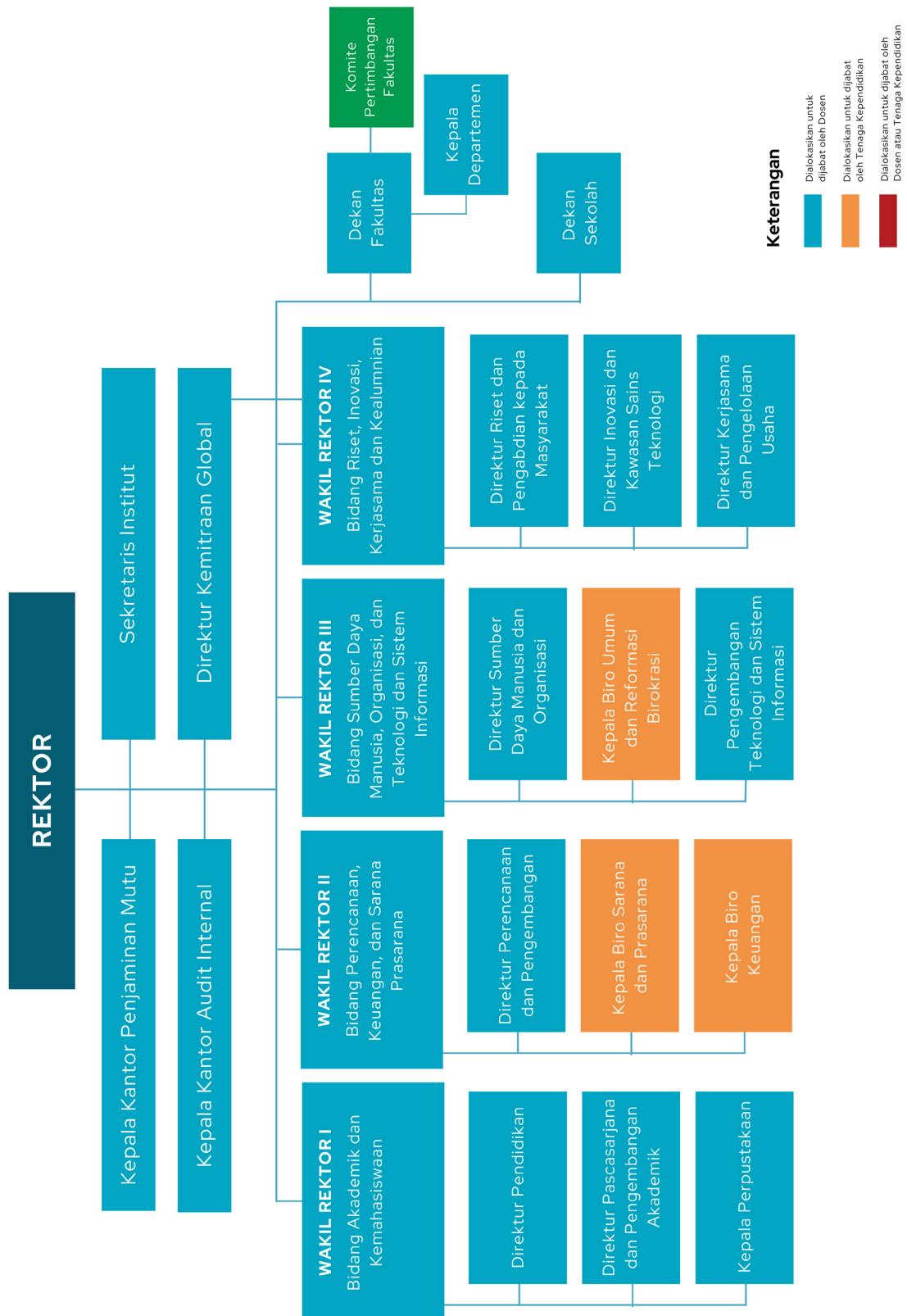
Sekretaris Dewan Profesor ITS

Prof. Dr. Ir.Prabowo,
M.Eng.

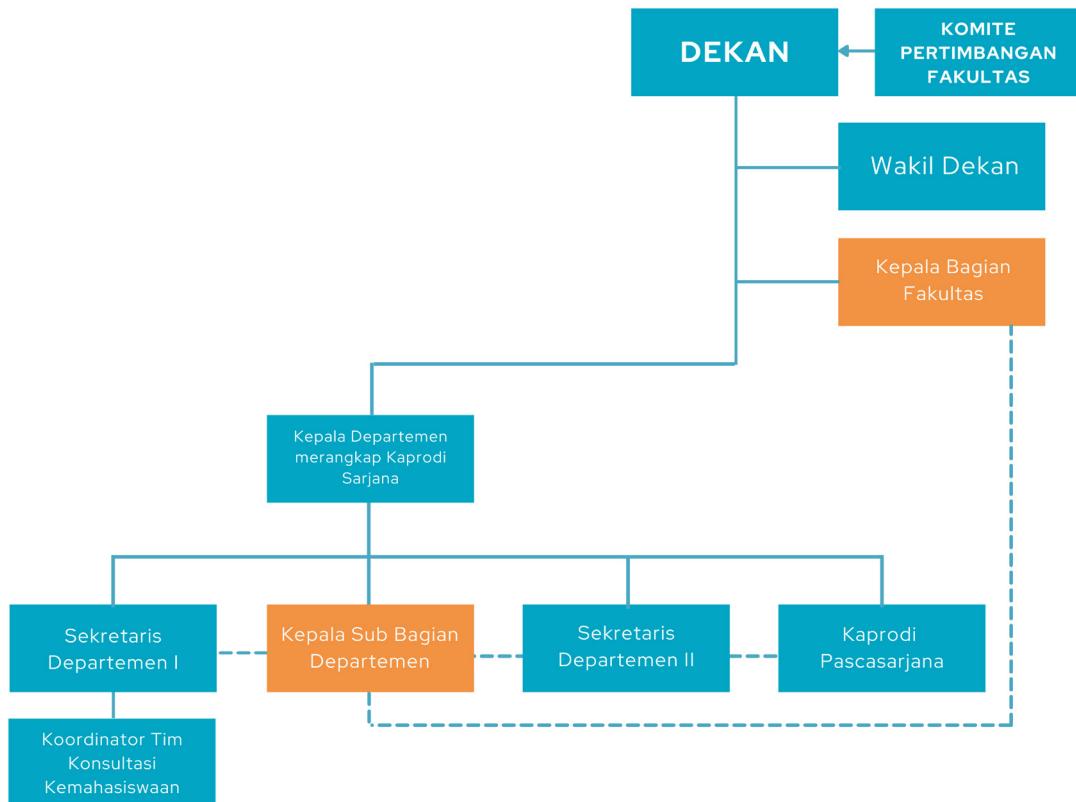
” **Perangkat SA**

yang menjalankan fungsi pengembangan keilmuan, pengembangan budaya akademik dan penegakan etika. ”

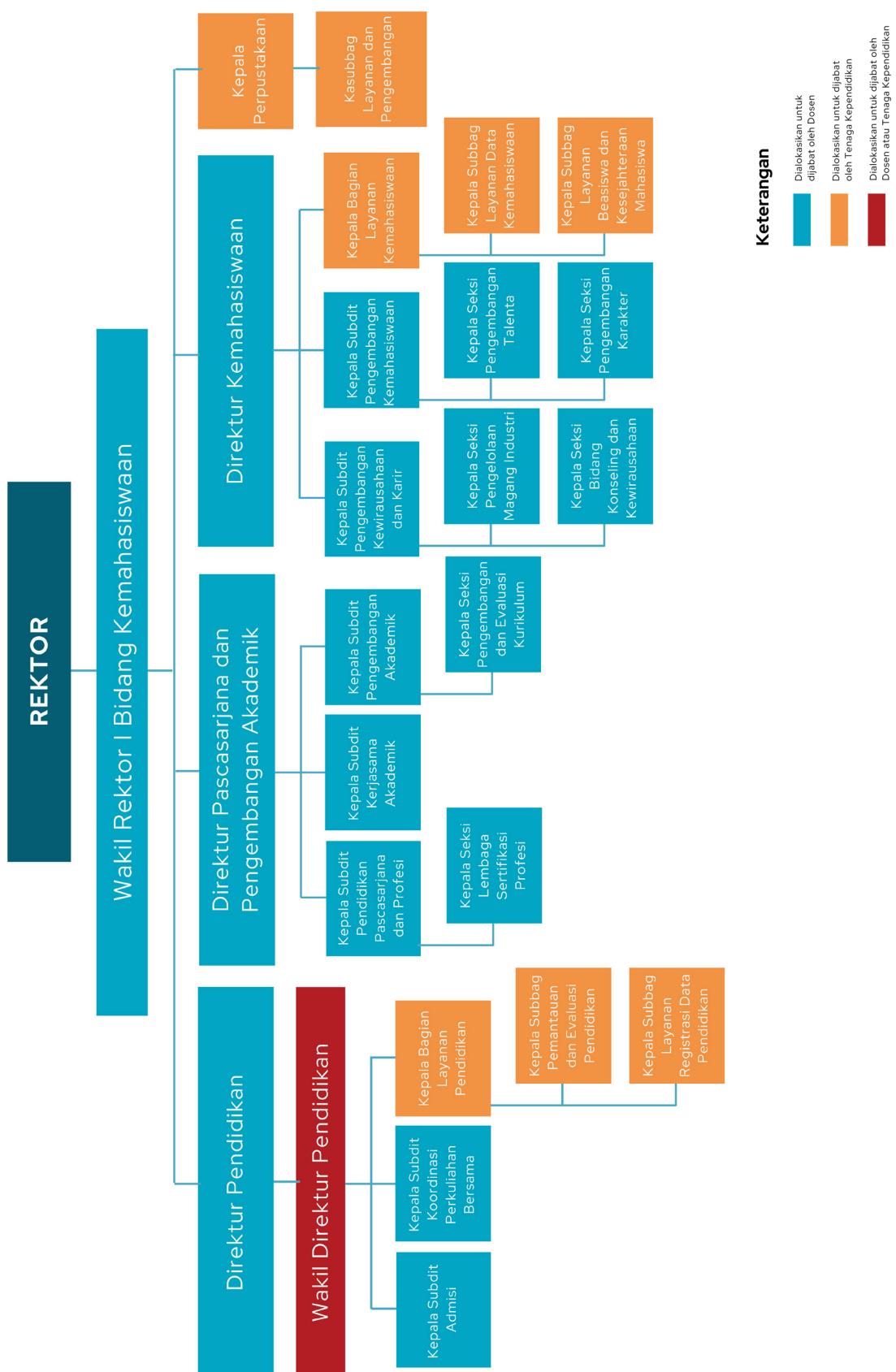
Dimulai pada tahun 2020, berdasarkan Peraturan Rektor No. 24 dan 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, susunan organisasi ITS mengalami beberapa perubahan sebagai respon terhadap perubahan kondisi eksternal, tantangan atmosfer internasional dan juga peningkatan efisiensi dan efektifitas struktur organisasi. Per januari 2020, jumlah fakultas berubah menjadi 7, yaitu Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD), Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS), Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian (FTSPK), Fakultas Teknologi Kelautan (FTK), Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC), Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD), Fakultas Vokasi (FV). Departemen sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat juga disesuaikan dengan perkembangan kondisi eksternal dan tantangan masa depan. Sampai dengan akhir 2020, jumlah departemen di ITS ada 39 departemen. Susunan organisasi secara bagan disajikan dalam Gambar 1.4 sampai Gambar 1.9.



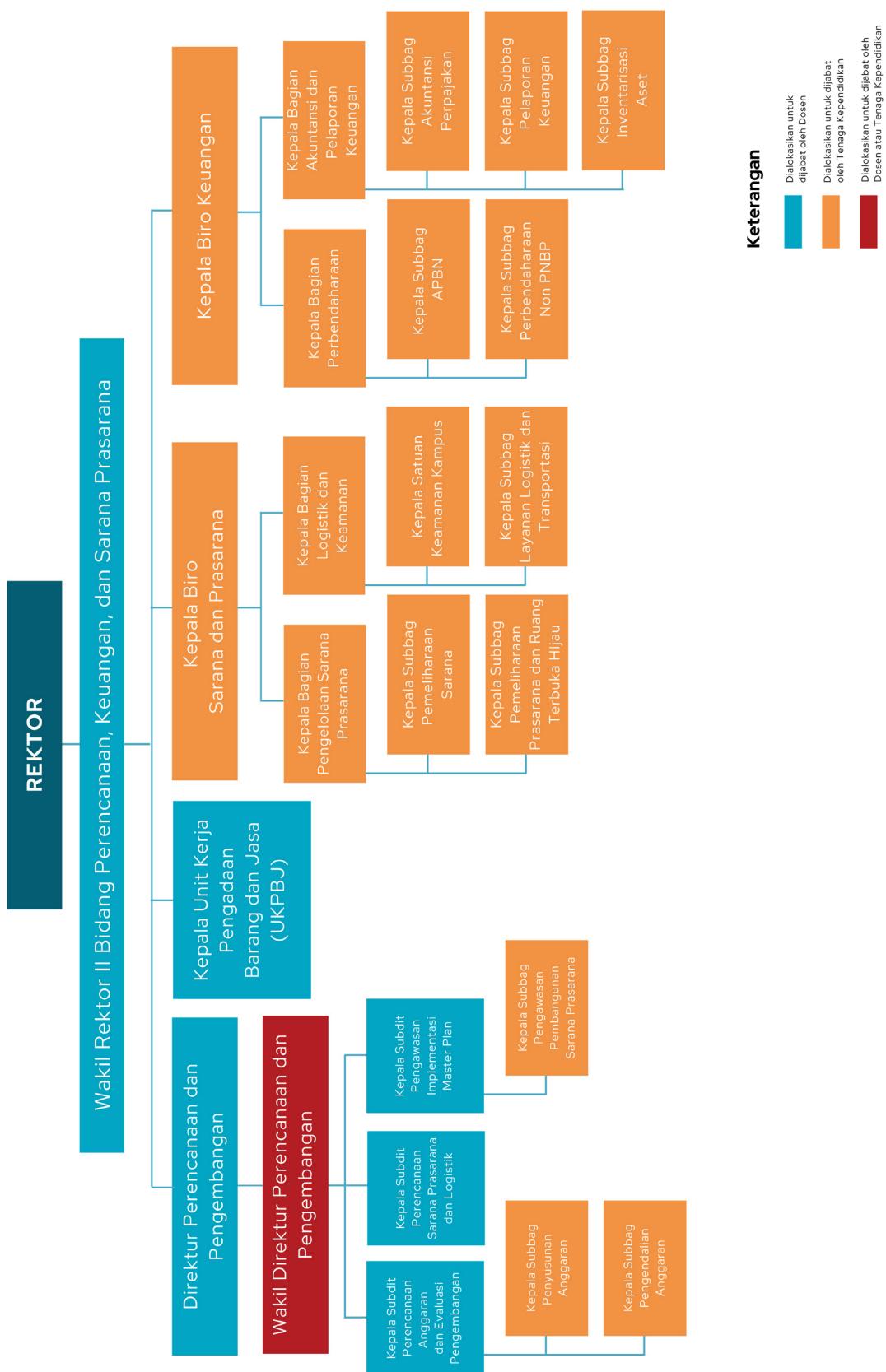
Gambar 1.4 Susunan Organisasi Organ Rektorat



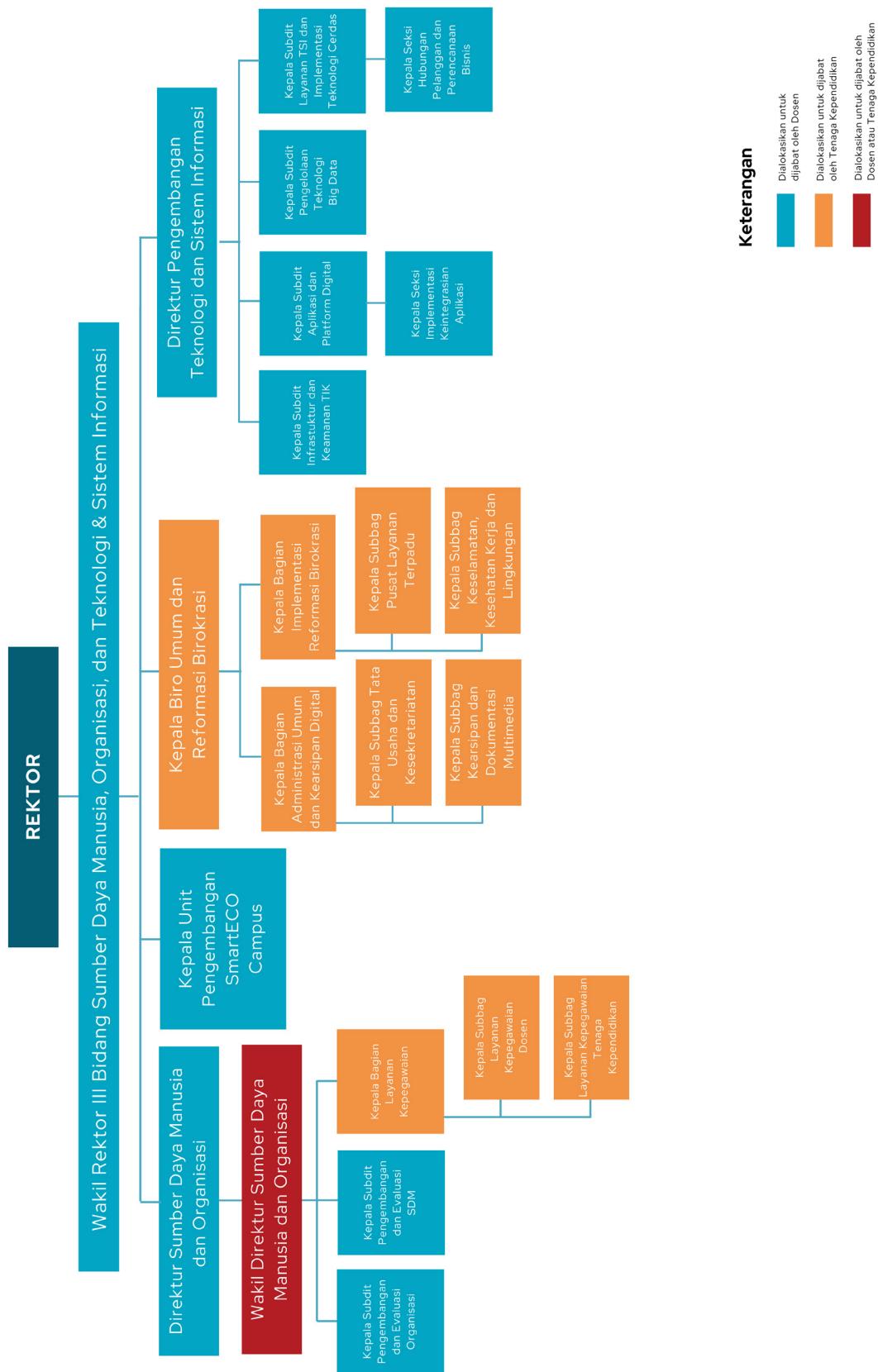
Gambar 1.5 Susunan Organisasi Organ Dekanat



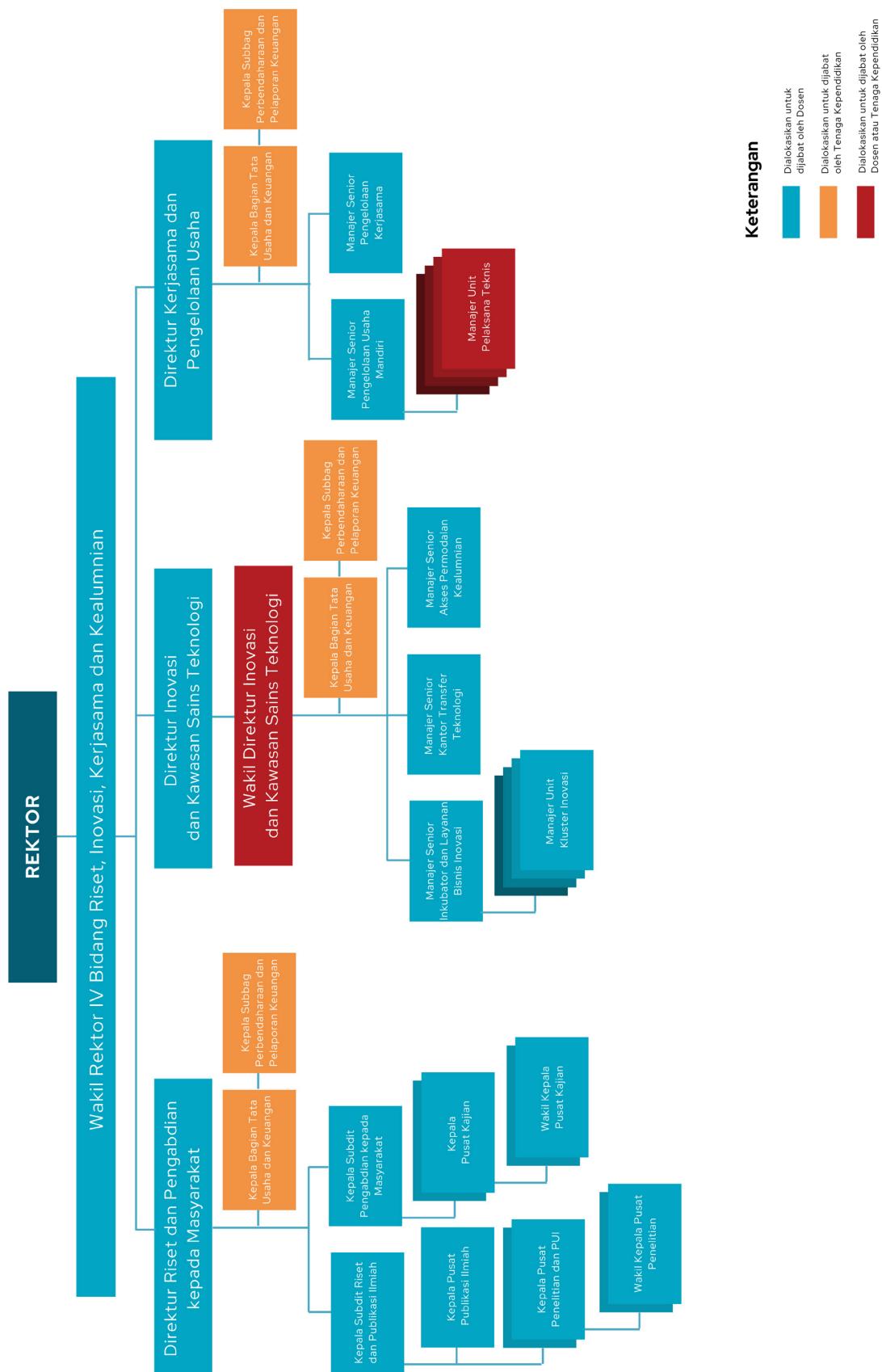
Gambar 1.6 Susunan Organisasi Bidang I - Pendidikan dan Kemahasiswaan



Gambar 1.7 Susunan Organisasi Bidang II - Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana



Gambar 1.8 Susunan Organisasi Bidang III -Sumber Daya Manusia, Organisasi, dan Teknologi dan Sistem Informasi



Gambar 1.9 Susunan Organisasi Bidang IV - Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian

Fakultas dan Departemen

Pada tanggal 12 April 2019 telah dilantik Rektor ITS periode 2019 – 2024 yaitu Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M. Eng menggantikan Rektor ITS periode 2015 – 2019 Prof. Ir. Joni Hermana, M. Sc. Es, Ph.D. yang kemudian diikuti dengan pelantikan Wakil Rektor periode 2019 - 2024 pada tanggal 10 Juni 2019. Sampai dengan semester 1 tahun 2019, organisasi ITS masih menggunakan Peraturan Rektor ITS No 10 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS dimana terdapat 10 Fakultas dan 38 departemen. Jumlah Departemen di ITS pada tahun 2019 bertambah menjadi 39. Sejak tanggal 14 November 2019 Organisasi dan Tata Kerja ITS kemudian mengikuti Peraturan Rektor ITS No. 24 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja ITS dimana jumlah fakultas dirampingkan hanya menjadi 7 fakultas dan 39 departemen. Rincian Fakultas dan departemen dapat dilihat pada Gambar 1.10.

SCIENTICS	INDSYS	CIVPLAN	MARTECH
<i>Faculty of Science and Data Analytics</i> Fakultas Sains dan Analitika Data <ul style="list-style-type: none"> 1.Fisika 2. Matematika 3. Statistika 4. Kimia 5. Biologi 6. Aktuaria 	<i>Faculty of Industrial Technology and Systems Engineering</i> Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem <ul style="list-style-type: none"> 1.Teknik Mesin 2. Teknik Kimia 3.Teknik Fisika 4. Teknik Sistem dan Industri 5. Teknik Material dan Metalurgi 	<i>Faculty of Civil, Planning, and Geo Engineering</i> Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian <ul style="list-style-type: none"> 1.Teknik Sipil 2. Arsitektur 3.Teknik Lingkungan 4. Perencanaan Wilayah dan Tata Kota 5. Teknik Geomatika 6. Teknik Geofisika 	<i>Faculty of Marine Technology</i> Fakultas Teknologi Kelautan <ul style="list-style-type: none"> 1.Teknik Perkapalan 2.Teknik Sistem Perkapalan 3.Teknik Kelautan 4.Teknik Transportasi Laut
ELECTICS	CREABIZ	VOCATION	
<i>Faculty of Intelligent Electrical and Informatics Technology</i> Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas <ul style="list-style-type: none"> 1.Teknik Elektro 2.Teknik Biomedik 3. Teknik Komputer 4. Teknik Informatika 5. Sistem Informasi 6.Teknologi Informasi 	<i>Faculty of Creative Design and Digital Business</i> Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital <ul style="list-style-type: none"> 1.Desain Produk 2.Desain Interior 3.Desain Komunikasi Visual 4.Manajemen Bisnis 5.Manajemen Teknologi 6.Studi Pembangunan 	<i>Faculty of Vocational</i> Fakultas Vokasi <ul style="list-style-type: none"> 1.Teknik Infrastruktur Sipil 2.Teknik Mesin Industri 3.Teknik Elektro Otomasi 4.Teknik Kimia Industri 5.Teknik Instrumentasi 6.Statistika Bisnis 	

Gambar 1.10 Fakultas dan Departemen di ITS

Secara detail profil setiap fakultas dijelaskan seperti dibawah ini.

1. **Fakultas Sains dan Analisa Data (FSAD)**, terdiri dari Departemen:

- Fisika
- Kimia
- Biologi
- Matematika
- Aktuaria
- Statistika

FSAD atau disebut juga sebagai Fakultas SCIENTICS memiliki perjalanan panjang dalam sejarah kampus pahlawan ini. Setelah perubahan nama yang berlaku sejak November 2018, untuk mendukung visi ITS menjadi universitas bereputasi internasional atau World Class University, dan dalam rangka menjawab tantangan industri 4.0 sejak 2020 fakultas ini telah

menjadi Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD). Fakultas ini didirikan pada tahun 1965 dengan nama Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Alam (FIPIA). Saat itu, fakultas ini hanya memiliki dua jurusan yaitu Fisika dan Matematika. Pada tahun 1983, 18 tahun setelah didirikan, nama FIPIA diubah menjadi FMIPA. Jurusan yang dikelola oleh MIPA bertambah dua yaitu Departemen Statistika dan Kimia. Lika-liku Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam terus berlanjut. Pada tahun 1998, jurusan di FMIPA bertambah satu lagi, yaitu Biologi. Nama FMIPA bertahan hingga 19 tahun kemudian. Berdasarkan Peraturan Rektor 2017, FMIPA terbagi menjadi dua fakultas yaitu Fakultas Matematika, Komputasi dan Sains Data (FMKSD) yang menaungi Departemen Matematika, dan Statistika serta ada tambahan satu departemen yaitu Sains Aktuaria, serta Fakultas Ilmu Alam (selanjutnya berubah menjadi Fakultas Sains) yang meliputi departemen Fisika, Kimia, dan Biologi. Dalam perkembangannya sejak 2020 kedua fakultas tersebut telah disatukan kembali di bawah naungan Fakultas Sains dan Analitika Data dengan tujuan menjawab tantangan Industri 4.0. Fakultas Sains dan Analitika Data mengelola enam departemen yaitu Fisika (7 Laboratorium), Matematika (5 Laboratorium), Statistika (5 Laboratorium), Kimia (6 Laboratorium), Biologi (4 Laboratorium), dan Sains Aktuaria (1 Laboratorium).

2. **Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS)**, terdiri dari Departemen:

- a. Teknik Mesin
- b. Teknik Kimia
- c. Teknik Fisika
- d. Teknik System dan Industri
- e. Teknik Material

Fakultas Teknologi Industri (FTI) didirikan sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 5/1980 dan peraturan pemerintah Nomor 27/1981 diresmikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0144/0/1983 tentang organisasi di ITS. Mulai tahun 2020, berdasarkan Peraturan Rektor No 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FTIRS) menjadi salah satu dari tujuh fakultas yang ada di ITS. Adapun pendidikan sarjana maupun pascasarjana di FTIRS dirancang untuk menghadapi tantangan perkembangan industri yang semakin cepat, kompleks, lebih sistemik dan terintegrasi, serta ditopang dari berbagai unsur keilmuan atau multidisiplin. Menjawab tantangan tersebut FTIRS dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, kreatifitas, keahlian, dan kemampuan praktis pada bidang teknologi industri dan rekayasa sistem, sehingga mampu memecahkan permasalahan teknis baik secara individu maupun team work, mempunyai kompetensi dan kepercayaan diri untuk bersaing dalam pasar global, serta memiliki moral dan etika yang baik. Program Studi S1 Teknik

Sistem dan Industri, Teknik Kimia, Teknik Fisika dan Teknik Mesin telah tersertifikasi Internasional AUNQA dan satu prodi S-1 juga telah terakreditasi Internasional ABET yaitu Teknik Industri. Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem terdiri dari 5 Departemen yaitu Departemen Teknik Mesin (7 laboratorium), Teknik Kimia (9 Laboratorium), Teknik Fisika (7 Laboratorium), Teknik Sistem dan Industri (5 Laboratorium) dan Teknik Material dan Metalurgi (6 Laboratorium).

3. **Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FT-EIC)**, terdiri dari Departemen:

- a. Teknik Elektro
- b. Teknik Komputer
- c. Teknik Biomedik
- d. Teknik Informatika
- e. Sistem Informasi
- f. Teknologi Informasi

Fakultas ini terbentuk selaras dengan program ID 4.0 yang dicanangkan oleh Rektor ITS, Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng. Salah satu program unggulannya yaitu melakukan pengembangan terhadap transformasi digital. Untuk mencapai hal tersebut, restrukturisasi fakultas merupakan langkah yang tepat. FT-EIC sendiri merupakan gabungan antara dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Teknologi Elektro (FTE) dan Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK). Dua fakultas tersebut memiliki peran masing-masing. FTE lebih fokus pada akuisisi data dan proses transformasinya, sedangkan FTIK lebih fokus dalam hal memproses data hasil transformasi tersebut. Secara garis besar, dua fakultas tersebut berada di ruang lingkup yang sama yaitu *Information and Communication Technology* (ICT). Dengan menggabungkannya menjadi FTEIC, diharapkan kolaborasi dan sinergi yang terjalin antar bidang menjadi lebih baik lagi. Proses kerja sama dan manajemen antar stakeholder terkait bisa lebih efisien dan tepat sasaran. Program kerja sama dan inovasi juga akan lebih dimaksimalkan lagi terutama kepada pihak pemerintah maupun pihak internasional. Pemerintah akan lebih mudah dalam melakukan diskusi dengan pakar terkait maupun membuka lapangan pekerjaan bagi mahasiswa. Begitu juga dengan kerja sama internasional di bidang riset, bisa dilakukan dengan lebih tepat sasaran karena sudah berada dalam satu ruang lingkup yang sama yaitu FTEIC. Untuk mahasiswa, beberapa hal yang diharapkan menjadi inovasi dalam hal pengembangan transformasi digital yaitu kemudahan akses dalam mendapatkan materi pembelajaran. Begitu juga dengan staf dan tenaga pendidik yang akan diberikan kemudahan informasi dalam hal mengurus kepangkatan. Proses transformasi digital di berbagai lini ini menjadi hal yang harus dijalankan dalam menghadapi era revolusi industri 4.0. Saat ini, FTEIC terdiri dari 6 Departemen yaitu: Teknik Elektro (12 Laboratorium), Teknik Informatika (8 Laboratorium),

Sistem Informasi (5 Laboratorium), Teknik Komputer (3 Laboratorium) dan Teknik Biomedik (2 Laboratorium), serta Teknologi Informasi (1 Laboratorium).

4. **Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan dan Kebumian (FT-SPK)**, terdiri dari Departemen:

- a. Teknik Sipil
- b. Teknik Lingkungan
- c. Teknik Geomatika
- d. Teknik Geofisika
- e. Arsitektur
- f. Perencanaan Wilayah dan Kota

FTSPK merupakan hasil dari perampingan fakultas berdasar penyesuaian rumpun ilmu dan bidang ilmu yang ada di ITS. FTSPK terdiri dari enam Departemen, yaitu Teknik Sipil, Arsitektur, Teknik Lingkungan, Perencanaan Wilayah Kota, Teknik Geomatika, dan Teknik Geofisika. Seluruh departemen mempunyai kompetensi yang menunjang target ITS dalam mencapai *World Class University* dan peningkatan Kontribusi Nasional. FTSPK juga merupakan wadah dari Departemen yang menghasilkan lulusan yang terbaik dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang ilmunya dengan keunikannya masing-masing. Fakultas Teknik Sipil Perencanaan dan Kebumian terdiri dari 6 departemen yaitu Arsitektur (5 Laboratorium), Perencanaan Wilayah dan Kota (3 Laboratorium), Teknik Geofisika (2 Laboratorium), Teknik Geomatika (5 Laboratorium), Teknik Lingkungan dan Teknik sipil (6 Laboratorium).

5. **Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD)**, terdiri dari Departemen:

- a. Manajemen Bisnis
- b. Manajemen Teknologi
- c. Studi Pembangunan
- d. Desain Produk Industri
- e. Desain Interior
- f. Desain Komunikasi Visual

Perubahan cepat dalam kehidupan karena kemajuan teknologi dan informasi seperti berkembangnya *Artificial Intelligence* dan *Internet of Things* (IoT) menyebabkan manusia perlu memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi. Kreatifitas dan inovasi menjadi kunci dalam mengantisipasi dinamika perubahan teknologi yang menyebabkan perubahan budaya dan tatanan kehidupan, karena kreativitas adalah kemampuan manusia yang tidak bisa digantikan oleh mesin. Demi pencapaian kesejahteraan manusia yang seimbang dengan lingkungan yang berakar dari nilai-nilai kebijakan dan budaya Indonesia, maka Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD) ini didirikan. Terdiri dari 6 Departemen yaitu

Manajemen Teknologi (1 Laboratorium), Desain Produk (4 Laboratorium), Manajemen Bisnis (2 Laboratorium), Desain Interior (3 Laboratorium), Desain Komunikasi Visual (2 Laboratorium) dan Studi Pembangunan (2 Laboratorium), Fakultas FDKBD mempersiapkan sumber daya unggul yang kreatif, inovatif dan adaptif dengan design thinking dan kemampuan manajerial untuk mengantisipasi kecepatan perubahan teknologi dan informasi untuk kesejahteraan manusia dan alam sekitarnya.

6. **Fakultas Teknologi Kelautan (FTK)**, terdiri dari Departemen:

- a. Teknik Perkapalan
- b. Teknik Sistem Perkapalan
- c. Teknik Kelautan
- d. Teknik Transportasi Laut

FTK didirikan sejak tahun 1960, yang sebelumnya dinamakan Fakultas Teknik perkapalan, kemudian berubah menjadi FTK pada tahun 1982. Sampai saat ini, FTK memiliki 4 departemen, yaitu Departemen Teknik Perkapalan (5 Laboratorium), Teknik Sistem Perkapalan (6 Laboratorium), Teknik Kelautan (6 Laboratorium) dan Teknik Transportasi Laut (3 Laboratorium). Dimana, semua departemen tersebut sudah terakreditasi nasional (BAN-PT) dengan nilai akreditasi A atau unggul, dan semua program studi S1 sudah terakreditasi internasional (IABEE) serta 2 program studi S1 telah tersertifikasi regional (AUN-QA). Departemen Teknik Sistem Perkapalan juga memiliki program *Joint Degree* (JD) dan *Double Degree* (DD) bekerja sama dengan Universitas Wismar di Jerman, dan Departemen Teknik Perkapalan memiliki program JD dengan Universitas Mokpo, Korea Selatan. Hal ini menunjukkan, FTK sudah mendapatkan pengakuan internasional karena hampir semua departemen terakreditasi internasional dan dua departemen memiliki program DD. Selain Kerjasama Pendidikan, pengakuan kompetensi SDM FTK sangat diakui secara nasional melalui berbagai kerjasama dengan pihak Industri, Pemerintah dan Alumni. FTK selama ini sudah banyak berkiprah membantu dalam hal konsultasi Teknik kepada Industri perkapalan, Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta, Perusahaan Minyak dan Gas dan Perusahaan jasa lainnya. SDM FTK juga sangat mumpuni dalam hal kerjasama penelitian dan inovasi, hal ini terbukti beberapa produk yang sudah mulai bergerak dalam tahap komersialisasi seperti AISITS (perangkat lunak untuk monitoring kapal), ISTOW (perangkat lunak untuk penataan kontainer kapal). Kerjasama penelitian dengan NUFFIC Nesso di bidang teknik pantai dan kelautan serta transporasi laut. Juga kerjasama penelitian dengan Wismar University dalam bidang *Sustainable Island Development Initiative* (SIDI).

7. **Fakultas Vokasi (FV)**, terdiri dari Departemen:

- a. Teknik Infrastruktur Sipil

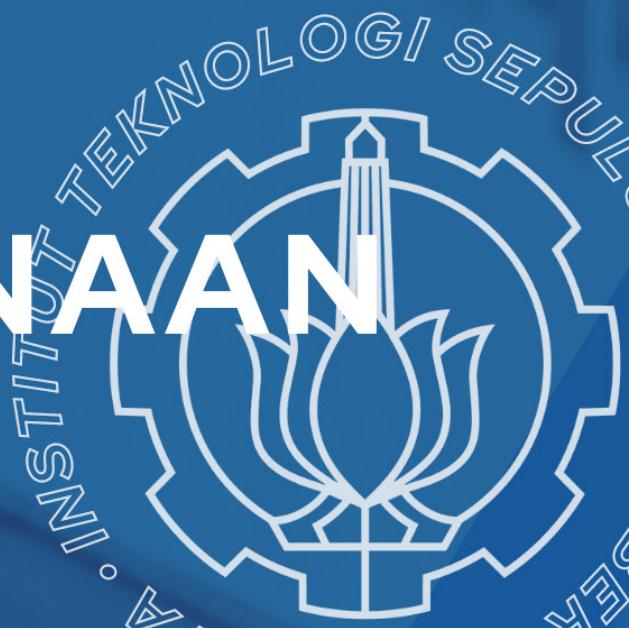
- b. Teknik Mesin Industri
- c. Teknik Elektro Otomasi
- d. Teknik Kimia Industri
- e. Teknik Instrumentasi
- f. Statistika Bisnis

Fakultas Vokasi (FV) adalah salah satu fakultas yang baru dibentuk oleh ITS berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2016 dan mulai beroperasi pada tanggal 26 Januari 2017. Fakultas Vokasi diberi tugas untuk mengelola dan mengkoordinasikan semua Program Studi yang bersifat vokasi di lingkungan ITS. FV meskipun merupakan sebuah Fakultas baru, sesungguhnya pendidikan vokasi telah berjalan cukup lama di ITS. Tradisi vokasi di ITS telah dimulai pada tahun 1972, dengan dibukanya program D-III Teknik Sipil dan Teknik Mesin ITS dengan nama Program Ahli Teknik. Pada tahap selanjutnya dibuka program D-III Teknik Elektro, Teknik Kimia, Teknik Instrumentasi dan Statistika Bisnis. Dengan berubahnya status ITS sebagai PTN BH maka diperlukan wadah khusus untuk pendidikan vokasi di ITS agar dapat lebih berkembang sesuai dengan ciri khas vokasi. FV membawahi 6 (enam) Departemen dan 8 (delapan) Program Studi serta 15 Laboratorium. Masing-masing Departemen mempunyai laboratorium dengan perincian sebagai berikut: Departemen Teknik Infrastruktur Sipil (4 laboratorium), Departemen Teknik Mesin Industri (4 laboratorium), Departemen Teknik Elektro Otomasi (2 laboratorium), Departemen Teknik Kimia Industri (2 laboratorium), Departemen Teknik Instrumentasi (1 laboratorium), dan Departemen Statistik Bisnis (2 laboratorium).



BAB II

PERENCANAAN KINERJA



- 2.1 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
(RENIP) ITS 2015-2040**
- 2.2 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITS
TAHUN 2021-2025**
- 2.3 PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2021**

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana kinerja ITS tahun 2021 disusun berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) tahun 2015-2040, Rencana Strategis (Renstra) ITS tahun 2021-2025, serta peta strategis ITS. Di sisi lain rencana kinerja juga mengacu pada kontrak kinerja ITS dengan Kemendikbudristek tahun 2021.

2.1 RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP) ITS 2015–2040

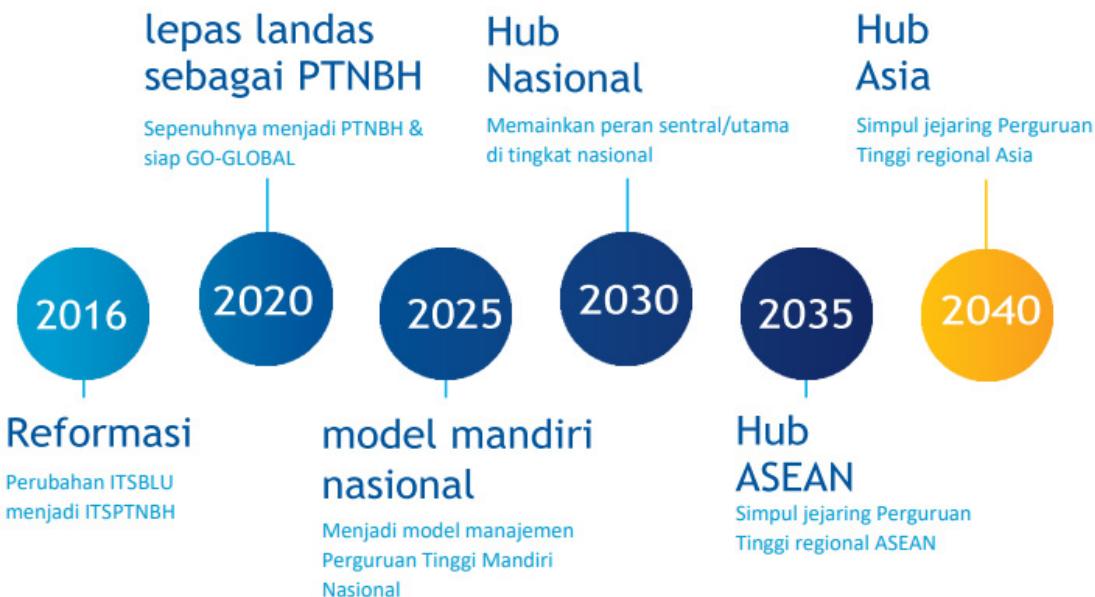
RENIP ITS yang disahkan pada SK MWA No 2 Tahun 2017 disusun mengacu terutama pada RPJPN 2005-2025 serta beberapa dokumen lainnya yang menguraikan perubahan paradigma pendidikan tinggi global dan nasional. Beberapa faktor global yang menjadi perhatian dalam penyusunan RENIP 2015-2040 adalah Implementasi *Good University Governance*, upaya menjadi *World Class University*, Otonomi PT yang lebih luas, Perluasan Akses Pendidikan Tinggi, Penjaminan mutu Program Akademik, Vokasi dan Profesi; lulusan yang holistik dengan jiwa *entrepreneur*, *lifelong learning*, penguatan *technical, Vocational, Education and Training* (TVET); *Financial Sustainability*, Ekosistem untuk Inovasi, serta *Online Learning*. Pengembangan ITS jangka panjang adalah untuk membekali mahasiswa dan lulusan kemampuan *higher order thinking creative, intuitive sharpness*, dan kemampuan dalam pengambilan keputusan melalui media *creative class* yang mampu membentuk *global fluent generation*.

Visi Jangka Panjang ITS

ITS mempunyai visi jangka panjang selama 25 tahun ke depan (2040) yaitu:

"Menjadi perguruan tinggi entrepreneurial berkelas dunia yang menjadi pilar kekuatan ekonomi bangsa melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan inovasi, dan penciptaan produk inovasi sains dan teknologi"

Visi ITS adalah menjadi sebuah *Research and Innovative University* pada tahun 2025 dan selanjutnya menjadi *Entrepreneurial University* pada tahun 2035 dan secara lebih detail dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan Gambar 2.2.



Gambar 2.1 Tahapan RENIP-ITS 2015-2040



Gambar 2.2 Visi Jangka Panjang ITS

RENIP ITS 2015-2040 terdiri dari lima tahapan pengembangan sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.1. Beberapa aspek indikator utama digunakan untuk mengukur kondisi pencapaian masing-masing tahap RENIP ITS 2015-2040 yaitu Program Akademik, Sistem Pembelajaran, Kemahasiswaan, Pascasarjana, Kelembagaan, Infrastruktur, Infrastruktur TIK, Tenaga Akademik, Tenaga Kependidikan, Riset dan Pengabdian Masyarakat, Riset dan Inovasi, Pengembangan Usaha dan Kerjasama, serta *Positioning* ITS.

1. Penguatan kualitas akademik, riset, dan inovasi dilakukan melalui :
 - Penyediaan tenaga pendidik setara doctor dengan penguatan kualitas dan kuantitas kelompok profesor dan tenaga pendidik internasional.
 - Penyediaan tenaga kependidikan ITS yang mampu mendukung kiprah ITS di level internasional.

2. Pengintegrasian kurikulum dengan penguatan jiwa kepemimpinan, soft skills, kemampuan kewirausahaan, kemampuan berfikir pada orde yang lebih tinggi (higher order thinking), kreatif, memiliki ketajaman intuisi dan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
3. Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial untuk nantinya menjadi bagian dari masyarakat Indonesia yang kuat dan kokoh.
4. Penguatan struktur mahasiswa ITS yang mampu mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis riset dan inovasi, khususnya melalui peningkatan proporsi mahasiswa pascasarjana terhadap mahasiswa program sarjana.
5. Penyediaan sarana dan prasarana akademik yang berkualitas internasional dengan infrastruktur IT yang mendukung upaya ITS dalam memainkan peran sentral di tingkat Asia.
6. Penguatan organisasi dan tata kelola ITS PTN-BH dengan ditunjang oleh sistem keuangan dan administrasi yang akuntabel dengan berbasis IT serta mampu mendorong percepatan pencapaian tujuan pengembangan jangka panjang sebagaimana disampaikan di atas.
7. Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa ITS dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal internasional terindeks, serta kemampuan mengkomersialisasikan produk inovatif yang bersumber pada riset dan pengembangan.
8. Pengembangan program studi internasional dan akreditasi internasional untuk memastikan penjaminan mutu akademik yang membekali lulusan untuk berkompetisi di level internasional.
9. Pengembangan sistem pembelajaran yang lebih kreatif dan fleksibel serta berbasis IT dimana online learning menjadi salah satu media pembelajaran yang strategis.
10. Penguatan kemampuan ITS dalam menghasilkan pendapatan melalui pengembangan dan pengelolaan usaha yang sesuai dengan visi ITS sebagai institusi pendidikan tinggi.

Peningkatan kualitas kesejahteraan dosen dan karyawan dengan mengedepankan prinsip-prinsip *good governance* (transparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independen dan adil).

2.2 RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) ITS TAHUN 2021–2025

RENSTRA ITS 2021-2025 yang disusun dalam durasi waktu lima tahunan. Renstra ITS 2021-2025 adalah dokumen yang disusun saat ITS berstatus PTN-BH, dimana secara akademik dan sitem keuangan ITS sudah dapat dikatakan otonom. Renstra ITS 2021-2025 merupakan penerjemahan upaya strategis yang harus dilakukan untuk merubah posisi ITS Lepas Landas sebagai PTNBH (2020) menuju kepada posisi berikutnya, yaitu *Research & Innovative University* (2025).

2.2.1 MISI ITS

ITS mempunyai misi yaitu:

“Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan manajemen yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.”

Misi tersebut dijabarkan pada masing-masing bidang dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ITS di Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, ITS mempunyai misi yaitu:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang didukung ekosistem pembelajaran masa depan berbasis teknologi digital dengan kurikulum, dosen, dan metode pembelajaran yang berkualitas internasional;
- b. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; innovative, berjiwa entrepreneurial dan berwawasan lingkungan.

Misi ITS di Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, ITS mempunyai misi yaitu:

- a. Berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, energi, infrastruktur, biotechnology, serta teknologi informasi cerdas yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional;
- b. Menghasilkan penelitian yang berdampak tinggi serta komersialisasi hasil penelitian;
- c. Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di Bidang Manajemen

Pada bidang manajemen, ITS mempunyai misi yaitu:

- a. Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
- b. Menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

2.2.2 TUJUAN ITS

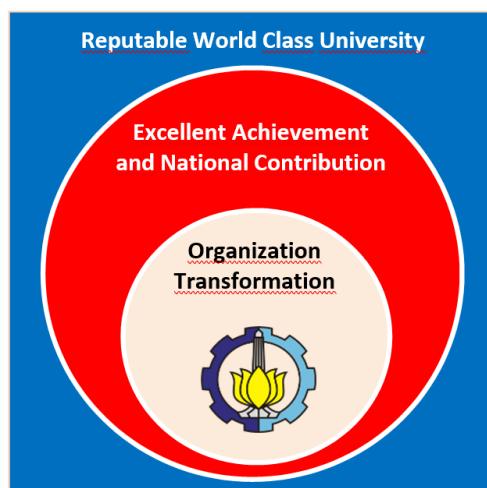
Tujuan ITS dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. Mendidik, mengembangkan kemampuan Mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
 - a. Berbudi pekerti luhur;
 - b. Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - c. Berkepribadian luhur dan mandiri;
 - d. Berjiwa wirausaha, Profesional dan beretika;
 - e. Berintegritas dan bertanggung jawab tinggi;
 - f. Berwawasan lingkunan;
 - g. Mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
3. Memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
4. Mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
5. Menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari Civitas Akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis;

6. Mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

2.2.3 TUJUAN STRATEGIS ITS

Dengan mengacu pada tujuan ITS dan isu strategis pendidikan tinggi global, maka terdapat tiga Tujuan Strategis yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2021-2025 yang ditunjukkan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3 Tujuan Strategis ITS pada RENSTRA 2021-2025

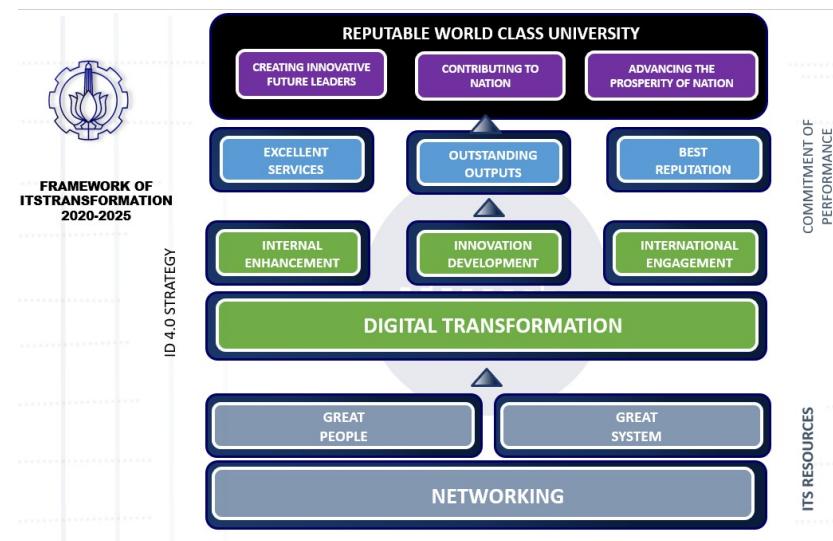
Penjelasan dari tiga Tujuan Strategis tersebut adalah:

- 1) *Organization Transformation* atau Transformasi Organisasi, maksudnya ITS akan melakukan transformasi menjadi Perguruan Tinggi Riset dan Inovasi baik dalam aspek akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta taat pada peraturan perundang-undangan,
- 2) *Excellent Achievement and National Contribution* atau Prestasi Unggul dan Kontribusi Nasional, maksudnya ITS akan menjadi kontributor utama dalam pembangunan nasional serta menjadi institusi yang solutif bagi berbagai permasalahan nasional melalui proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan inovasi yang bermanfaat bagi bangsa dan masyarakat,

Reputable World Class University atau Perguruan Tinggi Kelas Dunia Bereputasi dicapai dengan memanfaatkan sebesar-besarnya modal akademik untuk mendorong internasionalisasi program akademik serta pencapaian akreditasi internasional, dan dengan mendorong intenasionalisasi dari hasil riset (*intellectual output*) dan inovasi.

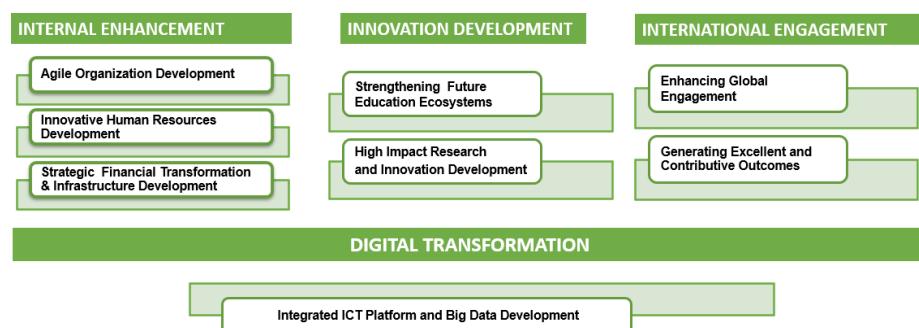
2.2.4 PETA STRATEGIS ITS DAN STRATEGI PENTAHAPAN (*ANNUAL FOCUS*)

Peta strategis ITS yang ditunjukkan oleh Gambar 2.4 dikembangkan agar ITS dapat mewujudkan tiga tujuan strategis yaitu Transformasi Organisasi, Prestasi Unggul dan Kontribusi Nasional, serta Perguruan Tinggi Kelas Dunia Bereputasi.



Gambar 2.4 Peta Strategis ITS

ITS telah memiliki tiga komponen modal dasar yaitu 1) *networking*, 2) sumber daya manusia (dosen, tendik, mahasiswa, dan juga alumni), dan 3) sistem pengelolaan pendidikan tinggi (akademik, kemahasiswaan, riset, pengelolaan inovasi, dan sistem lainnya). Ketiga modal dasar tersebut, selanjutnya diolah dengan 4 tema strategis meliputi: *Internal Enhancement*, *Digital Transformation*, *Innovation Development*, dan *International Reputation*. Empat tema strategis tersebut dijabarkan dalam 8 inisiatif strategis seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.5 dan menjadi fokus yang dijalankan oleh ITS sepanjang 2020- 2025.



Gambar 2.5 Penjabaran 4 Tema Strategis menjadi 8 Inisiatif Strategis

8 inisiatif strategis tersebut dijabarkan ke dalam sasaran strategis dan indikator kinerja. Kedelapan inisiatif strategis diharapkan dapat memberikan ekselensi *Annual Focus* yang berbeda di setiap tahun dengan ekselensi tahun 2020 dan 2021 dapat dijabarkan yaitu:

- **2020:** ITS - *Excellence Culture*, yaitu ITS merencanakan untuk membentuk pondasi dasar pengembangan periode lepas landas dengan membangun ekselensi budaya organisasi dan kinerja ITS. Fokus utama pada periode tahun 2020 adalah mengembangkan *maturity level* ketercapaian dari inisiatif strategis *Agile Organization Development* dan *Innovative Human Resources Development*, yang ditandai dengan restrukturisasi dan penyesuaian organisasi, serta perbaikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM Dosen dan Tendik ITS.
- **2021:** ITS - *Excellence Digital Environment*, yaitu ekselensi di bidang ICT, dimana daya dukung ICT dan sistem pendukungnya memungkinkan ITS untuk menjalankan digital transformasi untuk mempermudah pengelolaan informasi, kecepatan pengambilan keputusan, dan efisiensi proses bisnis. Fokus kegiatan pada tahun 2021 adalah inisiatif strategis *Integrated Ict Platform & Big Data Development*.

2.2.5 INDIKATOR KINERJA ITS TAHUN 2021 BERDASARKAN RENSTRA 2021-2025

Berdasarkan Renstra ITS 2021-2025, kinerja ITS diukur dari Indeks Emas dan Indikator Tambahan. Indikator kinerja ITS berdasarkan Indeks Emas dapat dilihat pada Tabel 2.1, sedangkan untuk indikator tambahan dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.1 Indikator Kinerja ITS Tahun 2021 Berdasarkan Indeks EMAS

No.	EMAS	Indikator Kinerja Utama	Target 2021
1	Ekselensi	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	8.5
2		Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	1.38
3		Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	50
4		Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	3
5		Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	1.3
6		Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	13.29%
7		Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	60
8	Mendunia	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	15
9		Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	22
10		Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	0.80%
11		Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	1.4%
12	Amanah	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0.048
13		Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	50%
14		Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	20%
15		Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	10%
16		Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	77.5 juta

No.	EMAS	Indikator Kinerja Utama	Target 2021
17		Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)	19%
18		Jumlah Nilai <i>Endowment Fund</i> Kumulatif (dalam Rp. Miliar)	27
19		Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	64.94%
20		Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	53%
21		Kapasitas Bandwidth (Gbps)	10
22		Nilai Pendapatan Kerjasama Industri (Rp. Miliar)	240
23	Sumbangsih	Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)	40

Tabel 2.2 Indikator Kinerja ITS Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Tambahan

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Target 2021
1	Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal	15
2	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	701+
3	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS	WTP
4	Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen	10.50%
5	Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS	10
6	Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data	2

2.3 PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2021

Indikator Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemendikbudristek tahun 2021 terdiri atas 10 indikator (sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2.3). Kesepuluh indikator kinerja tersebut merupakan turunan dari 4 sasaran strategis dari Kemendikbudristek yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dan meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Tabel 2.3 menunjukkan indikator-indikator dalam kontrak kinerja ITS PTNBH dengan Kemendikbudristek untuk tahun 2021.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemendikbudristek Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Tengah Tahun 2021
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	20
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	15

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Tengah Tahun 2021
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	10
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40	35
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1	0,2
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	20
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	0
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	20	15
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	-
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	25

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

3.1 CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA ITS

TAHUN 2021

3.2 CAPAIAN INDEKS EMAS ITS TAHUN 2021

3.3 CAPAIAN KINERJA TAMBAHAN

TAHUN 2021

3.4 PERENCANAAN DAN REALISASI

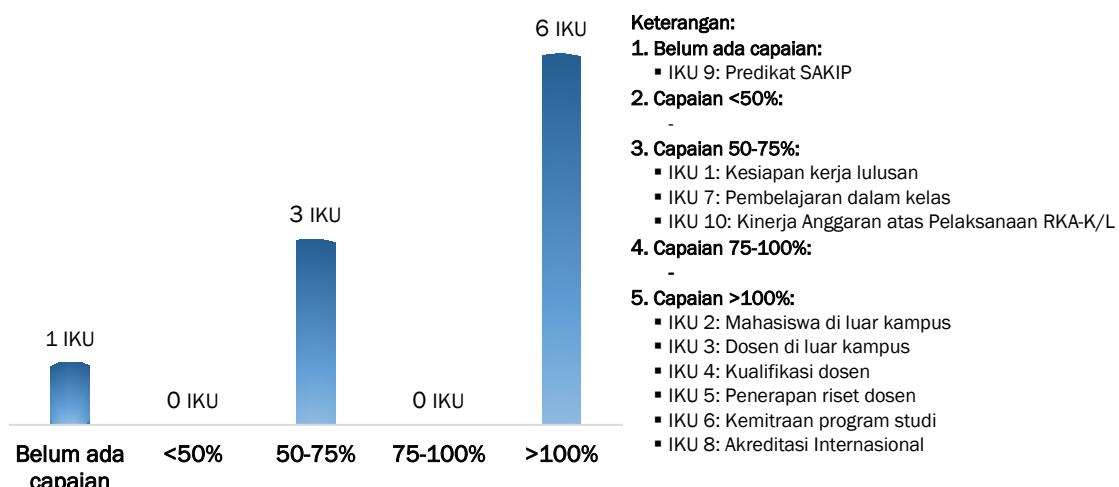
ANGGARAN

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA ITS TAHUN 2021

Indikator Kinerja Utama (IKU) dari perjanjian kinerja antara ITS dengan Kemendikbudristek dan capaiannya pada tengah tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.1. Pada Tabel 3.1 diketahui terdapat 10 IKU PTN sesuai dengan perjanjian Kemendikbudristek tahun 2021 dengan capaian pada tengah tahun secara ringkas dapat ditunjukkan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tengah Tahun 2021 Berdasarkan Perjanjian Kemendikbudristek

Berdasarkan Gambar 3.1 dapat diketahui bahwa capaian ITS pada tengah tahun 2021 tergolong baik karena terdapat 6 IKU yang memiliki capaian di atas 100%, 3 IKU memiliki capaian 50-75%, dan 1 IKU yang belum memiliki capaian.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja ITS Berdasarkan Perjanjian Kemendikbudristek Tahun 2021

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Tengah Tahun 2021	Realisasi Tengah Tahun 2021	Persentase Realisasi Terhadap Target Tengah Tahun 2021	Persentase Realisasi Terhadap Target Perjanjian Kinerja 2021
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80	20	43.08	215.40	53.85

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Tengah Tahun 2021	Realisasi Tengah Tahun 2021	Persentase Realisasi Terhadap Target Tengah Tahun 2021	Persentase Realisasi Terhadap Target Perjanjian Kinerja 2021
	Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	15	47.98	319.88	159.94
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Percentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20	10	44.79	447.91	223.95
	Percentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40	35	57.16	163.31	142.89
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1	0,2	1.002	500.97	100.19
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Percentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50	20	77.08	385.42	154.17
	Percentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	0	23.24	100	66.40

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Tengah Tahun 2021	Realisasi Tengah Tahun 2021	Persentase Realisasi Terhadap Target Tengah Tahun 2021	Persentase Realisasi Terhadap Target Perjanjian Kinerja 2021
	Percentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	20	15	39.58	263.89	197.92
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	-	-	-	-
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85	25	61.49	245.96	72.34

Hasil analisa terhadap capaian kinerja ITS berdasarkan perjanjian Kemendikbudristek 2021, diperoleh data bahwa seluruh IKU telah mencapai target tengah tahun. Subbab berikut ini menjelaskan capaian-capaihan IKU sampai dengan kuartal 2.

3.1.1 IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan

Berdasarkan data dari Direktorat Pendidikan, jumlah lulusan pada Tahun 2020 sebanyak 3287 orang. Berdasarkan data *tracer study* yang dilakukan oleh tim di Bidang I dan laporan kinerja dari fakultas sampai bulan Juni 2021 sejumlah 189 lulusan (5,75%) telah melanjutkan studi ke jenjang berikutnya, sejumlah 1.119 lulusan (34.04%) telah bekerja dalam waktu \leq 6 bulan dan bergaji \geq 1.2x UMR, dan sejumlah 108 lulusan (3.29%) tercatat menjadi wirausaha dan bergaji \geq 1.2x UMR. Berdasarkan data tersebut, total lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, ataumenjadi wirausaha sebanyak 1.416 orang (43.08%). Realisasi tersebut melampaui target tengah tahun dengan capaian sebesar 215.4%. Hal ini merupakan keberhasilan dari para pimpinan di Bidang I khususnya Direktorat Pendidikan dan Direktorat Kemahasiswaan, serta seluruh pihak terkait seperti *Student Advisory Center*, seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di lingkungan ITS yang telah menjalankan proses pembinaan para calon lulusan dengan sangat baik. Selain itu, capaian ini juga didukung oleh para *stakeholder eksternal* ITS.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2021, capaian yang dicapai masih sebesar 53.85%. Berdasarkan Renstra 2021, target dari ketiga komponen adalah sebagai berikut.

1. 8,5% lulusan melanjutkan studi
2. 71% lulusan bekerja dalam waktu \leq 6 bulan dan bergaji \geq 1.2x UMR

3. 1,5% lulusan menjadi wirausaha dengan gaji $\geq 1.2 \times \text{UMR}$

Gambar 3.2 menunjukkan perbandingan realisasi tengah tahun untuk IKU 1 terhadap target tengah tahun dan target perjanjian kinerja 2021. Secara kuantitatif, realisasi tengah tahun yang sudah sangat baik, masih perlu untuk terus ditingkatkan, karena capaian tersebut masih belum mencapai 50% dari target perjanjian kinerja 2021, yaitu sebesar 80%.

IKU 1: Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 1

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah lulusan yang berwirausaha telah mencapai target, namun berbagai upaya perlu dilakukan untuk:

1. Mendorong 91 lulusan dapat melanjutkan studi, dan
2. Membantu 1.214 lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu ≤ 6 bulan dan gaji $\geq 1.2 \times \text{UMR}$

Capaian tengah tahun ini dapat dijadikan sebagai *milestone* peningkatan kualitas proses pembelajaran untuk menyiapkan para calon lulusan yang kompeten, agar di masa yang akan datang angka lulusan ITS yang dapat terserap di dunia kerja, melanjutkan studi ataupun berwiraswasta dapat tercatat dengan baik dan terjadi peningkatan pada jumlahnya. Beberapa langkah yang dapat dipersiapkan untuk hal tersebut diantaranya adalah:

- a. Melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap sistem *tracer study* yang digunakan. Sistem yang telah ada dapat disempurnakan, dilengkapi dan ditingkatkan kinerjanya dengan adanya prosedur pengisian, sistem pengawasan serta periode kontrol terhadap isian para lulusan.
- b. **Membekali para calon lulusan dengan kemampuan *hardskills* dan *softskills* yang memadai, sesuai dengan kebutuhan pada industri moderen yang berdaya saing.**

Terkait dengan langkah ini, Bidang I dapat bekerja sama dengan beberapa pihak, seperti alumni, mitra industri, atau lembaga pelatihan kompetensi yang bereputasi baik. Bentuk pembekalan yang dapat dilakukan dapat berupa pelatihan, workshop, pelatihan dan sertifikasi kompetensi.

- c. Bidang I bersama para pimpinan Departemen dapat terus **memperkuat hubungan dengan lembaga pemerintahan dan mitra industri** untuk menyelenggarakan program **magang bagi mahasiswa atau calon lulusan**. Dengan program tersebut, para calon lulusan dapat dengan sangat cepat beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan yang nantinya dapat menjadi bekal bagi para calon lulusan untuk masuk ke dunia kerja. Lebih jauh, pimpinan Departemen dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan magang dan interaksi dengan industri, sebagai bagian berkegiatan di luar kampus.
- d. **Membekali para calon lulusan dengan kemampuan berbahasa asing** seperti Bahasa Inggris atau Bahasa asing lainnya. Sebagaimana diketahui bersama bahwa kemampuan tersebut sangat diperlukan di era globalisasi, dimana para calon lulusan harus berdaya saing internasional. Calon lulusan tidak cukup hanya memiliki kemampuan *hardskill* dan *softskill*, namun juga harus mampu menyampaikan ide dan solusi dalam Bahasa asing secara tepat dan lugas. Untuk melakukan langkah ini, Bidang I dapat bekerja sama dengan UPT Pusat Bahasa ITS, sebagai penyedia layanan pelatihan Bahasa di lingkungan ITS.
- e. **Membekali mahasiswa dan para calon lulusan dengan kemampuan berwirausaha**. ITS telah melakukan langkah kongkrit dengan menyelenggarakan mata kuliah Technopreneur, dimana dalam mata kuliah ini di mahasiswa diberikan pemahaman mengenai bagaimana mengusulkan ide bisnis, menyusun strategi bisnis, strategi pemasaran, strategi pengelolaan SDM dan keuangan dan aspek bisnis lain yang ditulis dalam sebuah proposal bisnis dan siap untuk direalisasikan. Langkah lain yang dapat ditempuh dengan menyelenggarakan kompetisi atau skema pendanaan proposal bisnis dari para calon lulusan (mahasiswa semester akhir) untuk merealisasikan ide bisnis yang seleksi dan dinyatakan layak untuk didanai. Skema pendanaan tersebut dapat dibuat sebagai bentuk pinjaman modal, yang dapat dikembalikan sebagai dana berputar untuk membiayai proposal-proposal bisnis di tahun-tahun berikutnya.
- f. Membuat kebijakan untuk memperbesar peluang calon lulusan melanjutkan studi lanjut, terutama di lingkungan ITS. Langkah ini telah diinisiasi dengan adanya beasiswa *freshgraduate* maupun program *fast track* bagi alumni yang memiliki capaian akademik baik. Dalam hal ini perlu terus ditingkatkan, sehingga lulusan ITS yang melanjutkan studi lanjut dapat meningkat dengan signifikan.

- g. Menyediakan informasi beasiswa dalam negeri maupun luar negeri untuk studi lanjut bagi para lulusan untuk memudahkan studi lanjut.

3.1.2 IKU 2: Mahasiswa di Luar Kampus

Di dalam data yang diperoleh dari Direktorat Pendidikan, diketahui bahwa total mahasiswa program studi S1, D4/D3/D2 ITS adalah sebesar 17.740 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 217 mahasiswa berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional serta 8.295 mahasiswa tercatat telah menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus dengan rincian sebagai berikut:

a. KKN Tematik	= 4.745 mahasiswa
b. Magang	= 687 mahasiswa
c. Studi / Proyek Independen	= 1.400 mahasiswa
d. Kegiatan Kewirausahaan	= 292 mahasiswa
e. Penelitian / Riset	= 66 mahasiswa
f. Pertukaran Pelajar DN	= 25 mahasiswa
g. Pertukaran Pelajar LN	= 706 mahasiswa
h. Proyek Kemanusiaan	= 340 mahasiswa
i. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	= 34 mahasiswa

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 8.512 mahasiswa sehingga capaian pada tengah tahun 2021 sebanyak 47.98%.

IKU 2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional



Gambar 3.3 Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 2

Bila dibandingkan dengan target tengah tahun yaitu 15%, realisasi tengah tahun mencapai 319.88%, dimana realisasi ini digambarkan dalam Gambar 3.3. Capaian tersebut dapat disimpulkan sangat baik. Hal ini tentu tidak lepas dari peran aktif

pemangku kepentingan di Bidang I, dan sinergi dari banyak pihak sampai dengan di level Departemen dan Laboratorium. IKU 2 ini juga telah mencapai target akhir tahun yang telah ditetapkan yaitu sebesar 30%. Namun, juga perlu pengoptimalan untuk capaian yang lebih baik dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada dan melakukan beberapa perbaikan berkelanjutan seperti:

- a. Memperkuat hubungan dengan para *stakeholder external*, khususnya mitra industri, sebagaimana yang dilakukan pada perbaikan untuk IKU 1. Hubungan dengan industri akan dapat membuka peluang lebih luas bagi mahasiswa ITS untuk mendapatkan pengalaman praktis di industri. Dalam upaya mempelas hubungan dengan mitra, bidang I dapat bekerja sama dengan Bidang IV yang selama ini mengelola kerjasama baik di bidang penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat. Dapat dilakukan peningkatan status dan skema kerjasama dengan mitra yang telah memiliki MoU dengan ITS, sehingga terakomodir dalam PKS. Bagi calon mitra potensial yang belum memiliki MoU dengan ITS, sebagai langkah awal dapat dilakukan pertemuan untuk penjajakan kerjasama di level institusi.
- b. Membentuk tim pembina dan melaksanakan program pembinaan mahasiswa berprestasi yang terstruktur untuk seluruh bidang ilmu dan kajian yang ada di ITS. Hal ini perlu dilakukan agar mahasiswa yang berpotensi melaju pada berbagai kompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional, dapat melakukan persiapan dengan baik dan diharapkan nantinya memperoleh juara sesuai yang diharapkan. Tim pembina ini dapat dibentuk dari dosen pakar yang berasal dari berbagai departemen yang ada di ITS.
- c. Memberikan dukungan pendanaan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi. Hal ini disebabkan beberapa kegiatan dan perlombaan membutuhkan biaya registrasi yang cukup tinggi, dan seringkali bila lomba tersebut dilakukan secara *offline* (di luar masa pandemi) di luar kota Surabaya. Alokasi pendanaan yang mencukupi tentu akan sangat mendukung mahasiswa-mahasiswa yang memiliki kemampuan sangat baik untuk dapat berprestasi sesuai dengan bidang dan minatnya masing-masing.

3.1.3 IKU 3: Dosen di Luar Kampus

Melalui pengumpulan data dari beberapa bidang, diperoleh gambaran bahwa dalam lima tahun terakhir tercatat sebanyak 406 dosen dari total 1027 dosen di ITS telah melaksanakan tri dharma perguruan tinggi di kampus lain, QS 100 berdasarkan ilmu, 31 dosen bekerja sebagai praktisi di industri, serta 23 dosen membina mahasiswa

yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, sehingga total terdapat 460 dosen sebagaimana digambarkan pada Gambar 3.4.

IKU 3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5



Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 3

Apabila ditinjau berdasarkan target turunan Renstra ITS 2021-2025, diketahui bahwa target komponen turunan Renstra adalah sebagai berikut.

1. 22 dosen yang menjalankan tridharma di PT Mitra QS 100 by subject dalam 5 tahun terakhir
2. 105 dosen yang memiliki pengalaman praktisi dalam 5 tahun terakhir
3. 110 dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional dalam 5 tahun terakhir

Capaian kumulatif IKU 3 sudah sangat baik yaitu di atas target tengah tahun sebesar 10% dan target perjanjian kinerja sebesar 20%. Apabila ditinjau capaian per komponen, maka jumlah dosen yang menjalankan tridharma di PT Mitra QS 100 sudah terpenuhi, dan perlu upaya untuk meningkatkan agar 74 dosen bekerja sebagai praktisi dan 87 dosen dapat membina mahasiswa dengan prestasi nasional. Diharapkan capaian tersebut dapat terus ditingkatkan pada capaian akhir tahun 2021 dan tahun-tahun yang akan datang. Untuk menunjang hal tersebut perlu adanya sinergi dari Bidang I, Bidang II, Bidang III, Bidang IV, dan DKG, dengan pembagian peran sebagai berikut:

- a. Bidang I: membuka peluang dosen ITS menjadi tenaga pengajar di kampus lain, baik dalam dan luar negeri, serta melibatkan dosen untuk secara aktif berperan serta dalam program pembinaan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi.

- b. Bidang II: menyediakan keuangan dan sarana prasarana untuk dosen ITS dapat melaksanakan kegiatan tri dharma secara daring, mengingat kondisi pandemi yang saat ini masih cukup mengkhawatirkan.
- c. Bidang III dan IV: mendorong dan memfasilitasi mobilitas dosen untuk memiliki pengalaman praktis di dunia industri melalui mitra-mitra yang dimiliki ITS, termasuk perizinan dan surat tugas.
- d. DKG: membantu menghubungkan universitas mitra yang ada di QS 100 dengan dosen potensial untuk melakukan Kerjasama jangka pendek, menengah dan panjang.

3.1.4 IKU 4: Kualifikasi Dosen

Berdasarkan data dari beberapa bidang, diperoleh informasi bahwa tercatat sebanyak 521 dosen tetap memiliki kualifikasi akademik S3 dan 66 dosen dengan kualifikasi akademik S2 memiliki sertifikasi kompetensi, sehingga capaian tengah tahun untuk indikator kinerja 4 adalah sebanyak 587 dosen. Oleh karena itu, capaian pada tengah tahun 2021 adalah sebesar 57.16%. Gambar 3.5 merupakan perbandingan realisasi tengah tahun untuk IKU 4 terhadap target tengah tahun dan target perjanjian kinerja 2021.

IKU 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja



Gambar 3.5 Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 4

Berdasarkan Renstra 2021, target IKU 4 dibedakan menjadi tiga komponen yaitu:

1. 568 dosen berkualifikasi akademik S3
2. 56 dosen memiliki sertifikasi kompetensi
3. 50 dosen memiliki pengalaman kerja di Perusahaan multinasional, teknologi global, startup teknologi, Organisasi nirlaba kelas dunia, Institusi/organisasi multilateral, Lembaga pemerintah, BUMN, atau BUMD.

Dari data tersebut diketahui bahwa secara kumulatif capaian IKU 4 pada tengah tahun 4 sudah sangat baik karena telah melampaui target tengah tahun dan target perjanjian kinerja 2021. Namun diperlukan upaya untuk mencapai target turunan sesuai Renstra yaitu mengupayakan 47 dosen S3 dari praktisi, perekrutan baru, maupun *adjunct* profesor.

3.1.5 IKU 5: Penerapan Riset Dosen

Berdasarkan data capaian kinerja tengah tahun, diperoleh data jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait indikator 5 ini mencapai 1.029 buah. Realisasi tersebut terdiri dari 18 buah buku, 645 publikasi baik di jurnal internasional bereputasi ataupun prosiding seminar internasional terindeks Scopus, 90 buah prototipe produk, 196 penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, BUMN, dan BUMD, 22 paten sedang permohonan, 1 paten mendapatkan nomor paten, 35 karya terapan yang mendapatkan HKI hak cipta, dan 22 HKI desain industri. Di sisi lain, jumlah dosen tercatat di ITS sejumlah 1027 orang. Bila dihitung rasio pada indikator ini sebesar 1.002. Nilai ini dapat dikatakan sangat baik terhadap target tengah tahun sebesar 0.2.

IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen



Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 5

Maka realisasi pada kuartal kedua di tahun 2021 ini melampaui sebesar 500.97% dari target tengah tahunnya. Pencapaian ini tentu diperoleh dari kerja keras dari Bidang IV sebagai penanggung jawab di penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta keterlibatan aktif seluruh peneliti dan pengabdi di lingkungan ITS. Gambar 3.6 menunjukkan bahwa realisasi tengah tahun ini telah melampaui target akhir tahun. Namun perlu upaya untuk terus meningkatkan jumlah keluaran penelitian hingga akhir tahun yaitu dengan cara:

- a. Peningkatan alokasi dana untuk melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat. Alokasi dana yang telah dikeluarkan telah mengakomodir sejumlah riset melalui hibah bersaing di lingkungan ITS, namun untuk beberapa bulan berikutnya pada tahun 2021 dapat dialokasikan untuk meningkatkan atmosfer penelitian dan memberikan insentif publikasi, guna mendorong peningkatan jumlah publikasi yang dilakukan oleh peneliti dan pengabdi di lingkungan ITS.
- b. Meningkatkan atmosfer penelitian yang ada di lingkungan ITS dengan melakukan kerjasama riset dengan peneliti kelas dunia melalui universitas-universitas mitra ITS. Dari langkah ini diharapkan nantinya para peneliti di lingkungan ITS dapat lebih terlibat aktif dalam memunculkan ide-ide riset serta publikasi bersama dengan peneliti dari berbagai universitas dari berbagai perguruan tinggi di dunia.
- c. Memperkuat kerjasama dengan lembaga riset, universitas mitra atau pemerintah daerah dalam upaya menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama ini dapat juga dilakukan dengan industri kecil dan menengah serta masyarakat kawasan yang menjadi binaan pemerintah daerah, untuk bersedia dikaji dan diteliti sehingga diperoleh kebermanfaatan bagi empat pihak yaitu peneliti/pengabdi, ITS, mitra binaan dan pemerintah daerah.
- d. Memberikan pembekalan kepada para peneliti/pengabdi muda di lingkungan ITS, baik berupa pelatihan menyusun proposal riset, *academic writing* untuk publikasi, *workshop* pengabdian kepada masyarakat dan pendampingan (*mentoring*) dari peneliti/pengabdi senior pada bidang terkait.
- e. Perbaikan sistem pendataan terintegrasi terhadap luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, disertai dengan penyediaan prosedur atau mekanisme unggah data baru bagi seluruh peneliti/pengabdi di lingkungan ITS. Hal ini dibutuhkan untuk dapat mencapai pencatatan data yang akurat dan reliabel pada tahun-tahun yang akan datang.

3.1.6 IKU 6: Kemitraan Program Studi

Pada akhir kuartal 2 tahun 2021 ini, jumlah Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang telah melaksanakan kerja sama dengan mitra berjumlah 37 prodi. Jumlah ini terdiri dari 31 prodi Sarjana dan 6 prodi di Fakultas Vokasi. Bila dibandingkan dengan total Prodi S1, D4/D3/D2 sejumlah 48, maka realisasinya mencapai 77.08%. Realisasi ini menunjukkan bahwa target tengah tahun sebesar 20% telah telampaui sebesar 385.42%. Realisasi ini juga telah berhasil mencapai target akhir tahun sebesar 50%.

IKU 6: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



Gambar 3.7 Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 6

Dari Gambar 3.7 diketahui bahwa realisasi tengah tahun 2021 ini sangat membanggakan. Mengingat kondisi pandemi yang membuat segala aktivitas menjadi lebih terbatas, namun hampir seluruh prodi mampu bekerja dengan optimal untuk melakukan kerja sama dengan para mitra. Capaian ini tentu akan sangat membantu proses pembelajaran, dengan pengayaan studi kasus dari industri dan kesempatan mahasiswa untuk berinteraksi dengan sistem riil yang nanti akan dihadapi di kehidupan pasca-kampus. Selain itu kerja sama ini tentu sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja penelitian, dan juga pengabdian kepada masyarakat. Walaupun realisasi ini dinilai sudah sangat tinggi, namun ITS masih perlu mengawal prodi untuk terus mengembangkan jejaring dan sinergi dengan dunia usaha dan dunia industri. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa hal berikut:

- Menyediakan forum *gathering* bersama mitra secara berkala. Hal ini dapat dilakukan untuk membuka peluang kerja sama di beberapa aspek, misalnya magang dosen atau tenaga kependidikan. Selain itu, forum ini dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan umpan balik dari industri terhadap suplai mahasiswa yang telah bergabung di perusahaan atau instansi tersebut sebagai perbaikan profil calon lulusan berikutnya.
- Memfasilitasi prodi dengan database mitra yang terintegrasi di ITS, sehingga para pimpinan prodi dapat menentukan dengan cepat mitra mana yang sebelumnya pernah bekerja sama dan telah habis periode perjanjiannya, atau sudah bekerja sama dengan prodi lain, namun masih potensial untuk dijajaki. Hal ini merupakan langkah konkret untuk meningkatkan jumlah kerja sama terutama untuk Prodi yang belum memiliki mitra.

3.1.7 IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas

Berdasarkan data yang diperoleh dari MyITS Classroom, terdapat 723 mata kuliah dari total 3111 mata kuliah yang tercatat telah menerapkan metode pembelajaran *case method* atau pembelajaran kelompok berbasis projek. Jumlah tersebut saat ini masih mencapai 23.24% atau cukup tinggi bila dibandingkan dengan target tengah tahun yaitu 0%. Namun bila dibandingkan dengan target kinerja 2021, jumlah ini masih cukup baik yaitu telah mencapai 66.40% dari target akhir tahun.

IKU 7: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi



Gambar 3.8 Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 7

Sebagaimana digambarkan pada Gambar 3.8, capaian tersebut masih selisih dengan target 2021. Hal ini diduga disebabkan oleh beberapa hal seperti:

1. Belum tercatat dengan baik dalam database terintegrasi mengenai berapa data riil mata kuliah yang sudah menerapkan metode ini.
2. Mekanisme pelaporan yang belum cukup dipahami oleh elemen dosen atau tenaga pengajar.
3. Belum seluruh tenaga pengajar mengetahui kebermanfaatan dari sistem pembelajaran ini, sehingga belum banyak mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kelompok.

Untuk membantu meningkatkan realisasi ini, diperlukan kerja sama tim bidang I, III, dan IV, dengan pembagian peran sebagai berikut:

1. Tim bidang I mensosialisasikan kebermanfaatan metode pembelajaran *case method* dan *team-based method* dari berbagai sudut pandang. Manfaat ini tentunya juga mencakup kebermanfaatan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah atau kasus riil, serta bagaimana mereka dapat bekerja di dalam tim. Bidang I juga berkepentingan untuk

memberikan pendampingan dalam penyusunan laporan dan pendataan kelas yang menggunakan metode ini.

2. Tim bidang III dapat membantu menyiapkan media untuk menyertakan catatan metoda ini di dalam sistem akademik yang sama dengan sistem yang digunakan oleh dosen untuk merencanakan pembelajaran dan evaluasi. Bidang III dapat juga membantu menyiapkan panduan pelaporan kelas yang telah menerapkan metode ini, sehingga pencatatan dapat terlaksana dengan baik.
3. Tim bidang IV membantu menyediakan studi kasus dari daftar mitra yang dimiliki, sesuai dengan bidang kajiannya masing-masing. Dengan adanya mitra yang dimiliki oleh ITS, tentu akan sangat membantu proses *case generating* dan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk eksplorasi kondisi riil di dunia usaha-dunia industri.

3.1.8 IKU 8: Akreditasi Internasional

Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa sejumlah 19 dari 48 prodi S1 dan D4/D3/D2 telah berhasil mendapatkan sertifikasi atau akreditasi internasional. Sertifikasi yang diperoleh adalah *Asean University Network* (AUN), sedangkan akreditasi internasional yang telah diperoleh adalah *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET) dan *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE). Pada akhir kuartal 2 ini, sebesar 39.58% prodi S1 dan D4/D3/D2 telah melampaui target tengah tahun sebesar 15%, dan juga target kinerja 2021 sebesar 20%, seperti digambarkan pada Gambar 3.9. Pada tahun 2021 ini pula tercatat 16 prodi yang sedang mempersiapkan akreditasi internasional *Accreditation in Engineering, Computer Sciences Natural Sciences Mathematics* (ASIIN).

IKU 8: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Gambar 3.9 Perbandingan Realisasi Tengah Tahun dengan Target Perjanjian Kinerja untuk IKU 8

Keberhasilan realisasi ini tentunya tidak lepas dari peran besar pimpinan ITS dan Kepala Penjaminan Mutu (KPM) beserta tim yang terus mendorong prodi-prodi untuk segera mendapatkan akreditasi ataupun sertifikasi internasional. Akreditasi dan sertifikasi internasional ini sangat membantu ITS dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga perlu dilakukan Langkah-langkah kongkrit. Beberapa langkah yang dapat dilakukan ke depan diantaranya:

- a. Melakukan pengawasan dan monitoring terhadap prodi yang saat ini tercatat dalam proses persiapan akreditasi ASIIN agar prosesnya dapat terselesaikan secara tuntas dan mendapatkan hasil yang terbaik.
- b. Menyediakan pendampingan terhadap prodi yang belum memiliki capaian pada indikator ini. Pendampingan ini dapat berupa pendampingan intensif dari KPM maupun melalui program *mentoring* dari prodi yang telah lebih dahulu mendapatkan.
- c. Menyediakan bantuan pendanaan untuk persiapan mengajukan akreditasi ataupun sertifikasi internasional, terutama untuk prodi yang sebelumnya tidak pernah mendapatkan skema ini.
- d. Melakukan evaluasi berkala untuk prodi yang masa akreditasi dan sertifikasinya akan berakhir, agar dapat mempersiapkan prodi melakukan reakreditasi atau resertifikasi atau mengajukan rekognisi yang lain.

3.1.9 IKU 9: Predikat SAKIP

Pada akhir kuartal 2 tahun 2021 ini belum dilakukan penilaian SAKIP Satker oleh Kemendikbudristek Ristek. Berdasarkan evaluasi SAKIP pada tahun 2020 yang lalu, diketahui ITS mendapatkan nilai 74.40 atau masuk dalam kategori BB, dengan rincian:

- a. Perencanaan kinerja sebesar 24.02%.
- b. Pengukuran kinerja sebesar 19.06%.
- c. Pelaporan kinerja sebesar 10.15%.
- d. Evaluasi kinerja sebesar 6.16%.
- e. Pencapaian sasaran/kinerja organisasi sebesar 15%.

Capaian ini telah sesuai dengan target kinerja pada tahun 2020. Dalam upaya mempertahankan capaian tersebut diperlukan untuk memperhatikan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan sistem perencanaan dan pengukuran kinerja yang komprehensif dan reliabel. Saat ini sistem tersebut telah ada di ITS, namun perlu

untuk disempurnakan dengan adanya prosedur dan panduan waktu yang jelas, agar proses pengisian rencana kerja berjalan dengan baik.

2. Penyempurnaan sistem pengukuran dan pelaporan kinerja yang telah dijalankan, agar dapat dipastikan telah mengukur seluruh aspek kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Perbaikan waktu pelaporan kinerja setiap triwulan. Hal ini akan membantu pelaporan kinerja institusi menjadi lebih baik dan efisien.
4. Pendokumentasian hasil kinerja di seluruh level yang ada di ITS. Langkah ini akan dengan signifikan membantu tercapainya Akuntabilitas kinerja yang lebih baik lagi.

Dalam Implementasi SAKIP, ITS juga berkomitmen mewujudkan sektor Pendidikan yang bebas dari tindak Korupsi dengan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Tahun 2021 ini, Kemdikbud-Ristek menunjuk ITS (yang diwakili oleh Fakultas Sains dan Analitika Data) sebagai PTN untuk diusulkan untuk mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM. Sesuai dengan surat No 52102/A4/OT.01.03/2021, tanggal 28 Juli 2021 tentang Hasil Penilaian Tim Penilai Internal atas Pembangunan ZI WBK/WBBM dari Kemdikbud-Ristek, menyebutkan bahwa ITS dinyatakan layak dan siap untuk diusulkan untuk predikat ZI-WBK ke tim penilai pusat. Berbagai upaya telah dilakukan seperti pelaporan LHKPN mencapai 100% untuk pejabat di ITS, serta pelaporan LHKASN mencapai 100% untuk PNS di ITS. Hal ini menunjukkan bahwa ITS memiliki komitmen penuh dalam pembangunan Zona Integritas.

Dalam hal Reformasi Birokasi (RB), Tim RB ITS juga telah terbentuk melalui SK Rektor ITS Nomor T/945/IT2/HK.00.01/2021. Komitmen ITS untuk memberikan layanan prima untuk stakeholders dan masyarakat, menghasilkan *output* unggul, dan menjadi perguruan tinggi bereputasi terbaik, sudah sejalan dengan tujuan RB yaitu mewujudkan tata kelola institusi yang efektif dan efisien dengan dukungan sumber daya manusia yang berintegritas tinggi, produktif, dan melayani secara prima, oleh sebab itu apa yang sudah dikerjakan di ITS di banyak aspek tanpa disadari sudah menjalankan reformasi birokrasi, meskipun beberapa aspek secara terus menerus perlu dioptimalkan. Sesuai surat Direktur Jenderal Kemdikbudristek Nomor 0316/E/OT.01.03/2021 tanggal 27 Mei 2021, tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan PTN dan LLDikti Tahun 2021, saat ini ITS sedang menyusun, menetapkan dokumen Peta Jalan Reformasi Birokrasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember 2021-2025 dan nantinya akan disampaikan ke Kemdikbudristek.

Dalam rangka percepatan reformasi birokrasi, ITS menetapkan *quick wins* meliputi penyederhanaan birokrasi menjadi program *quick wins mandatory*, untuk merampingkan jabatan eselon hanya pada dua tingkatan saja (pengalihan pejabat eselon III dan eselon IV). Penyederhanaan birokrasi dimaksudkan untuk mewujudkan birokrasi yang dinamis, lincah, dan profesional dalam upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi guna mendukung kinerja pemerintah kepada publik. Selain itu, ITS juga menetapkan *quick wins* mandiri yang diambil dari program kerja unggulan di unit kerja diantaranya pengembangan dan migrasi modul aplikasi berbasis *platform* MyITS, pengembangan sistem layanan satu atap melalui Pusat Layanan Terpadu ITS, dengan *quick wins* tersebut diharapkan akan mendorong keberhasilan program percepatan pelaksanaan reformasi birokrasi di ITS.

Tahapan yang tidak kalah penting dalam pelaksanaan reformasi birokrasi adalah monitoring dan evaluasi, untuk memastikan agar rencana aksi yang dituangkan dalam peta jalan reformasi birokrasi dapat berjalan sesuai jadwal, dapat mencapai target yang ditetapkan, dan dilaksanakan oleh unit terkait. Setiap enam bulan dan tahunan, Unit Pengelolaan dan Pengendalian Program (UP3), Sekretaris Institut ITS, melakukan monitoring dan evaluasi, melalui sistem kinerja ITS sebagai dasar dalam pemberian *reward* dan *punishment*. Hasil penilaian kinerja ITS tersebut jika dikaitkan dengan indikator target dari peta jalan dan rencana aksi ITS, akan mencerminkan capaian pelaksanaan pembangunan RB ITS.

3.1.10 IKU 10: Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Capaian pada akhir kuartal 2 tahun 2021 diketahui bahwa ITS mendapatkan nilai 61.49 dengan target pada tengah tahun adalah sebesar 25. Capaian ini telah melampaui target tengah tahun sebesar 245.96%. Apabila dibandingkan dengan target kinerja 2021 yaitu mendapatkan nilai 85, capaian ITS sudah baik namun perlu upaya tindak lanjut agar dapat mencapai target 2021 yaitu dengan melakukan pengisian data di SIMPROKA secara rutin teratur dan tepat waktu.

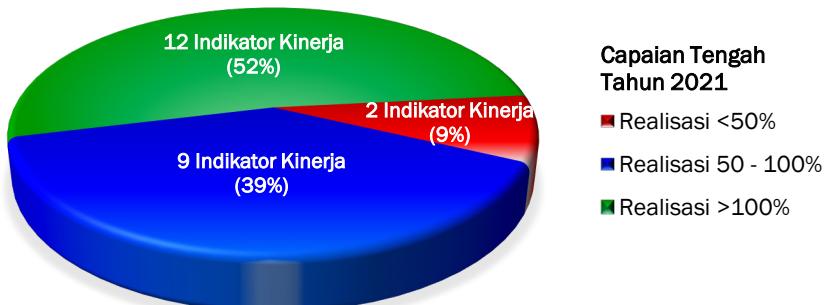
3.2. CAPAIAN INDEKS EMAS ITS TAHUN 2021

Berdasarkan Renstra tahun 2021-2025, Indeks EMAS ITS diukur dari 4 aspek yaitu Ekselensi, Mendunia, Amanah, dan Sumbangsih dengan uraian indikator dapat dirangkum pada Tabel 3.2. Berdasarkan data realisasi di akhir kuartal 2 tahun 2021, terdapat 5 (lima) indikator kinerja ITS EMAS yang mendapatkan persentase di bawah 50%, 6 (enam) indikator dengan realisasi 50-100% dan 12 (dua belas) indikator yang realisasinya mencapai >100%.

Tabel 3.2 Capaian Indeks EMAS ITS Tahun 2021

No.	EMAS	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi Tengah Tahun 2021	Persentase Realisasi Tengah Tahun 2021
1	Ekselensi	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	8.5	9.2	108.24
2		Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	1.38	1.45	105.07
3		Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	50	46.7	93.4
4		Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	3	2.85	95
5		Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	1.3	0.80	61.34
6		Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	13.29%	14.68%	110.46
7		Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	60	35	58.33
8	Mendunia	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	15	19	126.67
9		Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	22	25	113.64
10		Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	0.80%	6.56%	820
11		Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	1.4%	11.20%	799.83
12	Amanah	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0.048	0.049	102.08
13		Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	50%	50.73%	101.46
14		Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	20%	23.32%	116.6
15		Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	10%	6.63%	66.26
16		Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	77.5 juta	95.93 juta	123.77
17		Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)	19%	5.68%	29.89
18		Jumlah Nilai Endowment Fund Kumulatif (dalam Rp. Miliar)	27	16.45	60.93
19		Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	64.94%	66.27%	102.04
20		Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	53%	50%	94.34
21		Kapasitas Bandwidth (Gbps)	10	10	100

No.	EMAS	Indikator Kinerja Utama	Target 2021	Realisasi Tengah Tahun 2021	Persentase Realisasi Tengah Tahun 2021
22	Sumbangsih	Nilai Pendapatan Kerjasama Industri (Rp. Miliar)	240	82.3	34.29
23		Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)	40	20	50



Capaian <50%	Capaian 50-100%	Capaian >100%
Ekselensi: ▪ - Mendunia: ▪ - Amanah: ▪ Pendapatan (kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) Sumbangsih: ▪ Pendapatan kerjasama industri	Ekselensi: ▪ Jumlah sitasi akumulatif ▪ Total h-index Scopus ▪ Judul penelitian ▪ Kejuaraan ranking 1 (tingkat nasional) Mendunia: ▪ - Amanah: ▪ Anggaran riset per total anggaran ▪ Nilai endowment fund ▪ Prodi S3 ▪ Kapasitas bandwidth Sumbangsih: ▪ Kapasitas energi terbarukan	Ekselensi: ▪ Publikasi Scopus akumulatif ▪ Publikasi bersama (<i>co-authorship</i>) ▪ Mahasiswa pascasarjana Mendunia: ▪ Prodi terakreditasi Internasional ▪ Kejuaraan mahasiswa (tingkat Internasional) ▪ Mahasiswa Internasional ▪ Dosen Internasional Amanah: ▪ Rasio dosen per mahasiswa ▪ Dosen S3 ▪ Mahasiswa mendapatkan layanan keberpihakan ▪ Anggaran riset per dosen ▪ Prodi terakreditasi A/Unggul/Internasional Sumbangsih: ▪ -

Gambar 3.10 Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tengah Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja ITS Emas

Pada Gambar 3.10 dapat dilihat bahwa 9% (2 indikator kinerja) dari total indikator memiliki persentase realisasi <50% terhadap target tahun 2021, sedangkan 39% (9 indikator kinerja) mencapai realisasi 50-100%, dan terdapat 52% (12 indikator kinerja) dari keseluruhan indikator telah berhasil melampaui target yang ditetapkan.

3.2.1 Aspek Ekselensi

3.2.1.1 Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen

Pada dokumen RENSTRA ITS, diketahui bahwa target tahun 2021 untuk indikator ini adalah 8.5, dimana nilai tersebut merupakan jumlah publikasi internasional

terindeks scopus akumulatif dibagi dengan 1027 dosen di lingkungan ITS. berdasarkan data yang diperoleh dari sistem SINTA Ristekbrin, capaian untuk indikator ini sejumlah 9451 publikasi, sehingga diperoleh rasio sebesar 9.2. Bila dibandingkan dengan target, indikator ini sudah melampaui di atas nilai 100%, yaitu 108.24%. Ilustrasi perbandingan realisasi indikator ini terhadap target sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.11.



Gambar 3.11 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen dengan Target 2021

Indikator ini diharapkan akan terus meningkat seiring dengan banyaknya jumlah judul penelitian yang telah didanai dan dijalankan sampai dengan pertengahan tahun 2021. Pihak DRPM juga dapat melakukan beberapa hal seperti:

- Mendorong para peneliti dan pengabdi di lingkungan ITS untuk mempublikasikan karyanya di dalam jurnal atau prosiding seminar terindeks scopus.
- Memberikan dukungan pendanaan terhadap artikel-artikel yang siap dipublikasikan ke jurnal atau prosiding terindeks scopus, yang sebelumnya belum mendapatkan alokasi pendanaan dari proposal riset yang disetujui.
- Menyediakan informasi dan data jurnal atau seminar yang terindeks scopus, lengkap dengan tanggal-tanggal penting untuk pengumpulannya, kepada para peneliti dan pengabdi di lingkungan ITS. Informasi ini dapat ditampilkan di dalam sistem MyITS SSO, atau di SIMPEL ITS, sehingga dapat dengan mudah diakses dan menjadi sumber informasi yang valid dalam mengantisipasi *publisher* yang bersifat predator.

3.2.1.2 Rasio Jumlah Publikasi Bersama (*Co-Authorship*) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

Pada akhir kuartal 2 tahun 2021 ini, didapatkan data sejumlah 1493 artikel karya dosen dan peneliti di ITS ditulis bersama dengan penulis dari universitas atau institusi asing. Data tersebut diperoleh dari sistem SINTA Ristekbrin, yang dapat diakses secara terbuka. Dengan jumlah dosen ITS sebanyak 1027 orang, maka diperoleh capaian indikator ini sebesar 1.45. Gambar 3.12 menampilkan perbandingan antara realisasi di pertengahan tahun 2021, dengan target untuk indikator ini.



Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Publikasi Bersama (*Co-Authorship*) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen dengan Target 2021

Realisasi sebesar 1.45 ini dapat digolongkan sebagai capaian yang luar biasa, bila ditinjau dari target sebesar 1.38. Bila dipersentasekan, maka untuk indikator ini capaian tengah tahun mencapai 105.07%. Realisasi ini tentu merupakan kerja keras dari tim DRPM ITS, dan juga seluruh peneliti dan pengabdi di lingkungan ITS. Untuk menjaga rasio ini tetap tinggi, maka DRPM perlu untuk memberikan dorongan kepada para peneliti dan pengabdi di lingkungan ITS, agar berperan aktif sekaligus berinisiatif melakukan kolaborasi dengan kolega dari universitas mitra luar negeri dalam mempublikasikan karya-karyanya.

3.2.1.3 Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

Sesuai dengan amanah di dalam RENSTRA ITS, indikator rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif per jumlah dosen ditargetkan mencapai 50. Sampai dengan akhir kuartal 2 tahun 2021, capaian indikator ini sebesar 46.7. Capaian tersebut diperoleh dari jumlah sitasi akumulatif sebesar 47.971 terhadap 1027 dosen, atau 93.4% dari target. Data ini diambil dari data yang ada di sistem

SINTA Ristekbrin. Realisasi indikator ini, sebagaimana digambarkan pada Gambar 3.13, dapat dikatakan sudah sangat baik karena jauh melampaui 50% target di tahun 2021, dan merupakan hasil Kerjasama dari berbagai pihak. Pimpinan ITS terutama dalam hal ini adalah tim dari DRPM, sebagai pembuat kebijakan sekaligus pendanaan, juga kerja keras dari seluruh tim peneliti dan pengabdi yang ada di lingkungan ITS.



Gambar 3.13 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen dengan Target 2021

Beberapa hal yang masih dapat diupayakan agar pada akhir tahun 2021 ini adalah:

- Tim DPRM bersama dengan Fakultas dan Departemen terus mendorong tim peneliti dan pengabdi di lingkungan ITS untuk melakukan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui publikasi internasional.
- Tim DRPM sebagai bagian dari pimpinan memberikan bantuan serta fasilitas untuk melakukan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk bantuan yang dapat dilakukan adalah dengan adanya insentif publikasi dan bantuan untuk *upgrading* Tugas Akhir (TA) mahasiswa S1 ke publikasi internasional bereputasi.
- Tim DRPM melakukan pembekalan serta pendampingan terutama kepada dosen-dosen muda di lingkungan ITS untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan publikasi baik di skala nasional dan internasional. Dengan langkah ini diharapkan seluruh peneliti dan pengabdi di lingkungan ITS akan mampu berkontribusi pada indikator ini.

3.2.1.4 Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen

Berdasarkan data yang diperoleh dari SINTA Ristekbrin, diketahui bahwa pada akhir kuartal 2 di tahun 2021, total nilai H-index scopus ITS adalah sebesar 2925. Bila dibagi dengan jumlah dosen sebesar 1027 orang, maka diperoleh rasio untuk indikator ini adalah sebesar 2.85. realisasi ini merupakan 95% dari nilai target yang ditetapkan yaitu sebesar 3.0. Pada Gambar 3.14 dapat diketahui perbandingan nilai realisasi pada tengah tahun dengan target 2021.

Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen



Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen dengan Target 2021

Melihat sistem perhitungan total nilai H-index ini merupakan akumulasi dari H-index seluruh dosen di ITS, maka menjadi penting bagi ITS untuk terus meningkatkan H-index ini secara kontinyu. Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh ITS diantaranya adalah:

- a. DRPM bekerja sama dengan Fakultas, Departemen dan Laboratorium, mendorong serta memfasilitasi peneliti dan pengabdi di lingkungan ITS untuk mempublikasikan karyanya dalam Jurnal, Prosiding Seminar baik Nasional ataupun Internasional.
- b. DRPM bekerja sama dengan Pusat Penelitian dan Pusat Kajian memberikan pembekalan dan klinik penulisan karya tulis ilmiah untuk jurnal dan prosiding kepada para pengabdi dan peneliti di lingkungan ITS, terutama yang masih merupakan peneliti dan pengabdi baru. Diharapkan dengan adanya workshop dan pembekalan ini, jumlah H-Index dosen dan peneliti di lingkungan ITS dapat meningkat.

3.2.1.5 Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen

Pada laporan capaian tengah tahun 2021 di sistem Kinerja ITS, diperoleh data terdapat 819 judul penelitian yang didanai. Jumlah ini bila dibandingkan dengan jumlah dosen sebesar 1027 orang, diperoleh rasio sebesar 0.80. Realisasi sampai dengan tengah tahun adalah sebesar 61.34%. Sebagaimana digambarkan pada Gambar 3.15, realisasi ini tergolong relatif rendah, karena jumlah bulan berjalan adalah sekitar 7 bulan.

Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen



Gambar 3.15 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Judul Penelitian per Jumlah Dosen dengan Target 2021

Beberapa kondisi yang diduga mempengaruhi realisasi ini adalah:

- Jumlah alokasi dana untuk penelitian terhadap jumlah dosen masih relatif rendah, sehingga bagi beberapa dosen mengalami kesulitan melaksanakan penelitian yang membutuhkan dana cukup besar.
- Jumlah dosen yang berinisiatif mengajukan proposal ataupun melakukan penelitian baik yang sifatnya didanai atau pendanaan mandiri, belum mencapai 100% terhadap jumlah dosen.
- Terdapat sejumlah dosen yang sedang melakukan penelitian mandiri pada tahun berjalan, namun belum tercatat sebagai judul penelitian di sistem database terintegrasi.
- Kondisi pandemi Covid-19 yang masih sangat mengkhawatirkan menyebabkan aktivitas dan ruang gerak untuk dosen berkegiatan penelitian menjadi lebih terbatas, terutama kesulitan dalam melakukan penelitian atau pengambilan data di lapangan.

Masih terdapat 5 bulan ke depan untuk meningkatkan capaian di tahun 2021. Berikut ini berbagai upaya yang dapat dilakukan yaitu Direktorat terkait (DRPM)

melalui Fakultas dan Departemen dapat mendorong seluruh dosen dan tim peneliti di lingkungan ITS, terutama yang belum memiliki penelitian, untuk melakukan penelitian mandiri (sebagai nama pertama) yang kemudian dilaporkan dan diajukan untuk memperoleh Surat Keputusan (SK). Dengan upaya ini diharapkan seluruh dosen memiliki setidaknya 1 (satu) penelitian yang berkontribusi terhadap indikator ini.

3.2.1.6 Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa

Berdasarkan data yang ada pada sistem di Direktorat Pendidikan, tercatat sejumlah 3,055 orang merupakan mahasiswa pascasarjana dari 15 prodi yang sudah berjalan, sedangkan jumlah mahasiswa ITS seluruhnya adalah 20,799 orang. Bila dibandingkan antara realisasi pada akhir kuartal 2 ini dengan target, seperti ditampilkan pada Gambar 3.16, maka rasio jumlah mahasiswa pascasarjana terhadap jumlah mahasiswa mencapai 14.68%.

Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa



Gambar 3.16 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa dengan Target 2021

Realisasi ini mencapai 110.46% dari target yang telah ditetapkan di dalam RENSTRA ITS. Untuk menjaga agar indikator ini tetap tinggi, maka perlu dilakukan promosi secara masif melalui berbagai media, terutama untuk prodi-prodi yang baru saja berdiri. Selain itu, untuk memperbesar daya tampung mahasiswa pasca sarjana di lingkungan ITS, maka diperlukan jumlah dosen bergelar S3 dan Guru Besar yang lebih banyak. Untuk itu, bidang I dapat bekerja sama dengan bidang III untuk mempersiapkan tenaga pengajar prodi pasca sarjana dan bidang II untuk peningkatan kapasitas dan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

3.2.1.7 Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa

Berdasarkan data yang diberikan oleh tim Direktorat Kemahasiswaan, diketahui bahwa sepanjang bulan Januari sampai dengan Juni 2021 terdapat 233 kompetisi di tingkat Nasional yang diikuti oleh Mahasiswa ITS. Tercatat dari 233 kompetisi tersebut, sejumlah 35 gelar juara 1 yang diraih. Realisasi tersebut mencapai 58.33% dari target tahun 2021 yang telah ditetapkan.

Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa



Gambar 3.17 Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa dengan Target 2021

Beberapa kondisi yang diduga mempengaruhi capaian ini adalah:

- Belum maksimalnya proses pembinaan terhadap mahasiswa yang telah berencana mengikuti lomba atau kejuaraan, dapat dikarenakan terbatasnya Pertemuan virtual dan situasi pandemi yang masih mengkhawatirkan.
- Belum seluruh perlombaan yang dilakukan secara regular setiap tahunnya diselenggarakan pada bulan Januari-Juni 2021, beberapa diantaranya diselenggarakan pada kuartal III dan IV.
- Belum adanya sistem pendataan yang memadai untuk bisa berbagi informasi mengenai lomba atau kejuaraan yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa ITS pada tahun berjalan.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan capaian pada indikator ini adalah:

- Direktorat Kemahasiswaan bersama dengan tim Fakultas, Departemen dan Laboratorium menyediakan sistem pembinaan mahasiswa yang akan mengikuti lomba, sesuai dengan bidangnya masing-masing. Untuk kompetisi yang membutuhkan pembinaan lintas bidang, dapat diupayakan untuk

mengkoordinir dosen pakar terkait untuk berpartisipasi aktif dalam pembinaan ini. Sistem pembinaan ini juga tentunya perlu untuk dimonitor, sehingga proses tersebut berjalan secara efektif.

- b. Direktorat Kemahasiswaan dapat menyediakan sebuah database yang berfungsi sebagai media berbagi informasi mengenai perlombaan apa saja yang dapat diikuti pada sepanjang tahun untuk seluruh bidang-bidang yang terkait. Di dalamnya dapat berisi informasi mengenai lomba yang sifatnya regular dilaksanakan atau lomba-lomba baru. Untuk pengoperasian database tersebut Direktorat Kemahasiswaan dapat bekerja sama dengan Koordinator TKK pada tiap Departemen dan melibatkan Departemen Profesi pada BEM ITS, BEM Fakultas ataupun Himpunan Mahasiswa Departemen. Hal ini dilakukan agar database tersebut senantiasa terbarukan dan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa.

3.2.2 Aspek Mendunia

3.2.2.1 Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

Sejak tahun 2015, ITS telah berhasil mendorong beberapa prodi untuk mendapatkan akreditasi dan sertifikasi internasional. Hal tersebut diawali dengan adanya 4 prodi yang mendapatkan akreditasi AUN dan 1 prodi yang terakreditasi ABET. Sejak itu ITS terus berupaya untuk meningkatkan jumlah prodi yang mendapatkan akreditasi dan sertifikasi internasional. Perbandingan antara realisasi tengah tahun dengan target untuk indikator ini seperti ditampilkan pada Gambar 3.18.



Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional dengan Target 2021

Pada data yang diperoleh dari Kantor Penjaminan Mutu (KPM), tercatat sejumlah 19 prodi telah mendapatkan akreditasi internasional, baik AUN, ABET, dan IABEE. Pada tahun ini juga terdapat sejumlah prodi yang sedang mempersiapkan dokumen serta perbaikan pada kualitas pembelajarannya untuk mendapatkan akreditasi ASIIN. Diharapkan di akhir tahun 2021, capaian indikator ini akan meningkat.

3.2.2.2 Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa

Mengacu pada data yang diunggah oleh tim Direktorat Kemahasiswaan, diketahui bahwa dalam rentang bulan Januari sampai Juli 2021, terdapat 34 kompetisi berskala internasional yang diikuti oleh mahasiswa ITS. Dari jumlah tersebut, mahasiswa ITS berhasil mendapatkan juara I, II, III atau juara harapan di 25 kompetisi. Target yang ditetapkan sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebesar 22. Dapat disimpulkan bahwa capaian tengah tahun untuk indikator ini adalah sebesar 113.64%. Pada Gambar 3.19 dapat diketahui perbandingan antara target dengan realisasi untuk indikator ini.

Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa



Gambar 3.19 Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa dengan Target 2021

Beberapa upaya masih dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, dimana yang utama adalah bagaimana Bidang I dapat mendorong mahasiswa untuk aktif mengikuti kompetisi, mengakomodir capaian prestasi mahasiswa ke dalam skema SKEM ataupun dikonversi menjadi SKS, dan juga menyediakan pembimbingan yang merupakan sinergi antara bidang I dengan Fakultas dan Departemen.

3.2.2.3 Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa

Dari data yang diberikan oleh tim di Direktorat Kemitraan Global ITS, diketahui terdapat sejumlah 1.364 mahasiswa asing periode Januari-Juni 2021 dengan rincian 71 mahasiswa *full-degree*, 3 mahasiswa *lab-based Internship*, 32 mahasiswa *student exchange*, 1.175 mahasiswa *short program*, dan 83 mahasiswa *workshop*. Bila dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa ITS sebesar 20.799 orang, maka realisasi ini mencapai 6,56%. Rasio yang diperoleh pada akhir kuartal 2 tahun 2021 ini dapat dikatakan tergolong sangat baik yaitu mencapai 820% dari target tahun 2021 sebesar 0.80%, seperti digambarkan pada Gambar 3.20.

Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa



Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Mahasiswa Internasional per Jumlah Mahasiswa dengan Target 2021

Berbagai upaya telah dilakukan oleh tim DKG untuk dapat meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang terlibat. Satu hal utama yang diduga kuat menyebabkan terbatasnya jumlah mahasiswa asing tersebut adalah kondisi pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negara di dunia. Hal ini tentu saja sangat mempengaruhi desain kegiatan, kemudahan untuk melakukan promosi kegiatan, dan keikutsertaan aktif dari tempat-tempat yang berbeda.

Untuk membantu meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang terlibat di kegiatan ITS, dapat dilakukan beberapa langkah berikut ini:

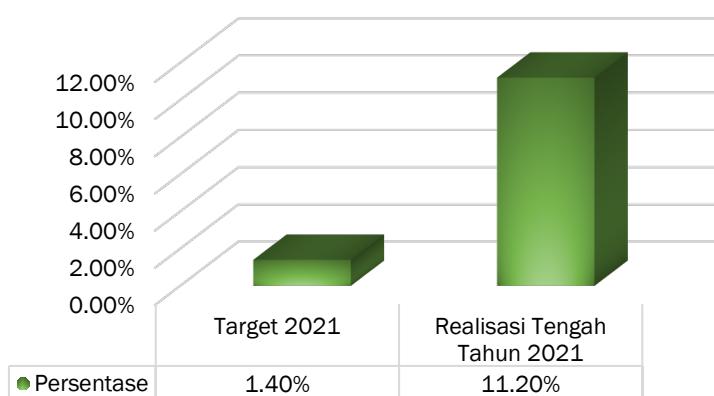
- a. Tim DKG melakukan promosi secara massif baik melalui surat elektronik, website, atau media sosial lainnya, terhadap beberapa kegiatan yang masih akan direalisasikan sampai dengan akhir tahun 2021.

- b. Tim DKG melakukan komunikasi secara intensif dengan pimpinan universitas mitra untuk mendelegasikan perwakilan mahasiswanya terlibat dalam kegiatan yang akan diselenggarakan baik di level institusi, fakultas ataupun departemen.

3.2.2.4 Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen

Dalam catatan data di DKG, pada tahun 2021 ini diketahui sejumlah 115 orang dosen dari berbagai perguruan tinggi di dunia telah berperan aktif dalam kegiatan *guest lecturer*. Seperti digambarkan pada Gambar 3.21, jumlah tersebut terbilang cukup besar, karena mencapai rasio 11.20%, terhadap 1027 dosen di ITS. Data tersebut menunjukkan realisasi sebesar 799.83% dari target yang telah ditetapkan untuk sepanjang tahun 2021.

Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen



Gambar 3.21 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen dengan Target 2021

Kondisi pandemi Covid-19 ini seperti menjadi sebuah *blessing in disguise* pada indikator ini. Kemudahan untuk terhubung melalui berbagai media yang ada, banyak kolega dari universitas dan institusi ternama berkesempatan untuk dapat menjadi tenaga pengajar, sekaliagus pemateri dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2021. Hal tersebut tentu dapat ditingkatkan, dengan beberapa upaya seperti:

- a. DKG bekerja sama dengan Fakultas dan Departemen untuk mengundang kolega dosen dari universitas mitra agar dapat menjadi bagian dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh fakultas dan departemen.
- b. DKG melalui pimpinan universitas dan instansi mitra melakukan penjajakan Kerjasama penyelenggaraan event yang dapat dilakukan secara virtual, dengan pembicara gabungan dari ITS dan universitas mitra. Acara tersebut dapat diperuntukkan untuk civitas akademika dari kedua belah pihak dan

mengundang pihak-pihak terkait yang bisa mendapatkan kebermanfaatan dari acara tersebut.

3.2.3 Aspek Amanah

3.2.3.1 Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa

Sampai dengan bulan Juli 2021, tercatat sejumlah 1,027 orang dosen terdaftar di ITS. Dosen tersebut meliputi dosen yang berstatus sebagai PNS maupun non-PNS. Di sisi lain, jumlah mahasiswa ITS saat ini mencapai 20,799 orang. Bila dibandingkan dengan target tahun 2021 sebesar 0.048, maka realisasi ini mencapai rasio 0.049 atau 102.8% lebih tinggi. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.22.

Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa



Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa dengan Target 2021

Untuk menjaga agar rasio ini dapat tetap tinggi, bidang III khususnya Direktorat SDMO dapat melakukan beberapa hal seperti:

- Melakukan evaluasi berkala terhadap jumlah dosen yang akan menjalani masa purna tugas dalam jangka pendek.
- Mengidentifikasi kebutuhan dosen dari setiap departemen, dengan mempertimbangkan jumlah mahasiswa yang diterima, dosen dengan tugas tambahan, dan beban kerja yang ada atas target yang ditetapkan.
- Melakukan rekrutmen secara berkala untuk menjaga agar jumlah dosen aktif tetap memenuhi kebutuhan kerja di lingkungan ITS.

3.2.3.2 Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen

Pada akhir kuartal 2 tahun 2021, tercatat sejumlah 521 orang dosen ITS telah mendapatkan gelar Doktor. Realisasi untuk indikator ini mencapai 50.73% atau

101.46% dari target yang telah ditetapkan. Perbandingan realisasi dengan target pada indikator ini ditampilkan pada Gambar 3.23.

Jumlah ini diharapkan akan terus mengalami peningkatan dengan banyaknya dosen ITS yang sedang menempuh Pendidikan Doktoral baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk menjaga agar capaian indikator ini tetap tinggi, adalah dengan cara:

- Pimpinan bidang III mendorong dosen-dosen yang masih bergelar S2 untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang S3. Upaya bidang III dalam hal ini perlu untuk direalisasikan dalam bentuk pembekalan persiapan keberangkatan (*doctoral bridging program*) yang dilakukan secara berkala. Dalam program ini dosen bergelar S2 diberikan pendampingan untuk persiapan Bahasa, penyusunan proposal riset, proses menghubungi calon supervisor, ataupun bagaimana melakukan pendaftaran ke universitas serta mencari beasiswa yang tepat.
- Pimpinan ITS menyediakan layanan keberpihakan untuk dosen-dosen ITS yang akan melakukan studi lanjut di lingkungan ITS. Layanan ini dapat berupa keringanan biaya studi lanjut atau pemberian dana bantuan riset.

Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen

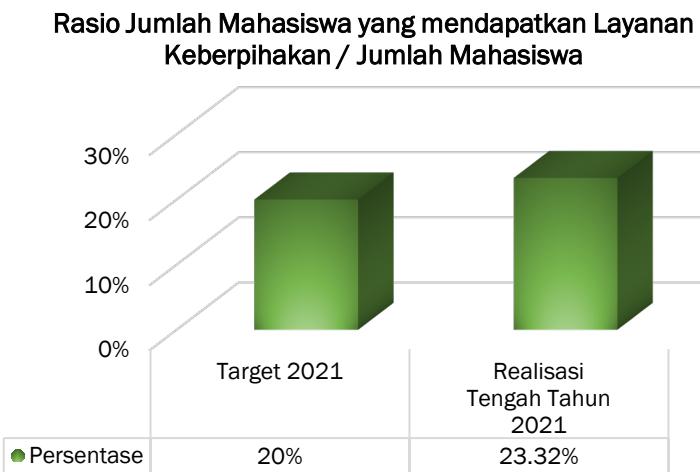


Gambar 3.23 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen dengan Target 2021

3.2.3.3 Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari bidang II, sampai dengan tengah tahun 2021, diketahui bahwa terdapat sejumlah 4,852 orang mahasiswa menerima layanan keberpihakan. Layanan tersebut baik berupa beasiswa bidik misi, UKT dengan kategori 1 dan 2, program banding dan keringanan UKT. Dari total 20,799

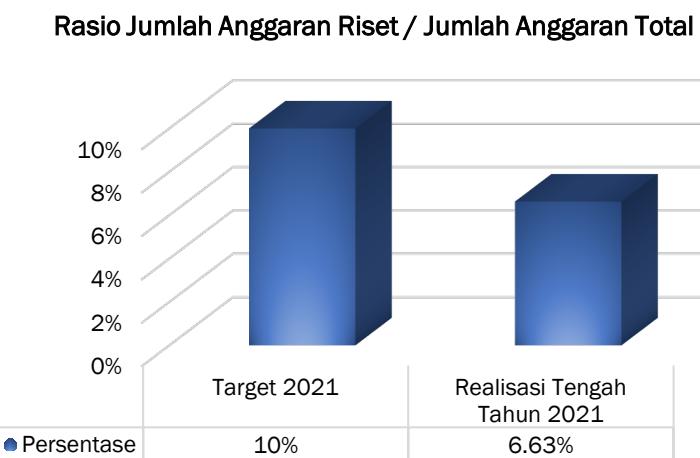
mahasiswa di ITS, dapat disimpulkan bahwa realisasi untuk indikator ini adalah sebesar 23.32%. Gambar 3.24 menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi sampai dengan akhir kuartal 2.



Gambar 3.24 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa dengan Target 2021

3.2.3.4 Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total

Dalam data yang diunggah oleh DRPM, diketahui bahwa jumlah anggaran riset mencapai Rp 98,515,314,562.- pada akhir kuartal 2 tahun 2021. Dana ini apabila dibandingkan jumlah anggaran total di dalam RKAT yaitu sebesar Rp 1,486,822,778,694.- mencapai 6.63%. Bila digambarkan dalam grafik, seperti pada Gambar 3.25, telah mencapai 66.26% dari total anggaran ITS.



Gambar 3.25 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total dengan Target 2021

Beberapa hal yang mempengaruhi capaian tersebut tentunya adalah adanya program-program prioritas untuk *positioning* ITS sebagai perguruan tinggi berkelas dunia. Di beberapa sisi, ITS perlu melakukan perbaikan secara berkelanjutan, yang juga mengambil porsi cukup besar dalam total anggaran ITS.

Sebagai komitmen ITS untuk memimpin sebagai perguruan tinggi riset, ITS perlu meningkatkan capaian di indikator ini. Dalam upaya mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 10% ITS dapat melakukan realokasi anggaran untuk riset yang belum terdaiari melalui skema kompetisi DIKTI ataupun dana lokal ITS. Hal ini dapat dilakukan untuk mengakomodir topik-topik riset yang baru muncul setelah melalui periode tengah tahun 2021 ini. Selain itu, ITS juga dapat melakukan penyesuaian alokasi anggaran untuk riset dari anggaran total pada RKAT ITS 2022.

3.2.3.5 Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen

Bila mengacu pada data yang diberikan oleh DRPM, jumlah anggaran riset ITS mencapai Rp 98,515,314,562.- dengan total dosen sejumlah 1027 orang, maka diperoleh rasio jumlah anggaran riset per jumlah dosen sebesar Rp 95,925,330.63. Bila dihitung dalam persentase, realisasi indikator ini mencapai 123.77% dari target yang telah ditetapkan untuk tahun 2021. Capaian ini tentu merupakan capaian yang sangat baik, dimana nilainya lebih dari 100%. Perbandingan tersebut sebagaimana ditampilkan pada Gambar 3.26.

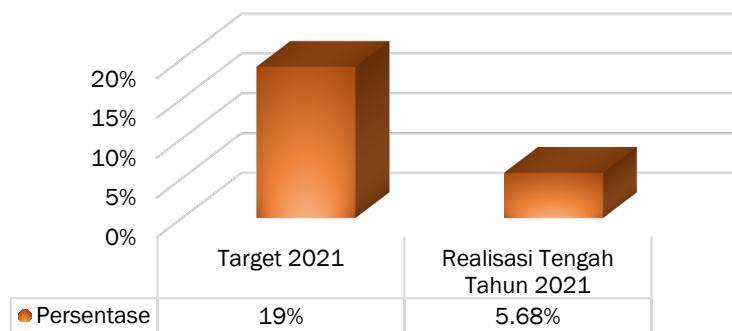


Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total dengan Target 2021

3.2.3.6 Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan asset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)

Salah satu indikator yang mendapatkan capaian di bawah 50% adalah indikator rasio jumlah pendapatan per jumlah anggaran total. Berdasarkan data yang diperoleh dari tim bidang IV, diketahui bahwa jumlah pendapatan baik dari Kerjasama industri, pemanfaatan asset atau lainnya sampai dengan akhir Kuartal 2 tahun 2021 ini mencapai Rp 84,427,325,639.50, sedangkan total anggaran yang disetujui dalam RKAT 2021 adalah sebesar Rp 1,486,822,778,694.00. Realisasi sampai dengan tengah tahun ini meraih rasio 5.68%. Gambar 3.27 memberikan gambaran perbandingan realisasi dan target tahun 2021.

Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan asset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)



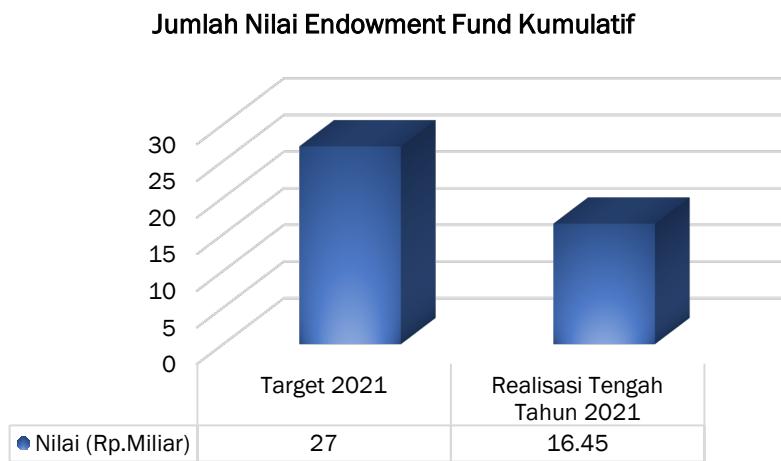
Gambar 3.27 Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah Pendapatan dari Kerjasama Industri, Pemanfaatan Aset dll. Per Jumlah Anggaran Total dengan Target 2021

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih dalam status darurat saat ini tentunya membawa dampak bagi hampir seluruh instansi, perusahaan mitra dan calon mitra ITS. Sebagai upaya yang dapat dilakukan adalah para *stakeholder internal* terkait yaitu DRPM, DKPU, dan ITS Tekno Sains, terus membuka peluang untuk menjajaki kerjasama dengan berbagai perusahaan yang sudah bermitra dengan ITS ataupun belum. Diharapkan setelah kondisi pandemi ini membaik, upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah pendapatan dari kerjasama akan dapat berjalan dengan efektif.

3.2.3.7 Jumlah Nilai *Endowment Fund* Kumulatif (dalam Rp. Miliar)

Sebagaimana tertuang dalam Dokumen RENSTRA ITS, ditargetkan pada tahun 2021 ini ITS dapat memperoleh *endowment fund* kumulatif sebesar 27 Miliar Rupiah. Berdasarkan laporan dari Bidang II, diketahui bahwa sampai dengan Bulan

Juli 2021, untuk tengah tahun sudah diberikan sebesar Rp. 10,000,000,000.00 sehingga total *endowment fund* yang terkumpul sebesar Rp. 16,451,984,893.00 dimana sebesar Rp. 3,000,000,000.00 tersimpan di Badan Wakaf Indonesia (BWI). Jumlah ini mencapai persentase sebesar 60.93% dari total yang ditargetkan sampai dengan akhir tahun, digambarkan pada Gambar 3.28.



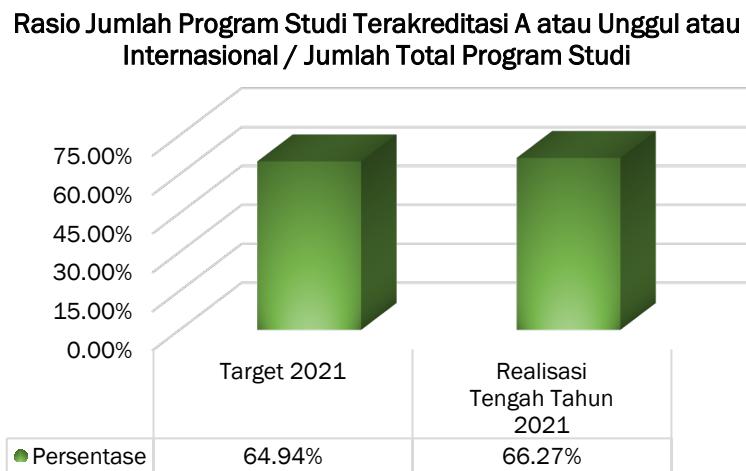
Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Endowment Fund Kumulatif dengan Target 2021

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai *Endowment Fund* sekaligus mengelola dengan baik adalah:

1. Melakukan sosialisasi *endowment fund* secara massif ke *stakeholder* internal dan eksternal ITS, serta masyarakat secara luas. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai media yang ada, baik surat elektronik, website, maupun media sosial yang dapat memudahkan penyampaian informasi secara luas.
2. Membentuk sistem pengelolaan *endowment fund* yang amanah. Dengan adanya sistem pengelolaan yang terstruktur dan memiliki Akuntabilitas tinggi, diharapkan ke depannya terdapat program-program yang lebih banyak untuk menambah jumlah dan kebermanfaatan dari *endowment fund* ITS.

3.2.3.8 Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi

Pada data yang dirilis oleh KPM ITS, sampai dengan akhir bulan Juni 2021, terdapat 55 program studi yang mendapatkan akreditasi A atau unggul di lingkungan ITS. Jumlah ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Saat ini di ITS terdapat 83 prodi. Bila dihitung rasio nya mencapai 66.27%.



Gambar 3.29 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi dengan Target 2021

Gambar 3.29 menunjukkan perbandingan antara realisasi dan target yang ditentukan untuk tahun 2021. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator ini melampaui target 66.27% atau mencapai 102.04%. Realisasi ini merupakan sebuah keberhasilan dari kerja keras seluruh pihak. Untuk menjaga agar capaian indikator ini tetap tinggi, KPM dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja masing-masing prodi, dan mengawal proses pengajuan akreditasi atau reakreditasi dari prodi-prodi tersebut.

3.2.3.9 Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1

Sebagai komitmen ITS menuju *world class research university*, pimpinan ITS berkomitmen untuk menambah jumlah program pascasarjana. Berdasarkan data dari Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik (DirPasPa), hingga bulan Juli 2021, ITS berhasil meningkatkan jumlah program studi S3 menjadi 17 prodi. Jumlah prodi tersebut bertambah dengan berdirinya program doctoral di Departemen Sistem Informasi dan Departemen Manajemen Teknologi. Dengan capaian tersebut, ITS saat ini memiliki program doctoral yang terdiri dari 4 prodi di Fakultas SCIENTICS, 4 prodi di Fakultas INDSYS, 3 prodi di Fakultas CIVPLAN, 2 prodi di Fakultas MARTECH, 3 prodi di Fakultas ELECTICS serta 1 prodi di Sekolah Interdisiplin dan Manajemen dan Teknologi.

Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1

Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1 dengan Target 2021

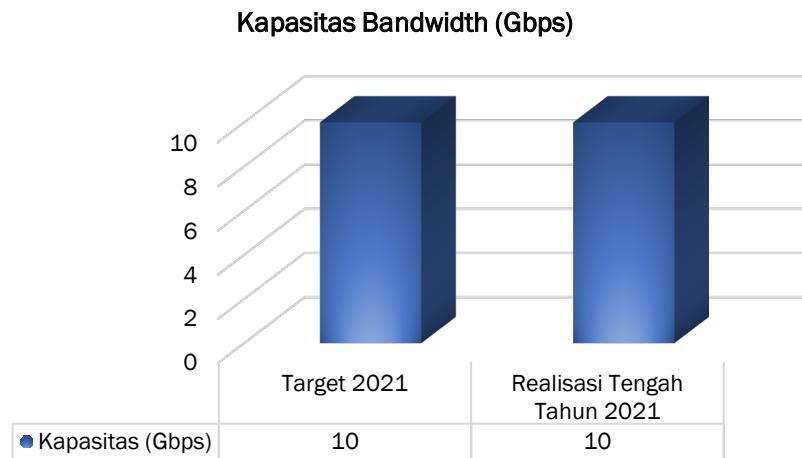
Mengacu pada data jumlah program studi S1 tahun 2021 sejumlah 34 prodi, dapat disimpulkan bahwa rasio jumlah program studi S3 terhadap program studi S1 di ITS adalah sebesar 50%. Capaian ini mengalami peningkatan, sehingga realisasi pada akhir kuartal 2 tahun 2021 mencapai 94.34% (digambarkan pada Gambar 3.21). Keberhasilan ini tentu merupakan upaya dari pimpinan ITS, tim dari DirPasPa, dan juga seluruh elemen di dalam ITS. Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk dapat mencapai 100% target pada tahun 2021 diantaranya adalah:

- a. Melakukan evaluasi dan analisa kesiapan terhadap sejumlah Departemen yang sebelumnya telah memiliki prodi S2 baik program PJJ dan riset, diantaranya adalah:
 - Prodi Biologi
 - Prodi Teknik Material
 - Prodi Teknik Geomatika
 - Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota.
- b. Mendorong serta memfasilitasi percepatan pembukaan prodi doktoral pada keempat departemen yang tertulis dalam poin (a). Hal ini diharapkan dapat mendorong tercapainya target 53% yang telah ditetapkan untuk tahun 2021.

3.2.3.10 Kapasitas *Bandwidth* (Gbps)

Dalam indikator amanah, disebutkan pada tahun 2021, kapasitas *Bandwidth* ITS mencapai 10 Gbps di akhir tahun. Dengan kerja keras dari pimpinan, khususnya pada Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSI), indikator

ini telah terpenuhi 100%. Perbandingan realisasi indikator Kapasitas Bandwidth dengan target ditampilkan pada Gambar 3.31.



Gambar 3.31 Perbandingan Realisasi Indikator Kapasitas Bandwidth (Gbps) dengan Target 2021

3.2.4 Aspek Sumbangsih

3.2.4.1 Nilai Pendapatan Kerjasama Industri (Rp. Miliar)

Pada indikator ITS EMAS, nilai pendapatan kerjasama industri yang diproyeksikan mencapai 240 Miliar Rupiah pada akhir tahun 2021, tercatat sebesar 82.3 Miliar Rupiah pada akhir kuartal 2. Sejumlah nilai tersebut berhasil mencapai 34.29% dari target yang telah ditetapkan, sebagaimana digambarkan pada Gambar 3.32. Realisasi ini tentunya merupakan keras dari berbagai pihak terutama di Bidang IV. Namun memang masih tergolong cukup jauh untuk mencapai target awal.

Kondisi pandemi Covid-19 yang sudah hampir mencapai dua tahun ini tentu sangat mempengaruhi pendapatan Kerjasama, mengingat dampaknya juga terjadi pada sektor perekonomian, pedagangan dan juga industri secara umum. Namun ITS tetap optimis pada akhir tahun 2021, nilai pendapatan Kerjasama industri masih akan dapat meningkat dengan beberapa upaya yang dapat dilakukan seperti:

- Melakukan revitalisasi sejumlah sumber pendapatan potensial di lingkungan ITS, yang meliputi K-One Mart, ITS press, kantin dan lain sebagainya.
 - Melakukan ekspansi bisnis yang potensial di ITS, seperti *Medical Center ITS*, *ITS business center*, dan juga beberapa lab pengujian yang ada di lingkungan ITS.
- Diharapkan pandemi Covid-19 ini dapat segera berakhir dan kondisi perekonomian secara umum dapat segera pulih kembali.



Gambar 3.32 Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Pendapatan Kerjasama Industri dengan Target 2021

3.2.4.2 Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)

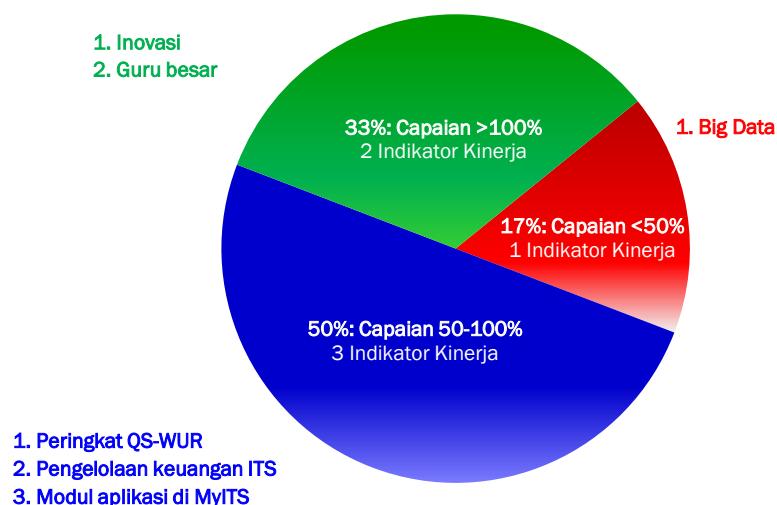
Berdasarkan amanah di dalam RENSTRA ITS, bahwa kapasitas energi terbarukan yang terpasang di ITS adalah sebesar 40 kW pada akhir tahun 2021. Sesuai dengan data yang diterima melalui sistem kinerja ITS, sampai dengan akhir kuartal 2 tahun 2021, kapasitas energi terbarukan yang terpasang sejumlah 20 kW. Secara kuantitatif, realisasi indikator ini sebesar 50%. Perbandingan antara realisasi tengah tahun dengan target untuk indikator ini seperti ditampilkan pada Gambar 3.33.



Gambar 3.33 Perbandingan Realisasi Indikator Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW) dengan Target 2021

3.3. CAPAIAN KINERJA TAMBAHAN TAHUN 2021

Dengan mengacu pada RENSTRA ITS 2021-2025, juga terdapat indikator kinerja tambahan dengan uraian indikator dapat dirangkum pada Tabel 3.3. Dari 6 (enam) indikator tambahan tahun 2021, terdapat 2 (dua) indikator yang realisasinya melebihi 100%, 3 (tiga) indikator yang realisasinya 50-100%, dan 1 (satu) indikator yang realisasinya <50% seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 3.34.



Gambar 3.34 Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tengah Tahun 2021 Berdasarkan Indikator Tambahan

Tabel 3.3 Capaian Indikator Kinerja Tambahan Tahun 2021

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Target 2021	Capaian Kinerja Tengah Tahun	Persentase Capaian Tengah Tahun
1	Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal	15	30	200
2	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	701+	751-800	<100
3	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS	WTP	WTP	100
4	Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen	10.50%	10.9%	103.8
5	Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS	10	8	80
6	Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data	2	0.5	25

3.3.1 Indikator Kinerja Tambahan 1: Inovasi

Berdasarkan data yang diunggah oleh DIKST, tercatat sejumlah 30 buah karya inovatif ITS yang telah berhasil diproduksi dan dipasarkan secara massal sampai dengan akhir kuartal 2 tahun 2021. Capaian tersebut sangat membanggakan mengingat kondisi

pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, namun semangat juang para peneliti dan innovator di lingkungan ITS masih tetap membara. Sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 3.35, diketahui bahwa persentase capaian tengah tahun ini sebesar 200% atas target yang telah ditetapkan.

Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal



Gambar 3.35 Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal dengan Target 2021

Untuk dapat meningkatkan jumlah produk inovasinya, ITS melalui direktorat terkait perlu untuk menjalin Kerjasama dengan industri dan perusahaan yang sesuai untuk merealisasikan ide-ide yang ada.

3.3.2 Indikator Kinerja Tambahan 2: Peringkat QS-WUR

Berdasarkan data di QS-WUR, saat ini peringkat ITS berada pada ranking 751-800. Posisi ITS ini masih bertahan sejak tahun 2021 yang lalu. Dalam RENSTRA ITS, ditargetkan pada tahun 2021 ITS menduduki peringkat 701+. Beberapa upaya telah dilakukan oleh ITS, namun persaingan antara universitas tentu semakin kompetitif. Seluruh universitas di dunia berlomba untuk mendapatkan peringkat setinggi-tingginya.

Dalam beberapa bulan yang ada, ITS perlu untuk mempersiapkan seluruh kebutuhan untuk perangkingan di tahun depan. Untuk itu, melalui DKG, ITS perlu melakukan beberapa langkah diantaranya adalah:

- a. Melakukan publikasi secara masif terhadap capaian kinerja, hasil karya, dan juga inovasi yang dihasilkan oleh ITS, agar dapat diakses oleh masyarakat dunia.
- b. Melakukan pengumpulan data indikator pemeringkatan dengan lebih baik dan terstruktur.
- c. Melibatkan seluruh *stakeholder* internal dan eksternal dalam proses perankingan.

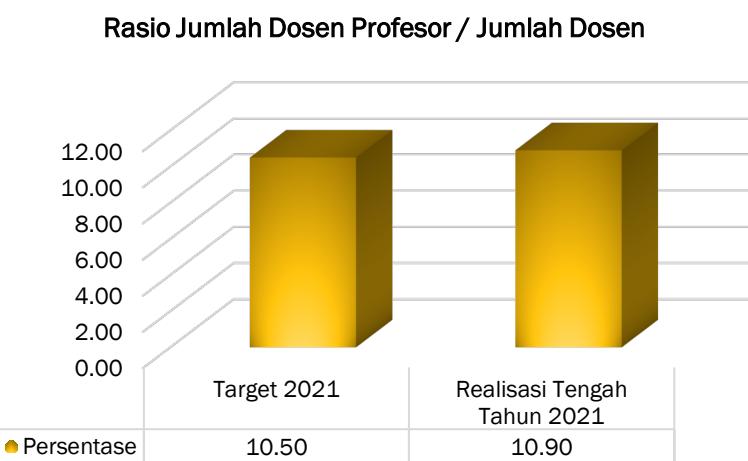
3.3.3 Indikator Kinerja Tambahan 3: Pengelolaan Keuangan ITS

Berdasarkan hasil penilaian auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan ITS tahun 2020, ITS mendapatkan status WTP. Laporan posisi keuangan, laporan aktititas, laporan perubahan asset, dan laporan arus kas disajikan dengan sangat baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi keuangan institut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut penilaian, laporan keuangan ITS disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan Nomor ML-0339/AU-1/2021 tanggal 17 April 2021.

3.3.4 Indikator Kinerja Tambahan 4: Guru Besar

Pada data Kepagawaian ITS, tercatat ada 112 dosen bergelar Profesor dari 1027 dosen di lingkungan ITS. Jumlah ini meningkat secara signifikan dengan dikukuhkannya sejumlah Guru Besar sampai dengan pertengahan tahun 2021. Realisasi yang didapatkan untuk indikator ini adalah sebesar 10.9% dari target yang ditetapkan sebesar 10.5% seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.36.



Gambar 3.36 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Dosen Profesor/Jumlah Dosen dengan Target 2021

Keberhasilan ini tentu merupakan kerja keras dari seluruh elemen yang ada di ITS, terutama bidang III. Sebagai upaya untuk peningkatan jumlah Guru Besar di lingkungan ITS, pimpinan bidang III perlu untuk melakukan evaluasi jumlah angka kredit dari para dosen, dan mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional pada

individu yang telah memiliki capaian angka kredit mendekati 850, baik yang sudah memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala atau Lektor.

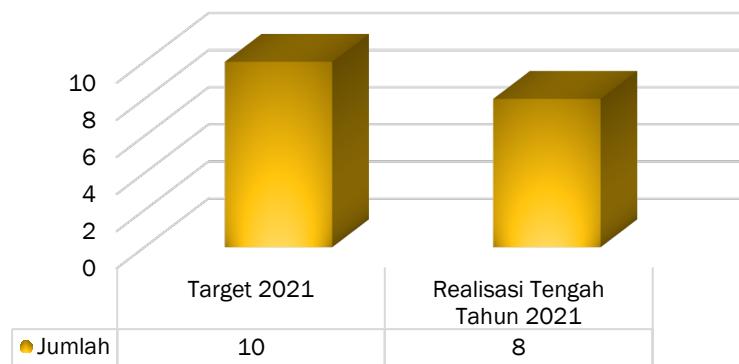
3.3.5 Indikator Kinerja Tambahan 5: Modul Aplikasi di myITS

Berdasarkan data yang diperoleh dari DPTSI, sampai dengan akhir kuartal 2, terdapat 8 (delapan) modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS. Modul tersebut diantaranya adalah:

- a. myITS StudentConnect, yaitu aplikasi yang digunakan untuk mencatat capaian kegiatan mahasiswa baik kompetisi, kewirausahaan, magang, kompeitisi, KKN, dan lain sebagainya. Aplikasi ini dikembangkan sesuai dengan pengukuran SKEM mahasiswa oleh Direktorat Kemahasiswaan.
- b. myITS LSP, yaitu aplikasi yang dikembangkan untuk mendukung proses bisnis Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) ITS.
- c. SIMCI, yaitu aplikasi yang dikembangkan untuk mencatat mobilitas civitas akademika ITS, baik mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Aplikasi ini membantu proses bisnis yang dijalankan oleh DKG.
- d. myITS IP, yaitu aplikasi yang dikembangkan untuk mendokumentasikan *intellectual property* yang dimiliki oleh civitas akademika ITS, baik berupa hak cipta, paten, merk, dan desain industri.
- e. myITS Vote, yaitu aplikasi yang dikembangkan untuk melakukan pengumpulan data dan jajak pendapat pada program-program yang diadakan di lingkungan ITS.
- f. myITS Courier, yaitu aplikasi yang dikembangkan untuk mencatat dan melacak paket yang dikirimkan oleh ITS.
- g. myITS KPI, yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengisikan, menyetujui dan melakukan penilaian terhadap Indikator Kinerja setiap jabatan di lingkungan ITS.
- h. myITS Academics, yaitu aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses perencanaan perkuliahan, pengukuran realisasi serta penilaian performansi mahasiswa dalam mata kuliah berjalan.

Dengan jumlah yang dicapai tersebut, realisasi indikator ini sampai dengan tengah tahun 2021 adalah sebesar 80%, dari target 10 aplikasi. Perbandingan antara realisasi dan target untuk indikator ini ditampilkan pada Gambar 3.37. Saat ini sedang dikembangkan beberapa aplikasi yang akan terconnect dengan myITS yaitu MyITSMagang, MyITS Wirausaha, MyITS Counseling, MyITS Beasiswa, MyITS Ormawa, dan MyITS MBKM. Oleh karena itu, pada akhir tahun 2021 target tersebut dapat tercapai.

Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS

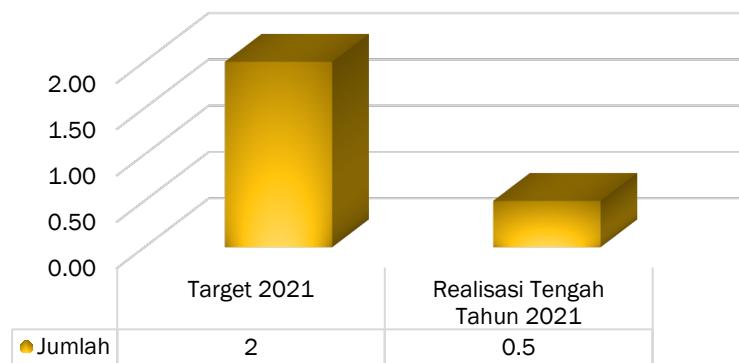


Gambar 3.37 Perbandingan Realisasi Indikator Rasio Jumlah Modul Aplikasi yang Terstandarisasi dan Terintegrasi dengan Platform myITS dengan Target 2021

3.3.6 Indikator Kinerja Tambahan 6: Big Data

Mengacu pada data yang diberikan oleh tim DPTSI, diketahui bahwa modul aplikasi yang telah dirancang sesuai dengan platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data adalah sejumlah 0.5. Realisasi ini masih mencapai 25% dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 2 aplikasi. Dalam rentang waktu 5 bulan ke depan DPTSI akan terus berupaya untuk menyelesaikan aplikasi tersebut. Perbandingan antara realisasi dengan target untuk indikator ini ditampilkan pada Gambar 3.38.

Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data



Gambar 3.38 Perbandingan Realisasi Indikator Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data dengan Target 2021

3.4. PERENCANAAN DAN REALISASI ANGGARAN

Seluruh kegiatan tridharma ITS dan program pengembangan dijalankan dengan dukungan penuh pendanaan baik yang bersumber dari APBN maupun selain APBN. Di awal tahun

2021, sebagai bentuk pelaksanaan program kerja, ITS selalu mengadakan Raker (rapat kerja) dalam rangka menjalankan perencanaan selama satu tahun ke depan baik kegiatan dalam bentuk program kerja maupun perencanaan keuangan/anggaran. Perencanaan anggaran yang dilaksanakan oleh ITS senantiasa melibatkan seluruh level pimpinan ITS, mulai dari Rektor sampai dengan kepala laboratorium, kepala Bagian tata usaha dan staff. Masukan berbagai kegiatan ditampung dan dirumuskan di dalam Raker tahunan tersebut. Anggaran tahunan ITS direncanakan dan dijalankan dengan berdasarkan pada hasil raker tahunan baik dalam bentuk kegiatan tridharma ataupun berbagai pengembangan.

Rencana anggaran tahun 2021 sebagaimana terdokumentasi dalam RKAT Definitif 2021 sebesar Rp. 1,486,822,778,694. Rencana penerimaan anggaran yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 365.182.788.859 dan selain APBN sebesar Rp. 1.121.639.989.835. Realisasi penerimaan yang bersumber dari APBN per Juni 2021 (extended sd 1 Agustus 2021) sebesar Rp. 211.877.275.164. untuk realisasi BPPTNBH berdasarkan surat dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 0435/E.E1/PR.07.00/2021 tanggal 19 Juli 2021 ada pemotongan/efisiensi sebesar Rp.3.802.006.000 dan selanjutnya akan dikembalikan ke Kemendikbudristek. Berdasarkan surat dari Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 3239/E3/TI.00.04/2021 Tanggal 23 Juli 2021, ITS mendapatkan dana sebesar Rp. 3.000.000.000,- peruntukan peningkatan perguruan tinggi menuju kelas Dunia. Realisasi penerimaan yang bersumber dari selain APBN per Juni 2021 (extended 1 Agustus 2021) sebesar Rp. 813.425.478.655,- Untuk pendapatan ITS tahun 2021 sudah memperhitungkan penerimaan biaya Pendidikan sampai dengan tanggal 1 Agustus 2021. Adapun perencanaan dan realisasi penerimaan anggaran tahun 2021 selengkapnya disajikan di dalam Tabel 3.4.

Tabel realisasi anggaran pada Tabel 3.4 disajikan dalam 2 bagian yaitu bagian penerimaan (bagian 1) dan bagian pengeluaran (bagian 2). Pada bagian penerimaan anggaran, ada perbedaan yang cukup signifikan antara perencanaan penerimaan dengan realisasi penerimaan. Secara keseluruhan, perencanaan penerimaan anggaran APBN adalah sebesar Rp.365.182.788.859, sedangkan realisasi per Juni 2021 adalah sebesar Rp.211.877.275.164 atau 58.01%. Realisasi penerimaan anggaran sebesar 58.01% sesuai dengan perencanaan penerimaan, yang perlu menjadi perhatian adalah realisasi penerimaan ADB Loan yang sampai dengan bulan juni 2021 masih belum ada kemajuan atau 0%. Secara detail perbedaan antara rencana penerimaan anggaran dengan realisasinya disajikan dalam penjelasan berikut. Untuk aspek Gaji dan Tunjangan PNS dari rencana penerimaan sebesar Rp.174.120.687.000 sampai dengan bulan juni 2021 terealisasi

sebesar Rp.87.051.255.724 atau sebesar 49.9%. Dalam aspek BPPTNBH yaitu bantuan pemerintah khusus bagi PTN-BH ada efisiensi sesuai dengan Kebijakan dari Kemendikbudristek. Efisiensi dilakukan terhadap komponen biaya yang meliputi: perjalanan dinas, biaya rapat, honorarium, dan belanja non operasional. Sementara untuk sumber pemasukan anggaran selain dari DIPA Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (APBN selain Ditjen Dikti) realisasi penerimanya masih sebesar 34.8%.

Tabel 3.4 Perencanaan dan Realisasi Penerimaan Anggaran Tahun 2021

Bagian 1: Rencana Vs Realisasi Penerimaan 2021

No	Sumber Pembiayaan	PENERIMAAN ITS TAHUN ANGGARAN 2021	
		RKAT 2021	REALISASI PER JUNI 2021 (Extended sd 1 Agustus 2021)
	APBN	365.182.788.859	211.877.275.164
a	Gaji dan Tunjangan PNS	174.120.687.000	87.051.255.724
b	BPPTNBH	93.307.514.000	93.307.507.729
c	Sumber APBN selain Setjen	82.000.000.000	28.518.511.711
d	ADB Loan	15.754.587.859	-
e	WCU dari Dit. Kelembagaan		3.000.000.000
	SELAIN APBN	1.121.639.989.835	813.425.478.655
a	Pendapatan ITS 2021	587.222.500.000	368.213.582.120
b	Anak Usaha ITS	138.500.000.000	49.294.406.700
c	Sisa Anggaran Tahun Sebelumnya	395.917.489.835	395.917.489.835
	TOTAL	1,486,822,778,694	1.025.302.753.819

Sementara untuk pendapatan ITS dari sumber selain APBN atau disebut dengan NonPNBP, diawal tahun 2021 direncanakan akan ada pemasukan sebesar Rp.1.121.639.989.835, realisasi penerimaan NonPNBP ITS sebesar Rp. 813.425.478.655,- atau daya realisasinya sebesar 72.52%. Sampai dengan akhir tahun 2021 diharapkan target penerimaan NonPNBP dapat tercapai khususnya dengan mendorong penerimaan dari sektor Kerjasama yang dilakukan oleh DKPU.

Untuk pengeluaran ITS (Tabel 3.4- bagian 2), dari rencana pengeluaran keseluruhan sebesar Rp. **1.486.822.778.694** realisasi pengeluaran yang dilaporkan sampai dengan bulan juni 2021 sebesar Rp.348.370.538.179 atau sebesar 23.4%. Daya serap pengeluaran ITS

secara keseluruhan masih rendah dan belum signifikan dikarenakan beberapa faktor, diantaranya adalah penurunan penggunaan anggaran untuk biaya perjalanan (SPPD), biaya listrik, air, pemeliharaan sarana dan prasarana serta konsumsi rapat, dimana jenis-jenis biaya tersebut selama WFH otomatis tidak digunakan (tidak terserap) dan yang paling signifikan belum terserapnya pengadaan barang/jasa. Dari laporan ini kita bisa melihat bahwa pandemi Covid-19 ini benar-benar berdampak luas dan multidimensi. Meskipun demikian, di tahun 2021 berdasarkan audit dari KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo dan Rekan laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 audited ITS meraih hasil audit dengan capaian opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian). Hal ini tentu merupakan prestasi yang membanggakan yang merupakan kerja keras tim keuangan dan segenap jajaran bidang II ITS.

Bagian 2: Rencana Vs Realisasi belanja Tahun Anggaran 2021

No	Sumber Pembiayaan	BELANJA ITS TAHUN ANGGARAN 2021	
		RKAT – 2021	REALISASI Per JUNI 2021
	APBN	365.182.788.859	150.155.323.239
a	GAJI DAN TUNJANGAN PNS	174.120.687.000	87.051.255.724
b	BPPTNBH	93.307.514.000	32.790.337.464
c	Sumber APBN selain Setjen	82.000.000.000	30.313.730.051
d	ADB Loan	15.754.587.859	-
	SELAIN APBN	1.121.639.989.835	198.215.214.940
a	Operasional	425.582.672.751	52.085.749.715
b	Biaya Dosen Non PNS (LB dan Kontrak Lainnya)	5.770.494.853	1.096.326.497
c	Biaya Tendik Non PNS (THL dan Pegawai kontrak)	19.611.308.988	9.396.897.581
d	Biaya Investasi	262.859.598.518	33.543.157.943
e	Biaya Pengembangan	207.815.914.724	871.491.267
f	Remunerasi	200.000.000.000	101.221.591.937
	TOTAL	1.486.822.778.694	348.370.538.179

BAB IV

PENUTUP

LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN 2021
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA



BAB IV

PENUTUP

Evaluasi capaian kinerja disusun untuk memenuhi aspek pelaksanaan Good University Governance ITS (GUG). Salah satu luaran dari proses evaluasi capaian kinerja adalah bahan analisis yang menjadi kekuatan, kelemahan, tantangan, dan peluang organisasi sehingga diharapkan memunculkan strategi baru terkait proses perbaikan berkelanjutan. Setelah melaksanakan monitoring kinerja dan evaluasi capaian kinerja dari indikator Kemendikbudristek, Indeks EMAS, dan indikator tambahan sampai dengan tengah tahun 2021, berikut ini adalah simpulan capaian tengah tahun ITS:

1. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor ITS dengan Kemendikbudristek tahun 2021, seluruh indikator kinerja ITS sudah mencapai target tengah tahun dengan capaian di atas 100%. Apabila mengacu pada target tahun 2021, terdapat 1 IKU yang belum memiliki capaian karena belum ada penilaia, 6 IKU yang sudah mencapai target tahun 2021, dan 3 IKU yang belum mencapai target tahun 2021. Tiga IKU tersebut adalah:
 - a. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta,
 - b. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi,
 - c. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80.
2. Capaian indeks EMAS yang terdiri atas 23 indikator sampai dengan tengah tahun 2021, terdapat 13 indikator yang sudah mencapai target tahun 2021 dan 10 indikator lainnya yang belum mencapai target 100%, yaitu:
 - a. Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen,
 - b. Rasio total nilai *h-index* Scopus dosen / jumlah dosen,
 - c. Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen,
 - d. Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat Nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa,
 - e. Rasio jumlah anggaran riset / jumlah anggaran total,
 - f. Rasio jumlah pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / jumlah anggaran total (dalam Rp. Miliar),
 - g. Jumlah nilai *endowment fund* kumulatif (dalam Rp. Miliar),
 - h. Rasio jumlah program studi S3 / jumlah program studi S1,

- i. Nilai pendapatan kerjasama industri (Rp. Miliar),
j. Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW).
3. Capaian indikator tambahan sampai dengan tengah tahun 2021, terdapat 3 indikator yang sudah mencapai target tahun 2021 dan 3 indikator yang belum mencapai target tahun 2021. Tiga indikator tersebut adalah:
 - a. Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR),
 - b. Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS,
 - c. Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data.

Demikian laporan kinerja tengah tahun ITS tahun 2021 ini disajikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan secara berkelanjutan.



LAMPIRAN

LAPORAN KINERJA TENGAH TAHUN 2021
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek Tahun 2021



Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.

Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Surabaya, 29 Januari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

**Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek Tahun 2021 (Lanjutan)

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	20
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja dengan Kemendikbudristek Tahun 2021 (Lanjutan)

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
A	APBN		
	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 174.120.687.000
	4257	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp. 97.109.514.000
	4257	PLN/SBSN/KPBU	Rp. 15.754.587.859
	4257	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp. 72.450.000.000
B	Selain APBN		
	TOTAL		
	Rp. 1.420.824.943.253		

Surabaya, 29 Januari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**Rector Institut Teknologi Sepuluh Nopember****Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D****Prof. Dr. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng.**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

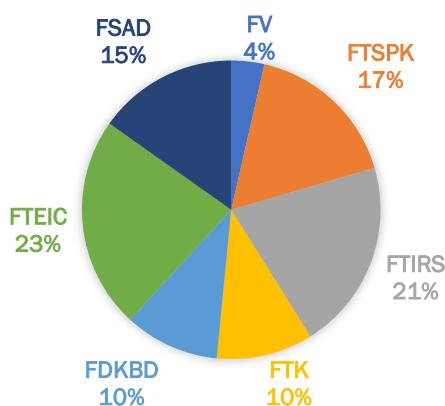
Lampiran 2. IKU 1 - Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau menjadi Wirausaha

Jumlah lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan

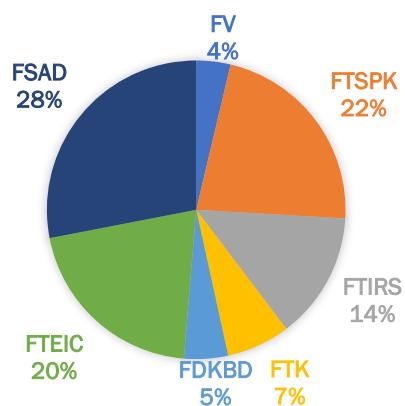
Fakultas	Bekerja Full-time/part time	Melanjutkan pendidikan	Tidak Bekerja tetapi sedang mencari kerja	Wirausaha/ Startup	Belum memungkinkan kerja	TOTAL
FV	40	7	13	5	0	65
FTSPK	189	42	55	18	2	306
FTIRS	231	26	49	17	5	328
FTK	117	13	21	10	1	162
FDKBD	115	9	17	20	1	162
FTEIC	257	39	50	21	3	370
FSAD	170	53	37	17	6	283
TOTAL	1119	189	242	108	18	1676

Sebaran Lulusan per Fakultas Berdasarkan Kegiatan Setelah Lulus

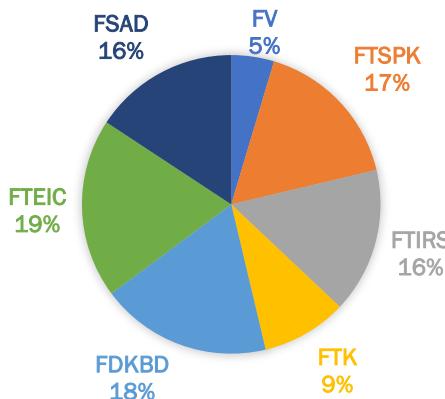
Bekerja *Full-Time / Part-Time*



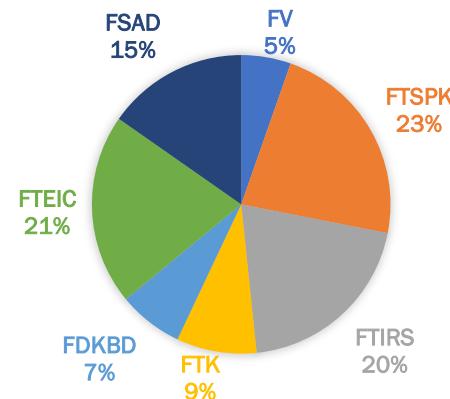
Melanjutkan Pendidikan



Wirausaha/ Startup



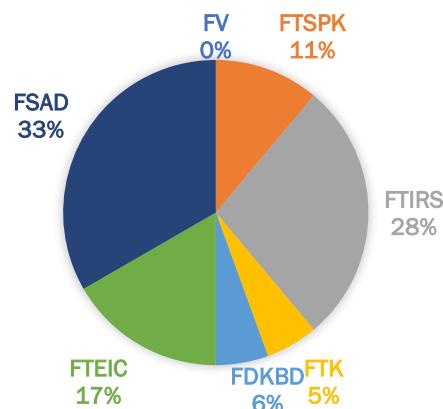
Tidak Bekerja tetapi sedang mencari kerja



Lampiran 2. IKU 1 - Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau menjadi Wiraswasta (Lanjutan)

Sebaran Lulusan per Fakultas Berdasarkan Kegiatan Setelah Lulus

Belum memungkinkan kerja



Sebaran Kegiatan Setelah Lulus dari Lulusan per Fakultas

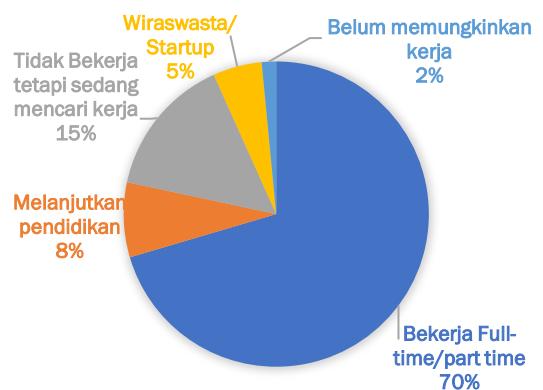
FTSPK



FV



FTIRS

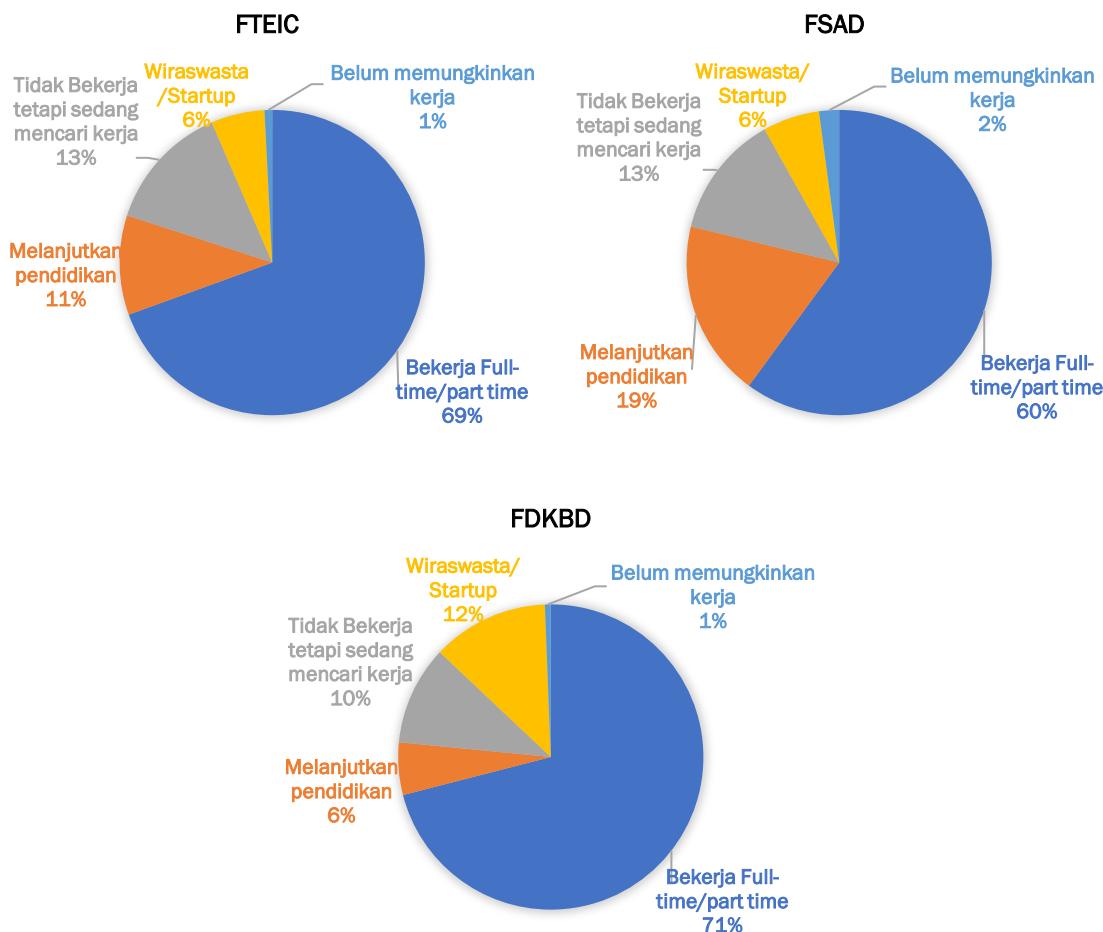


FTK



Lampiran 2. IKU 1 - Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau menjadi Wirausaha (Lanjutan)

Sebaran Kegiatan Setelah Lulus dari Lulusan per Fakultas



Jumlah Lulusan yang Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Berdasarkan PT

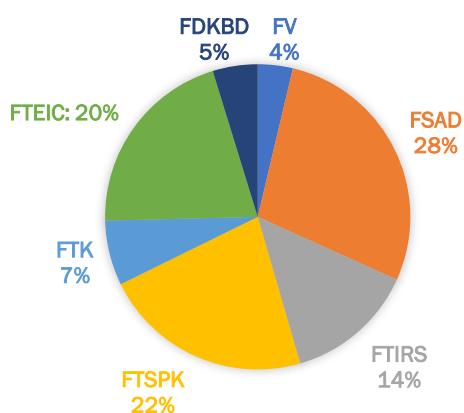
Fakultas	PT Dalam Negeri	PT Luar Negeri	Total Keseluruhan
Fakultas Vokasi	7	0	7
Fakultas Sains dan Analitika Data	49	4	53
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	21	5	26
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian	41	1	42
Fakultas Teknologi Kelautan	11	2	13
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	29	10	39
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	9	0	9
Total	167	22	189

Lampiran 2. IKU 1 - Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapat Pekerjaan, Melanjutkan Studi, atau menjadi Wirausaha (Lanjutan)

Jumlah Lulusan yang Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Berdasarkan Sumber Biaya

Fakultas	Beasiswa	Biaya Sendiri	Total Keseluruhan
Fakultas Vokasi	0	7	7
Fakultas Sains dan Analitika Data	41	12	53
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	13	13	26
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian	23	19	42
Fakultas Teknologi Kelautan	9	4	13
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	27	12	39
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	2	7	9
Total	115	74	189

Jumlah Lulusan yang Melanjutkan Studi



Lampiran 3. IKU 2 - Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

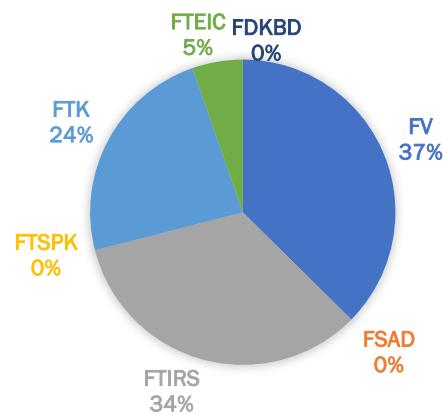


Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi di Tingkat Nasional dan Internasional

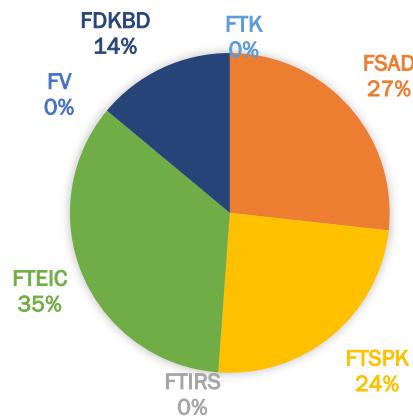
Fakultas	Skala Nasional	Skala Internasional	Total Keseluruhan
Fakultas Vokasi	49	0	49
Fakultas Sains dan Analitika Data	0	23	23
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	44	0	44
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian	0	21	21
Fakultas Teknologi Kelautan	31	0	31
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	7	30	37
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	0	12	12
Total	131	86	217

Lampiran 3. IKU 2 - Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (dua puluh) sks di Luar Kampus atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional (Lanjutan)

Sebaran Mahasiswa Berprestasi di Tingkat Nasional Berdasarkan Fakultas



Sebaran Mahasiswa Berprestasi di Tingkat Internasional Berdasarkan Fakultas

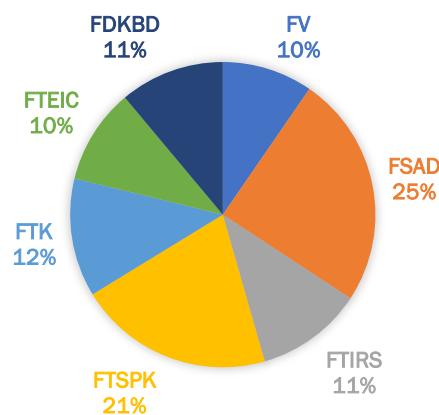


Lampiran 4. IKU 3 - Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by subject), Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

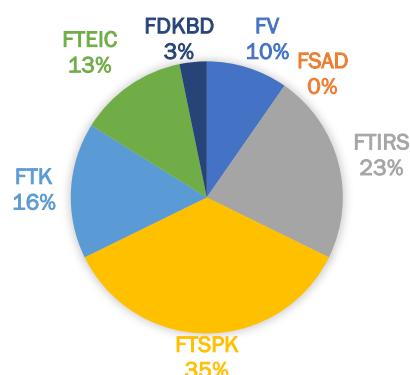
Jumlah Dosen yang Memenuhi IKU 3

Fakultas	Dosen QS100	Dosen Praktisi	Dosen Membina Lomba	Total
Fakultas Vokasi	39	3	5	47
Fakultas Sains dan Analitika Data	100	0	3	103
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	46	7	8	61
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian	84	11	2	97
Fakultas Teknologi Kelautan	51	5	3	59
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	41	4	2	47
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	45	1	0	46
Total	406	31	23	460

Dosen Berkegiatan Tridharma di Kampus lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu



Dosen Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri

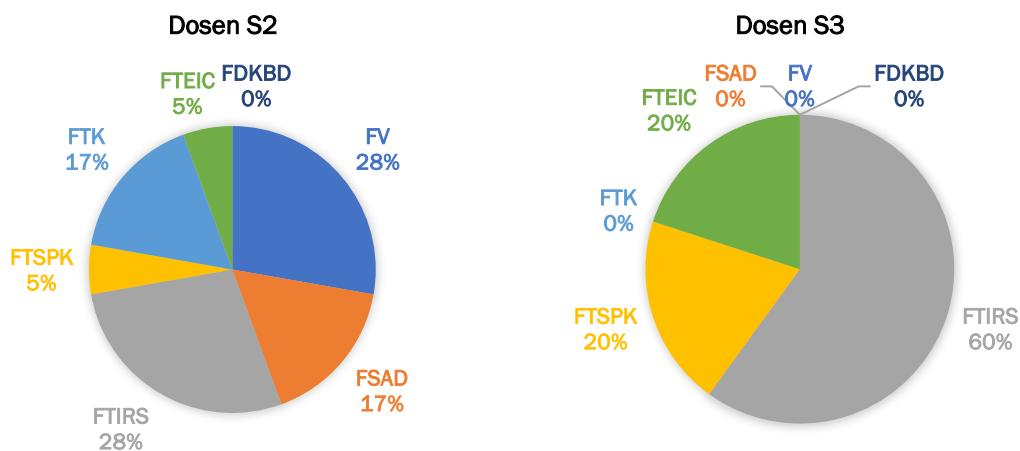


Lampiran 4. IKU 3 - Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by subject), Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (Lanjutan)

Dosen Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional

Fakultas	S2	S3	Total
Fakultas Vokasi	5	0	5
Fakultas Sains dan Analitika Data	3	0	3
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	5	3	8
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian	1	1	2
Fakultas Teknologi Kelautan	3	0	3
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	1	1	2
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	0	0	0
Total	18	5	23

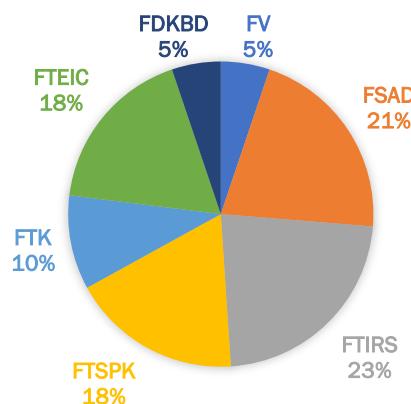
Sebaran Dosen S2 dan S3 yang Membina Mahasiswa Meraih Prestasi Tingkat Nasional



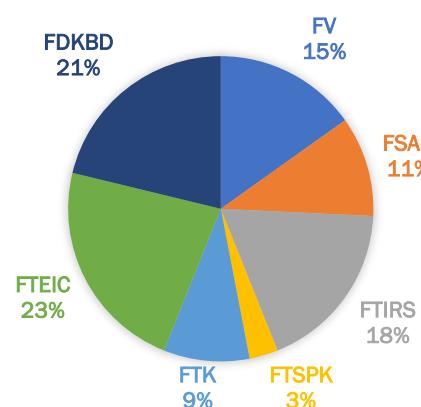
Lampiran 5. IKU 4 - Jumlah Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

Fakultas	Dosen S3	Dosen S2 Memiliki Sertifikasi Kompetensi	Total
Fakultas Vokasi	27	10	37
Fakultas Sains dan Analitika Data	110	7	117
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	118	12	130
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian	94	2	96
Fakultas Teknologi Kelautan	52	6	58
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	93	15	108
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	27	14	41
Total	521	66	587

Sebaran Dosen S3 Berdasarkan Fakultas

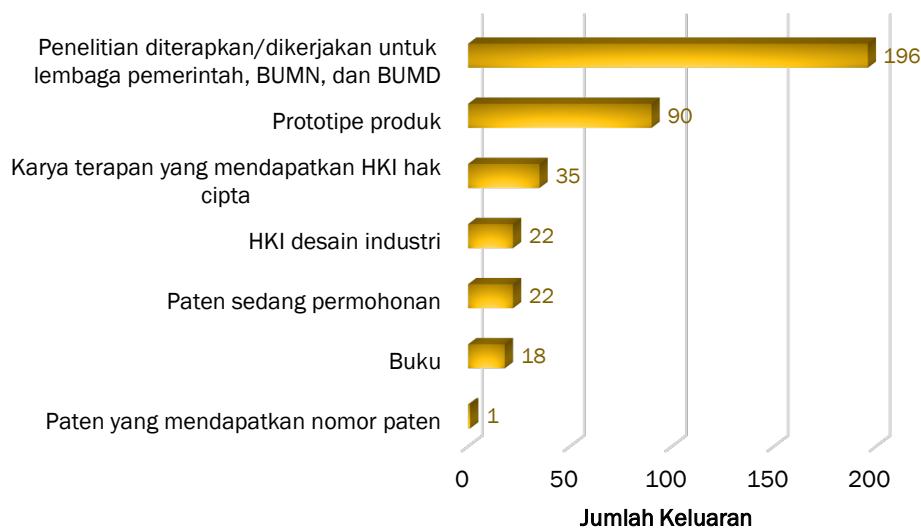


Sebaran Dosen S2 Memiliki Sertifikat Kompetensi Berdasarkan Fakultas

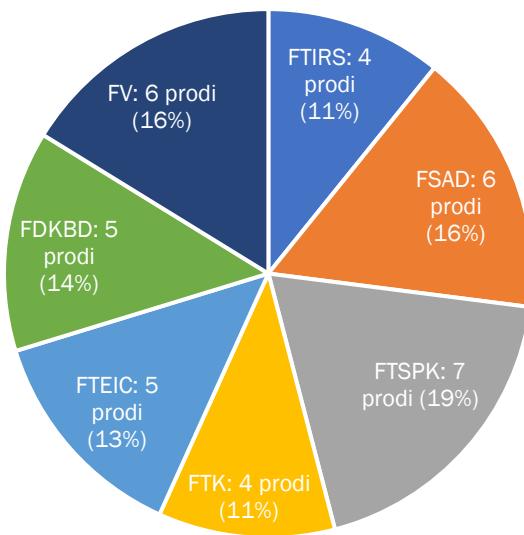


Lampiran 6. IKU 5 - Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat per Jumlah Dosen

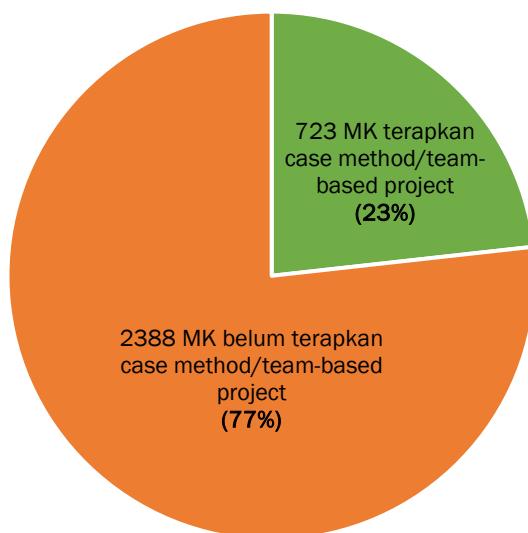
Jenis Keluaran	Jumlah	Persentase
Buku	18	1.75%
Publikasi jurnal/prosiding terindeks Scopus	645	62.68%
Prototipe produk	90	8.75%
Penelitian diterapkan/dikerjakan untuk pemerintah, BUMN, dan BUMD	196	19.05%
Paten yang mendapatkan nomor paten	1	0.10%
Paten sedang permohonan	22	2.14%
Karya terapan yang mendapatkan HKI hak cipta	35	3.40%
HKI desain industri	22	2.14%
Total	1029	100.00%



Lampiran 7. IKU 6 - Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra



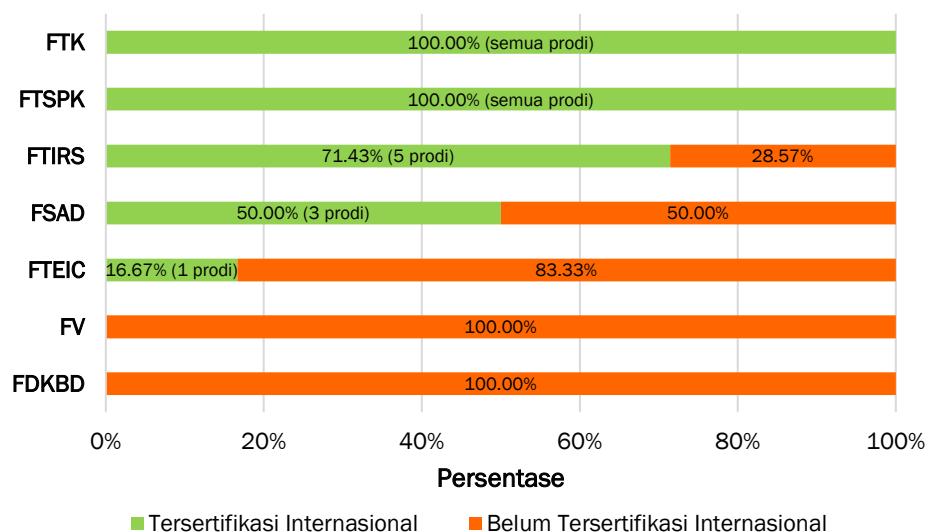
Lampiran 8. IKU 7 - Persentase Mata Kuliah S1 Dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (Team-Based Project) sebagai Sebagian Bobot Evaluasi



Lampiran 9. IKU 8 - Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

No	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi Internasional
1	Arsitektur	S1	AUN QA
2	Biologi	S1	AUN QA
3	Fisika	S1	AUN QA
4	Matematika	S1	AUN QA
5	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	AUN QA
6	Sistem Informasi	S1	AUN QA
7	Teknik Fisika	S1	AUN QA, IABEE
8	Teknik Geofisika	S1	IABEE
9	Teknik Geomatika	S1	AUN QA
10	Teknik Sistem dan Industri	S1	ABET
11	Teknik Kelautan	S1	IABEE
12	Teknik Kimia	S1	IABEE
13	Teknik Lingkungan	S1	IABEE
14	Teknik Material	S1	AUN QA, IABEE
15	Teknik Mesin	S1	AUN QA, IABEE
16	Teknik Perkapalan	S1	AUN QA, IABEE
17	Teknik Sipil	S1	AUN QA
18	Teknik Sistem Perkapalan	S1	AUN QA, IABEE
19	Teknik Transportasi Laut	S1	IABEE

Sebaran Program Studi Sarjana dan Vokasi Terakreditasi Internasional per Fakultas



Lampiran 10. IKU 9 - Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Penilaian SAKIP dari ITS pada Tahun 2020

HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA

Unit Kerja : Institut Teknologi Sepuluh Noverember
Tahun 2020

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja

Institut Teknologi Sepuluh Noverember

masuk dalam Kategori: **BB** dengan nilai **74,40**

Dengan interpretasi : **Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal**

Dengan rincian nilai sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja (30%)	:	24,02 %
2. Pengukuran Kinerja (25%)	:	19,06 %
3. Pelaporan Kinerja (15%)	:	10,15 %
4. Evaluasi Kinerja (10%)	:	6,16 %
5. Pencapaian Sasaran/kinerja organisasi (20%)	:	15,00 %

Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja tersebut di atas, direkomendasikan:

A. PERENCANAAN KINERJA

1. Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan dan Target Keberhasilan. Rumusan Indikator Tujuan dan Target dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) dan target Indikator Kinerja (target IKSS/IKP pada akhir periode Renstra) pada unit kerja di atasnya;
2. Renstra dan Perjanjian Kinerja agar dipublikasikan pada laman resmi unit kerja untuk mendukung keterbukaan informasi publik;
3. Sasaran dan Indikator yang ditetapkan dalam renstra agar berorientasi hasil serta sesuai dengan IKU yang telah ditetapkan dalam Kepmendikbud. Sasaran dan Indikator Kinerja lainnya yang bersifat proses atau output dijadikan sebagai pendukung/turunan dari IKU;
4. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan: (1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja, (2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya.

B. PENGUKURAN KINERJA

1. Penyusunan Indikator kinerja individu (Perjanjian Kinerja Individu) agar mengacu pada Indikator kinerja satuan kerja/unit kerjanya (cascading/turunan dari Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Kerja).
2. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja.

C. PELAPORAN KINERJA

1. Laporan Kinerja agar menyajikan informasi terkait pencapaian sasaran (outcome) untuk setiap sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja;
2. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait capaian target kinerja, penyebab, kendala dan permasalahan yang dihadapi dan langkah antisipasi yang diambil serta strategi yang dilakukan untuk pencapaian target kinerja;
3. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan.

Lampiran 10. IKU 9 - Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB (Lanjutan)**Penilaian SAKIP dari ITS pada Tahun 2020 (Lanjutan)****D. EVALUASI KINERJA**

1. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) agar dilakukan secara berkala (minimum triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi e-kinerja. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi/notula rapat yang memuat rekomendasi Pimpinan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan/penanggungjawab kegiatan;
2. Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP agar ditindaklanjuti untuk perbaikan penerapan SAKIP di masa yang akan datang.

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

1. Unit kerja agar secara terus menerus melakukan strategi dan inovasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar pencapaian target kinerja dapat melebihi target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja;
2. Definisi Operasional seluruh indikator yang tercantum pada Renstra sebaiknya disusun dan dilampirkan.

Lampiran 11. IKU 10 - Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



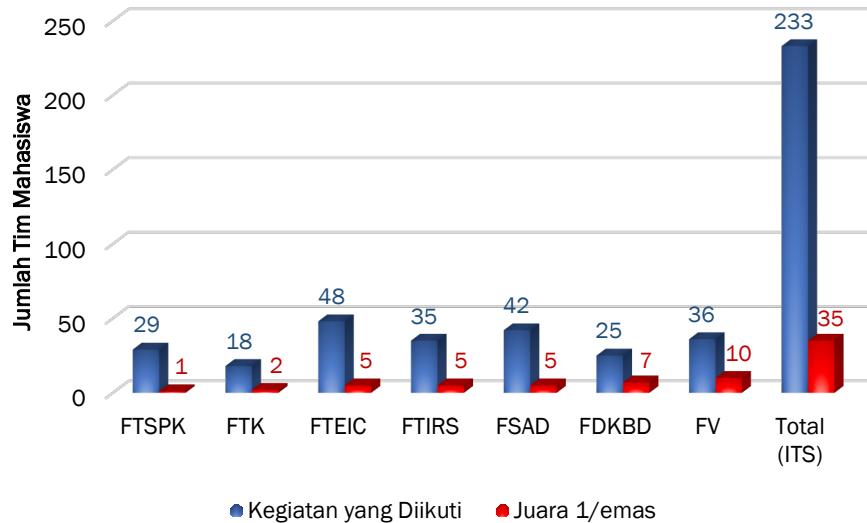
Nilai capaian sebesar 61.49 dimana:

- Nilai EKA [SMART] : 41.65
- Nilai IKPA OM-SPAN : 91.24

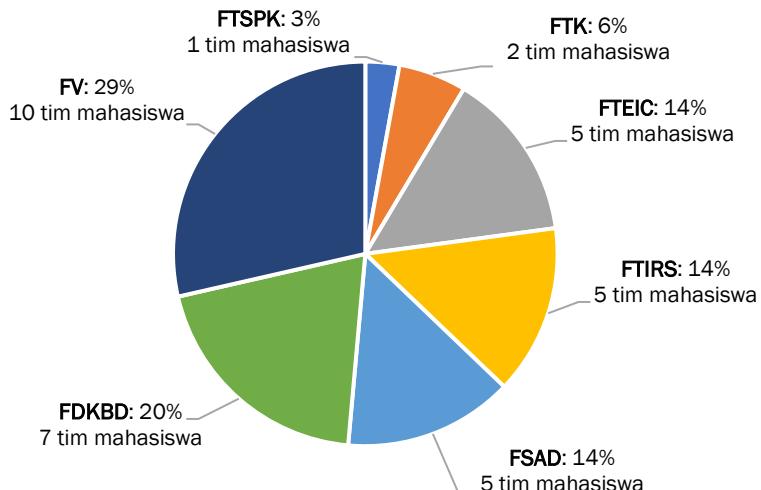
Lampiran 12. Indeks Emas pada Aspek Ekselensi - Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa

Fakultas	Peserta	Peserta dengan pengakuan / apresiasi	Finalis	Juara 1/emas	Juara 2/perak	Juara 3/perunggu	Juara harapan	Total
FTSPK	14	3	2	1	1	7	1	29
FTEIC	20	3	5	5	8	4	3	48
FTIRS	12	1	6	5	6	5	0	35
FTK	5	0	3	2	4	3	1	18
FV	7	1	4	10	10	3	1	36
FSAD	23	2	1	5	6	4	1	42
FDKBD	11	1	3	7	2	0	1	25
Total	92	11	24	35	37	26	8	233

Sebaran Tim Mahasiswa yang Mengikuti Lomba dan Juara 1 Tingkat Nasional per Fakultas



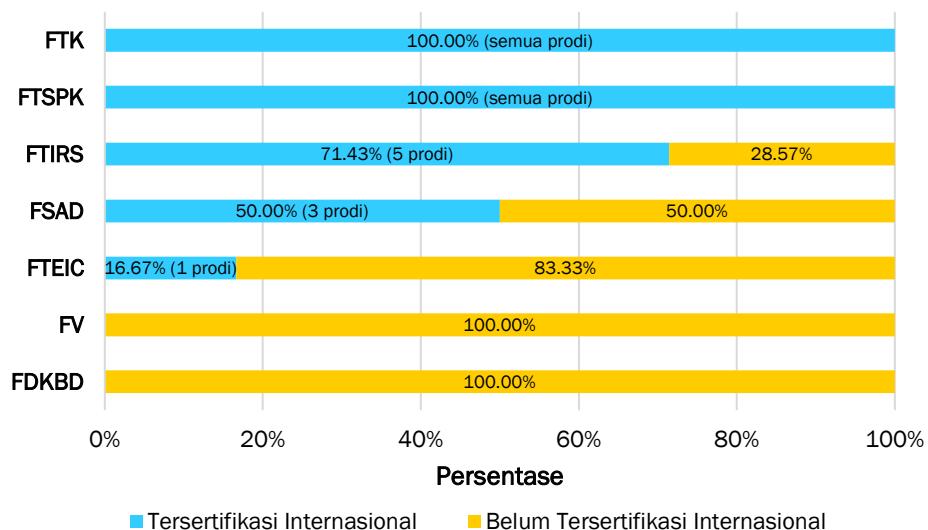
Sebaran Tim Mahasiswa yang Mendapatkan Juara 1 Tingkat Nasional per Fakultas



Lampiran 13. Indeks Emas pada Aspek Mendunia - Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

No	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi Internasional
1	Arsitektur	S1	AUN QA
2	Biologi	S1	AUN QA
3	Fisika	S1	AUN QA
4	Matematika	S1	AUN QA
5	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	AUN QA
6	Sistem Informasi	S1	AUN QA
7	Teknik Fisika	S1	AUN QA, IABEE
8	Teknik Geofisika	S1	IABEE
9	Teknik Geomatika	S1	AUN QA
10	Teknik Sistem dan Industri	S1	ABET
11	Teknik Kelautan	S1	IABEE
12	Teknik Kimia	S1	IABEE
13	Teknik Lingkungan	S1	IABEE
14	Teknik Material	S1	AUN QA, IABEE
15	Teknik Mesin	S1	AUN QA, IABEE
16	Teknik Perkapalan	S1	AUN QA, IABEE
17	Teknik Sipil	S1	AUN QA
18	Teknik Sistem Perkapalan	S1	AUN QA, IABEE
19	Teknik Transportasi Laut	S1	IABEE

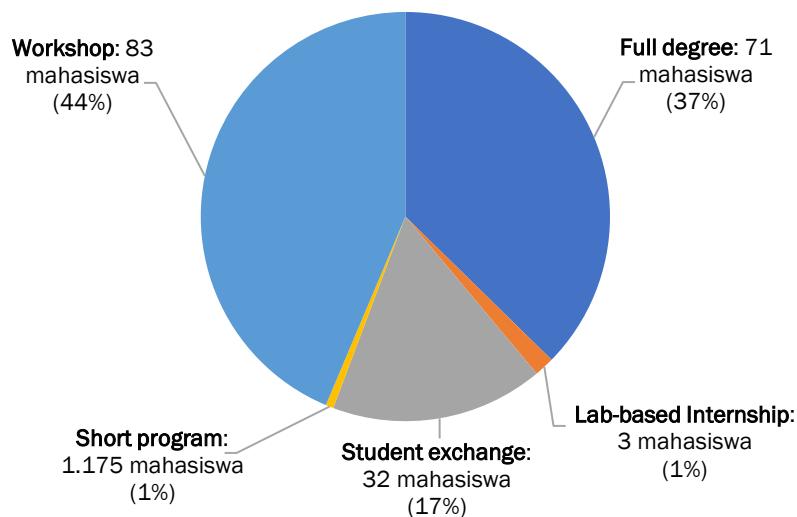
Sebaran Program Studi Sarjana dan Vokasi Terakreditasi Internasional per Fakultas



Lampiran 14. Indeks Emas pada Aspek Mendunia - Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa

Program Kegiatan Internasional	Jumlah Mahasiswa Internasional
Full degree	71
Lab-based Internship	3
Student exchange	32
Short program	1.175
Workshop	83
Total	1.364

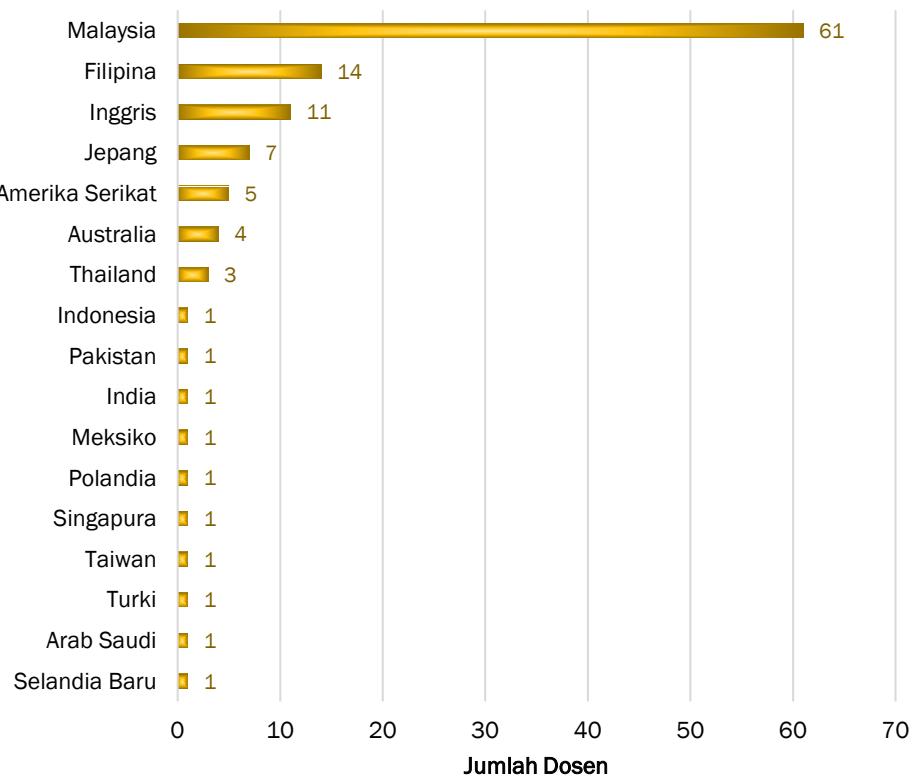
Sebaran Mahasiswa Internasional Berdasarkan Program Kegiatan



Lampiran 15. Indeks Emas pada Aspek Mendunia - Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen

Negara	Laki-laki	Perempuan	Total
Amerika Serikat	4	1	5
Selandia Baru	1	0	1
Jepang	7	0	7
Arab Saudi	1	0	1
Turki	1	0	1
Filipina	8	6	14
Inggris	7	4	11
Malaysia	31	30	61
Thailand	2	1	3
Taiwan	1	0	1
Singapura	1	0	1
Australia	4	0	4
Polandia	1	0	1
Meksiko	1	0	1
India	1	0	1
Pakistan	0	1	1
Indonesia	1	0	1
Total	72	43	115

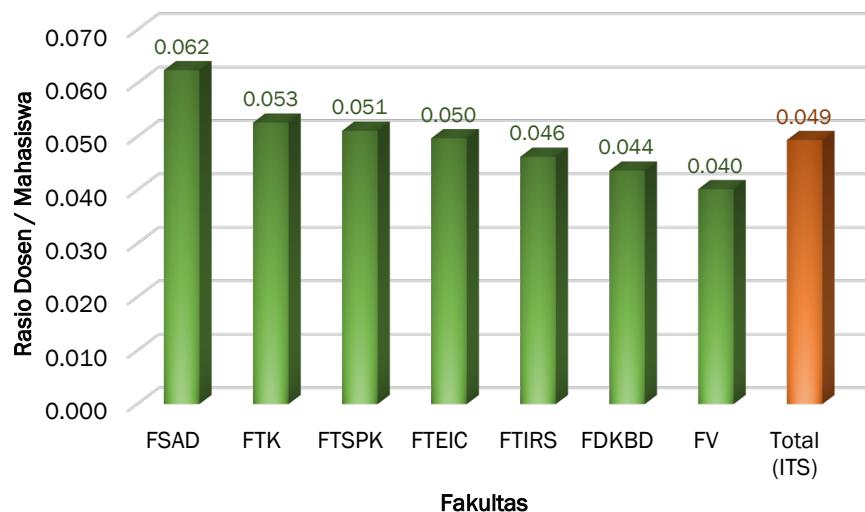
Sebaran Dosen Internasional Berdasarkan Asal Negara



Lampiran 16. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa

Fakultas	Jumlah Mahasiswa Aktif	Jumlah Dosen NIDN & NIDK	Rasio Dosen / Mahasiswa
FTSPK	3424	175	0.051
FDKBD	2337	102	0.044
FTK	1919	101	0.053
FTIRS	3958	183	0.046
FSAD	2882	180	0.062
FTEIC	3541	176	0.050
FV	2738	110	0.040
Total (ITS)	20799	1027	0.049

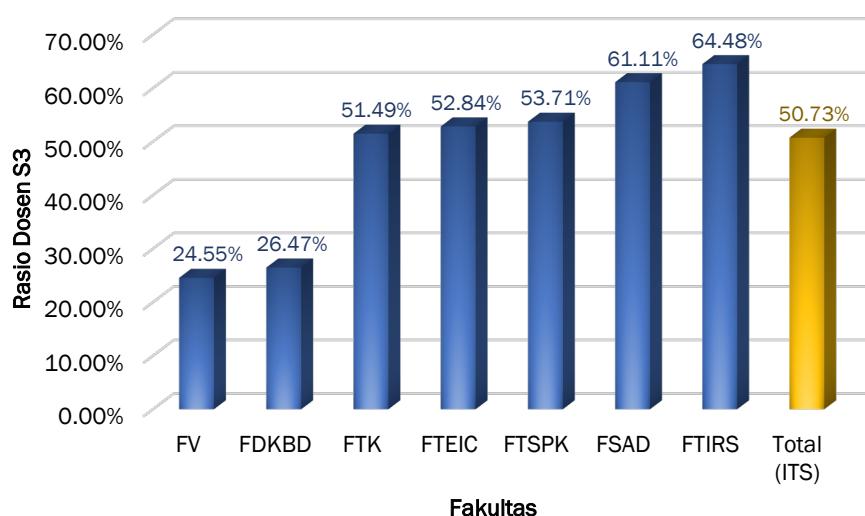
 Sebaran Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa per Fakultas



Lampiran 17. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen

Fakultas	Doktor	Magister	Total	Rasio Dosen S3
Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumian	94	81	175	53.71%
Fakultas Teknologi Kelautan	52	49	101	51.49%
Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem	118	65	183	64.48%
Fakultas Sains dan Analitika Data	110	70	180	61.11%
Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas	93	83	176	52.84%
Fakultas Vokasi	27	83	110	24.55%
Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital	27	75	102	26.47%
Total (ITS)	521	506	1027	50.73%

Sebaran Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen per Fakultas



Lampiran 18. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total

No	Sumber Anggaran Penelitian	Dana
1	PPM Dana dari Kemenristek	Rp 32,224,611,000.00
2	Penelitian Dana LPDP Kemenkeu	Rp 7,775,410,000.00
3	Penelitian Dana Kerjasama DN	Rp 7,653,285,694.00
4	Penelitian Dana Kerjasama LN	Rp 24,200,811,368.00
5	PPM Pagu Dana Departemen (Unit Kerja)	Rp 2,482,696,500.00
6	PPM (Penelitian & Abmas) Dana DRPM ITS	Rp 20,000,000,000.00
7	Pengembangan Pagu DRPM ITS	Rp 4,178,500,000.00
	Total Anggaran Riset	Rp 98,515,314,562.00
	Total Anggaran ITS	Rp 1,486,822,778,694.00
	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	6,63%

Lampiran 19. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen

No	Sumber Anggaran Penelitian	Dana
1	PPM Dana dari Kemenristek	Rp 32,224,611,000.00
2	Penelitian Dana LPDP Kemenkeu	Rp 7,775,410,000.00
3	Penelitian Dana Kerjasama DN	Rp 7,653,285,694.00
4	Penelitian Dana Kerjasama LN	Rp 24,200,811,368.00
5	PPM Pagu Dana Departemen (Unit Kerja)	Rp 2,482,696,500.00
6	PPM (Penelitian & Abmas) Dana DRPM ITS	Rp 20,000,000,000.00
7	Pengembangan Pagu DRPM ITS	Rp 4,178,500,000.00
	Total Anggaran Riset	Rp 98,515,314,562.00
	Jumlah Dosen NIDN dan NIDK	1,027 dosen
	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	Rp 95,925,330.63

Lampiran 20. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)

No	UNIT	TOTAL TIAP UNIT/MITRA KERJASAMA
1	Pendapatan dari Kerjasama	
a	Lembaga Pemerintah	31,143,829,166.00
b	BUMN/BUMD	39,097,470,415.30
c	Perusahaan Swasta	7,403,848,211.20
d	Perusahaan Nirlaba	-
e	Organisasi Multilateral	3,947,167,836.00
f	Pendidikan	756,362,035.00
	Total Pendapatan dari Kerjasama	82,348,677,663.50
2	Pendapatan dari Anak Usaha	
a	UPT. Bahasa dan Budaya ITS	722,470,000.00
b	UPT. Fasilitas Umum	540,000.00
c	UPT. Fasilitas Olahraga	9,875,000.00
d	UPT. A S R A M A	215,092,500.00
e	UPT. Medical Center	1,001,175,176.00
f	UPT.ITS PRESS	129,495,300.00
	Total Pendapatan dari Anak Usaha	2,078,647,976.00
	TOTAL PENDAPATAN	84,427,325,639.50
	TOTAL ANGGARAN ITS	1,486,822,778,694.00
	PERSENTASE CAPAIAN	5.68%

Lampiran 21. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi

Level Strata	Unggul	A	Baik Sekali	B	Baik	C	Minimal	Jumlah Prodi
S1	10	17	0	1	2	0	2	32
S2	0	15	0	5	0	0	-	20
S3	0	11	0	1	1	1	2	16
Profesi	-	-	-	-	-	-	1	1
D4	0	0	0	1	5	0	2	8
D3	0	2	1	3	0	0	-	6
Total Prodi	10	45	1	11	8	1	7	83

Daftar Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional

No	Nama Program Studi	Strata	Akreditasi
1	Arsitektur	S1	A, AUN QA
2	Arsitektur	S2	A
3	Ilmu Arsitektur	S3	A
4	Biologi	S1	A, AUN QA
5	Desain Interior	S1	A
6	Desain Produk	S1	A
7	Fisika	S1	A, AUN QA
8	Fisika	S2	A
9	Ilmu Fisika	S3	A
10	Kimia	S1	A
11	Kimia	S2	A
12	Ilmu Kimia	S3	A
13	MMT	S2	A
14	Matematika	S1	A, AUN QA
15	Matematika	S2	A
16	PWK	S1	A, AUN QA
17	Sistem Informasi	S1	A, AUN QA
18	Statistika	D3	A
19	Statistika	S1	A
20	Statistika	S2	A
21	Ilmu Statistik	S3	A
22	Teknik Fisika	S1	Unggul, AUN QA, IABEE
23	Teknik Fisika	S2	A
24	Teknik Geofisika	S1	Unggul, IABEE
25	Teknik Geomatika	S1	A, AUN QA

Lampiran 21. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi (Lanjutan)

Daftar Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional

No	Nama Program Studi	Strata	Akreditasi
26	Teknik Geomatika	S2	A
27	Teknik Industri	S1	Unggul, ABET
28	Teknik Industri	S2	A
29	Teknik Industri	S3	A
30	Teknik Informatika	S1	A
31	Teknik Informatika	S2	A
32	Teknik Kelautan	S1	Unggul, IABEE
33	Ilmu Teknik Kelautan	S3	A
34	Teknik Kimia	S1	Unggul, IABEE
35	Teknik Kimia	S2	A
36	Teknik Kimia	S3	A
37	Teknik Komputer	S1	A
38	Teknik Lingkungan	S1	Unggul, IABEE
39	Teknik Lingkungan	S2	A
40	Teknik Lingkungan	S3	A
41	Teknik Elektro	S1	A
42	Teknik Elektro	S2	A
43	Ilmu Teknik Elektro	S3	A
44	Teknik Biomedik	S1	A
45	Teknik Material	S1	Unggul, AUN QA, IABEE
46	Teknik Mesin	S1	Unggul, AUN QA, IABEE
47	Teknik Mesin	S2	A
48	Teknik Mesin	S3	A
49	Teknik Perkapalan	S1	A, AUN QA, IABEE
50	Teknik Sipil	D3	A
51	Teknik Sipil	S1	A, AUN QA
52	Teknik Sipil	S2	A
53	Ilmu Teknik Sipil	S3	A
54	Teknik Sistem Perkapalan	S1	Unggul, AUN QA, IABEE
55	Teknik Transportasi Laut	S1	Unggul, IABEE

Lampiran 22. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1

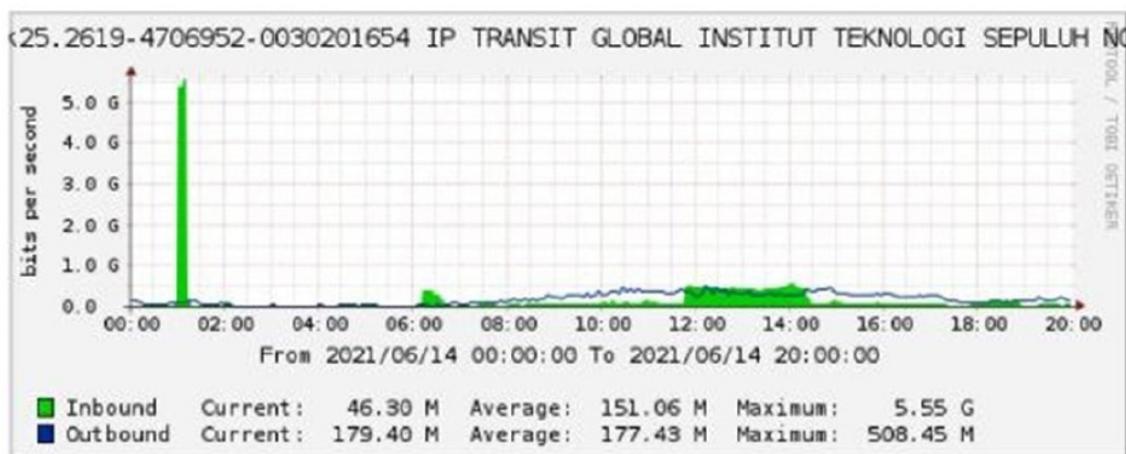
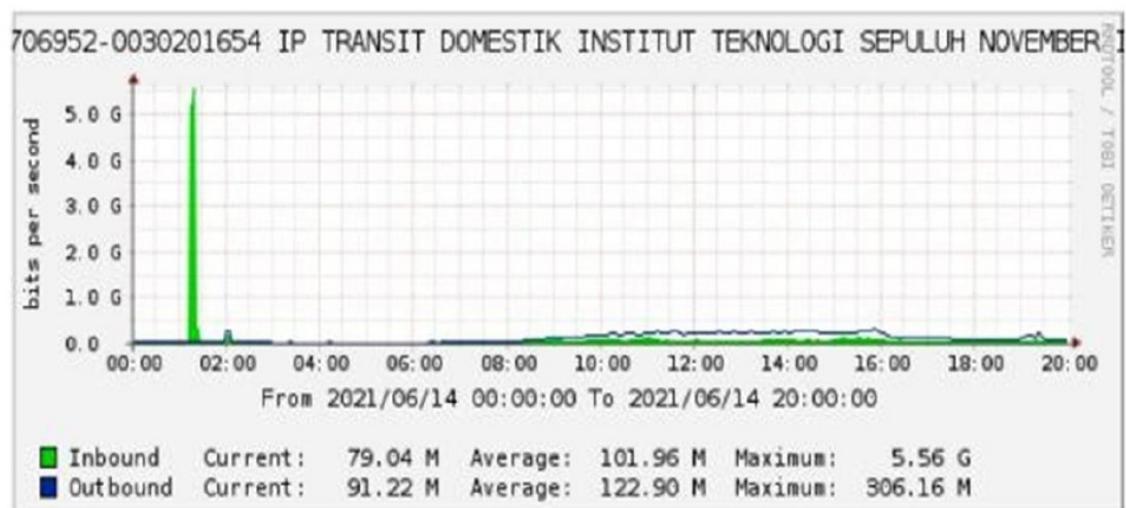
Daftar Program Studi S1 dan S3

Prodi S1	Prodi S3
1. Arsitektur 2. Biologi 3. Desain Interior 4. DKV 5. Desain Produk 6. Fisika 7. Kimia 8. Manajemen Bisnis 9. Matematika 10. PWK 11. Aktuaria 12. Sistem Informasi 13. Statistika 14. Studi Pembangunan 15. Teknik Biomedik 16. Teknik Elektro 17. Teknik Fisika 18. Teknik Geofisika 19. Teknik Geomatika 20. Teknik Sistem dan Industri 21. Informatika 22. Teknik Kelautan 23. Teknik Kimia 24. Teknik Komputer 25. Teknik Lingkungan 26. Teknik Material 27. Teknik Mesin 28. Teknik Perkapalan 29. Teknik Sipil 30. Teknik Sistem Perkapalan 31. Teknik Transportasi Laut 32. Teknologi Informasi 33. Teknik Pangan* 34. Teknik Lepas Pantai*	1. Arsitektur 2. Fisika 3. Informatika 4. Kimia 5. MMT 6. Matematika 7. Statistika 8. Teknik Elektro 9. Teknik Fisika 10. Teknik Sistem dan Industri 11. Teknik Kimia 12. Teknik Lingkungan 13. Teknik Mesin 14. Teknik Sipil 15. Teknik Sistem Perkapalan 16. Teknik Kelautan 17. Sistem Informasi*

Keterangan :

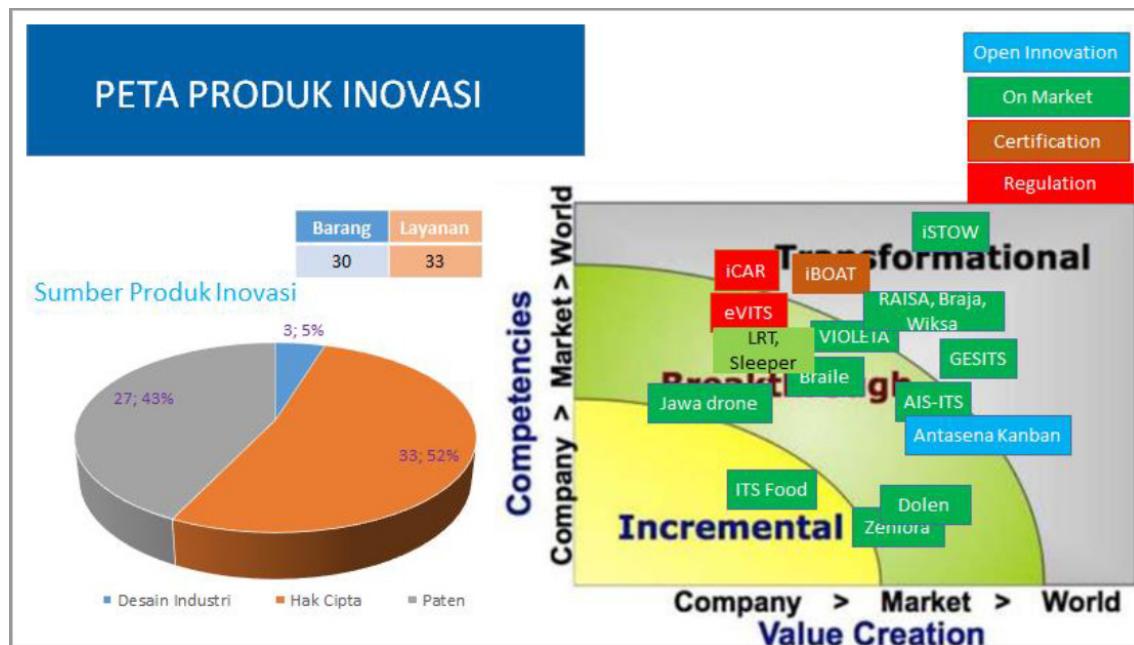
*prodi baru dibuka pada SMITS 2021 - jalur SKMP

*prodi baru dibuka pada SMITS 2021

Lampiran 23. Indeks Emas pada Aspek Amanah - Kapasitas Bandwidth (Gbps)**Uji Coba Kapasitas Maksimum Bandwith ITS IP Transit Global/Internasional 5.0 Gbps****Uji Coba Kapasitas Maksimum Bandwith ITS IP Transit Domestik 5.0 Gbps**

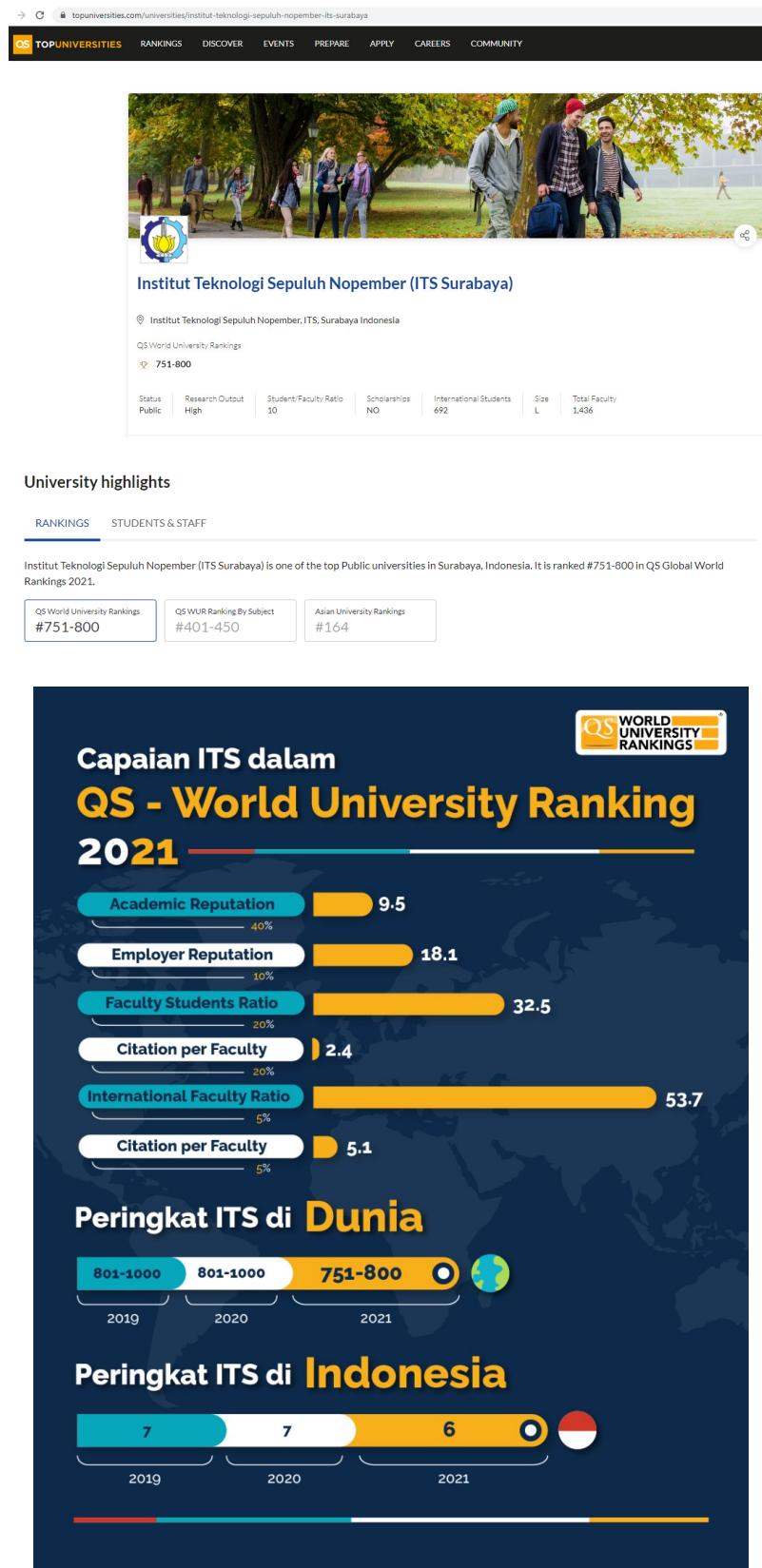
Uji coba dilakukan pada tanggal 14 Juni 2021. Total kapasitas maksimum bandwith internasional dan domestik adalah 10 Gbps.

Lampiran 24. Indikator Tambahan - Jumlah Kumulatif Inovasi ITS yang Diproduksi dan Dipasarkan secara Masal



Jumlah inovasi ITS yang berupa barang sebanyak 30 inovasi

Lampiran 25. Indikator Tambahan - Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)



Lampiran 26. Indikator Tambahan - Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN
(CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)
Izin Usaha No. KEP-43/KM.1/2010

Jl. Taman Kendangsari No. 7 Surabaya 60292
Telp (031) 8496920 Fax (031) 8496920
E-mail widartoyo@gmail.com
www.kap-tbw.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Majelis Wali Amanat dan Rektor
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu iktisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor
Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Board of Trustees and Rector
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

We have audited the accompanying financial statements consolidated of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of activities and other comprehensive income, consolidated statement of changes net assets and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information

Management's responsibility for the financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Lampiran 26. Indikator Tambahan - Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS (Lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Institut dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Institut (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Institut merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Institut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Institut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan Kami Nomor ML-039/AU-1/2021 tanggal 17 April 2021

Laporan keuangan konsolidasian Institut Teknologi Sepuluh Nopember dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 April 2020. Laporan Auditor Independen No. 00041/3.0359/AU.1/11/0365-1/IV/2020 yang ditandatangani oleh Dra. Rita Susilowati L., Ak., M.Akt, CPA, CA.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and ITS Subsidiary, as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Institute and its subsidiary as of December 31, 2019, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Institute (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of activities, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Institute Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other record used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

The Institute Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Institute financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

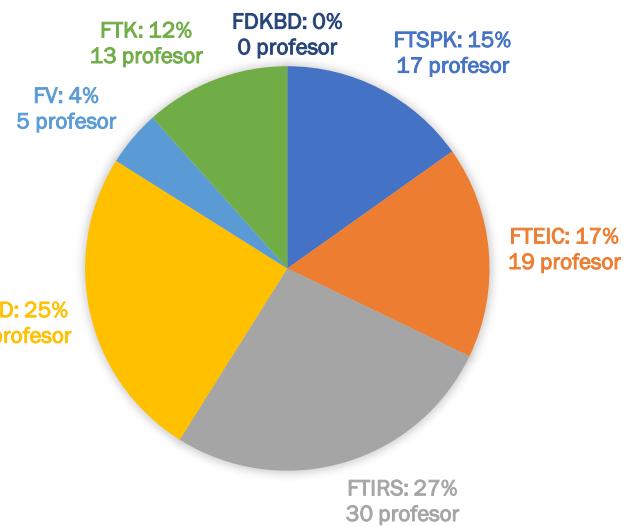
The compliance report to certain regulations and internal controls are submitted separately to the Board of Trustees and Rector, in our report Number ML-039/AU-1/2021 dated April 17, 2021.

The consolidated financial statements of Institut Teknologi Sepuluh Nopember and Subsidiary for the year ended December 31, 2019 were audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono who expressed an unqualified opinion on the consolidated financial statements as of April 22, 2020 No. 00041/3.0359/AU.1/11/0365-1/IV/2020 signed by Dra. Rita Susilowati L., Ak., M.Akt, CPA, CA.



Drs. Widartojo, Ak, MM, M.Si, CPA, CA
Partner No. Reg. AP. 0550

No. 00039/3.0213/AU.1/11/0550-1/IV/2021

Lampiran 27. Indikator Tambahan - Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen

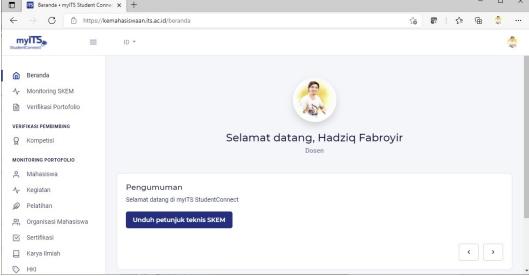
Total profesor ITS adalah 112 profesor

Lampiran 28. Indikator Tambahan - Jumlah Modul Aplikasi yang Terstandarisasi dan Terintegrasi dengan Platform myITS

Daftar Aplikasi myITS

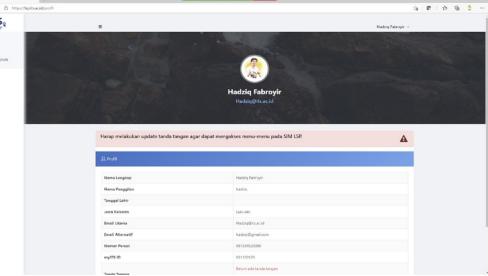


1 myITS StudentConnect



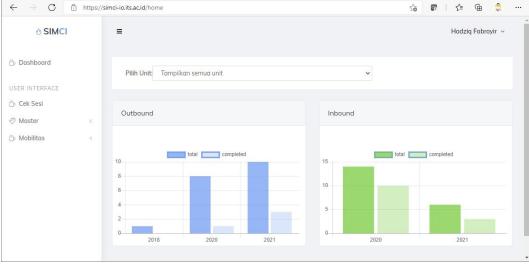


2 myITS LSP



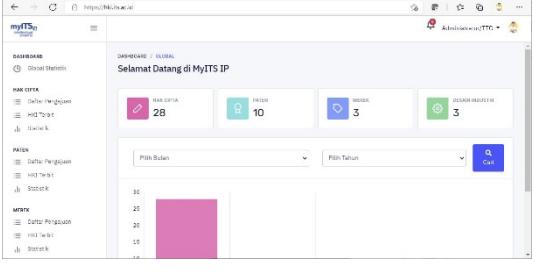


3 SIMCI





4 myITS IP



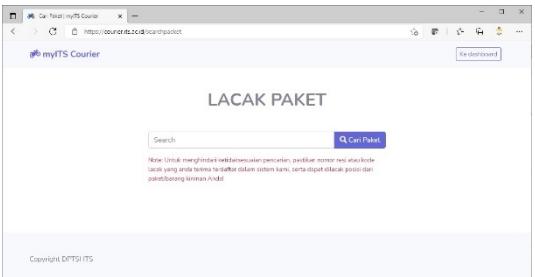


5 myITS Vote



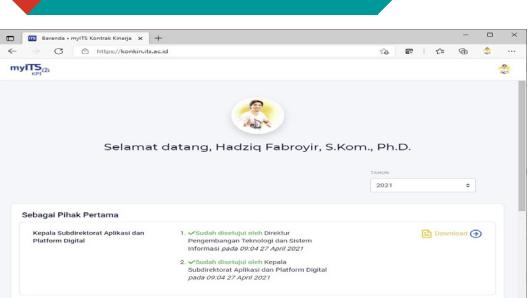


6 myITS Courier



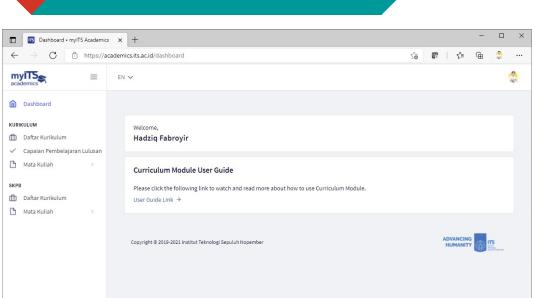


7 myITS KPI





8 myITS Academics





**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA**